

KABUPATEN SITUBONDO DALAM ANGKA

Situbondo Regency in Figures **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SITUBONDO**
Statistics of Situbondo Regency

KABUPATEN SITUBONDO DALAM ANGKA

Situbondo Regency in Figures **2018**



Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2018

Situbondo Regency in Figures 2018

ISSN: 0215.6121

No. Publikasi/Publication Number : 35120.1803

No Katalog/Catalog Number : 1102001.3512

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xliii + 302 halaman /pages

Naskah/Manuscript : Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo/
Statistics of Situbondo Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by : Seksi IPDS Badan Pusat
Statistik Kabupaten Situbondo/
*IPDS Section of BPS-Statistics of Situbondo
Regency*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Alun-Alun Kabupaten Situbondo/*Monument of Square Situbondo
Regency*

Diterbitkan oleh/Published by: © BPS Kabupaten Situbondo/*Statistics of
Situbondo Regency*

Dicetak oleh/Printed by CV Azka Putra Pratama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or
all of this book for commercial purpose without permission from
Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum : Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M
General Responsible

Koordinator Teknis : Rony Hadiyanto, SST
Technic Coordinator

Penyusun Naskah : Vita Wisnandayi
Author Manuscript

Tata Letak : Seksi IPDS
Layouter

Pengolah Data : Vita Wisnandayi
Data Processing

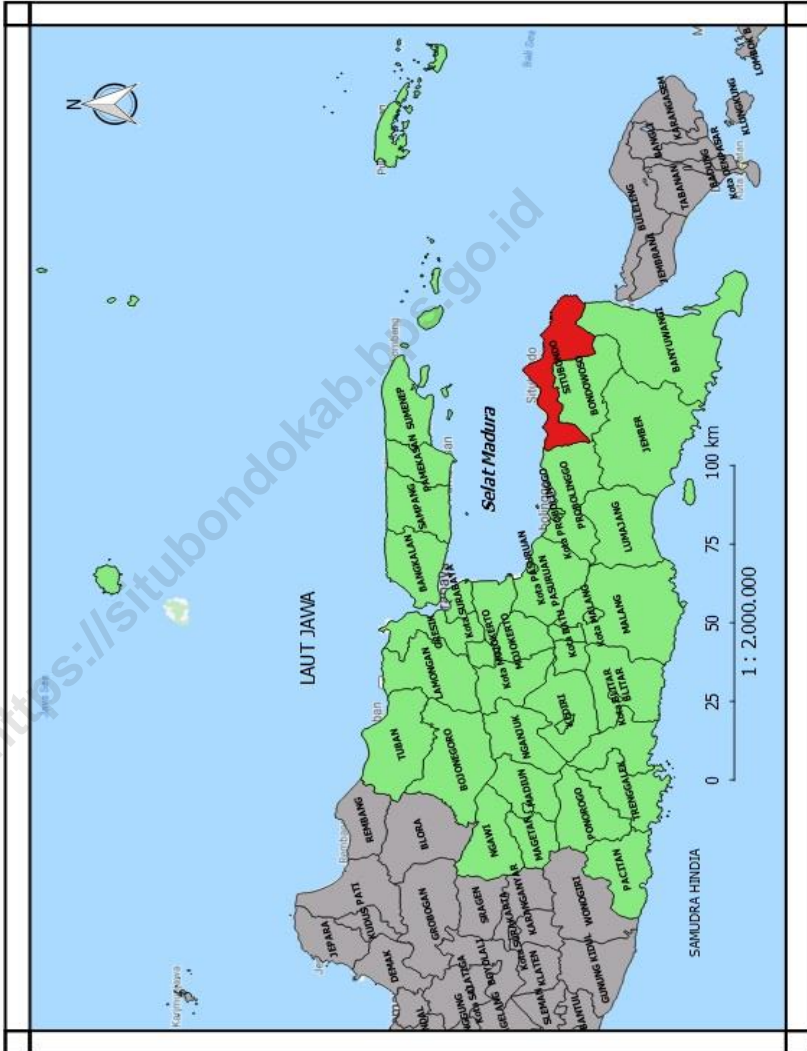
Gambar Kulit : Vita Wisnandayi
Cover Design

Infografis : Vita Wisnandayi
Infographics

Penyunting : Rony Hadiyanto, SST
Editor

PETA WILAYAH KABUPATEN SITUBONDO DALAM PROVINSI JAWA TIMUR

Map of Situbondo Regency in East Java Province



PETA WILAYAH KABUPATEN SITUBONDO

Map of Situbondo Regency



KEPALA BPS KABUPATEN SITUBONDO
CHIEF STATISTICIAN OF SITUBONDO REGENCY



Ir. Prayogo Setyo Widodo, M.M



KATA PENGANTAR

Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Situbondo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Situbondo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Situbondo, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Situbondo

Ir. Prayogo Setyo Widodo, MM.



PREFACE

Situbondo Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Situbondo. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Situbondo, August 2018
Chief Statistician of
Situbondo Regency*

Ir. Prayogo Setyo Widodo, MM.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21
<i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	29
<i>Population and Employment</i>	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
4 Sosial	53

<i>Social</i>	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	65
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	85
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	100
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	107
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	109
5 Pertanian	123
<i>Agriculture</i>	123
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	133
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	139
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	146
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	154
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	158
5.6 Kehutanan/ <i>Estate Crops</i>	170
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	175
<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	175
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	179
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	186
7 Perdagangan.....	191
<i>Trade</i>	191
8 Hotel dan Pariwisata.....	201
<i>Hotel and Tourism</i>	201
8.1 Hotel	205
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	208
9 Transportasi dan Komunikasi	213
<i>Transportation and Communication</i>	213
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	217
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	232
10 Keuangan Daerah dan Harga	235
<i>Local Finance and Price</i>	235
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	241

10.2 Harga/Price.....	248
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	255
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	255
12 Pendapatan Regional	263
<i>Regional Income</i>	263
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	281
<i>Regency/Municipality Comparison</i>	281

<https://situbondokab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Total Area and Percentage by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	5
Tabel 1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	6
Tabel 1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Situbondo (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Situbondo Regency (km), 2017</i>	7
Tabel 1.1.4	Jumlah Desa Pantai/Bukan Pantai di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Villages Beach/ Not Beach in Situbondo Regency, 2017</i>	8
1.2 IKLIM/CLIMATE		
Tabel 1.2.1	Suhu Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata per Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Maximum, Minimum, and Average Temperature Monthly in Situbondo Regency, 2017</i>	9
Tabel 1.2.2	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Maximum, Minimum, and Average of Humidity Monthly in Situbondo Regency, 2017</i>	10
Tabel 1.2.3	Penguapan Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017	

	<i>Maximum, Minimum, and Average of Evaporation Monthly in Situbondo Regency, 2017</i>	11
Tabel 1.2.4	Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan, Hujan Rata-Rata, dan Hujan Maksimum Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Amount of Rainfall, Rainy Day, Average Rainfall and Maximum Rainfall Monthly in Situbondo Regency, 2017</i>	12

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Villages by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	19
Tabel 2.1.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Neighborhood Association (RT), Citizens Association (RW) and Homlet by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	20

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	21
-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	22
Tabel 2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang	

	Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	28
Tabel 2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	29
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND GOVERNMENT		
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
Tabel 3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2010, 2016 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Situbondo Regency, 2010, 2016 and 2017</i>	37
Tabel 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	38
Tabel 3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	39
Tabel 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	40
Tabel 3.1.5	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Number of Family Heads by Subdistrict and Sex in Situbondo</i>	

	<i>Regency, 2016-2017</i>	41
Tabel 3.1.6	Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Number of Incoming Migration and Migration Out by Subdistrict in Situbondo Regency, 2016-2017</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
Tabel 3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	43
Tabel 3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Situbondo Regency, 2017</i>	44
Tabel 3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malnag Municipality, 2017</i>	45
Tabel 3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Populaton Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	46
Tabel 3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Situbondo Regency, 2017</i>	47
Tabel 3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation in Situbondo Regency, 2017</i>	48
Tabel 3.2.7	Upah Minimum Kabupaten Situbondo, 2008 - 2017 <i>Regency Minimum Salaries in Situbondo Regency, 2008-2017</i>	49
Tabel 3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers Originating From Situbondo Regency by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	50
Tabel 3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Registered Job Seeker Originating Situbondo Regency by Subdistrict and Sex, 2017</i>	51

4. SOSIAL/SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Situbondo Regency, 2017</i>	65
Tabel 4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	66
Tabel 4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudlotul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher, and Pupils-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	67
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementar Shools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	68
Tabel 4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid- Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	69
Tabel 4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Situbondo Regency,2017.....</i>	70
Tabel 4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio by Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	71
Tabel 4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	72

Tabel 4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i></p>	73
Tabel 4.1.10	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i></p>	74
Tabel 4.1.11	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Education Level in Situbondo Regency, 2017</i></p>	75
Tabel 4.1.12	<p>Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Situbondo Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017</p> <p><i>Number of Private Higher Education Institutions of Situbondo Regency by Subdistrict and Its Specifications, 2017</i></p>	76
Tabel 4.1.13	<p>Jumlah Program Study, Jenjang Pendidikan, Mahasiswa Aktif, dan Dosen Tetap Menurut Universitas di Kabupaten Situbondo, 2016</p> <p><i>Number of Departments, Level of Study, Permanent Students and apermanent Lecturer by University in Situbondo Regency, 2017</i></p>	77
Tabel 4.1.14	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017</p> <p><i>Purely Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017</i></p>	78
Tabel 4.1.15	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017</p>	

	<i>Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017</i>	79
Tabel 4.1.16	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017 <i>Purely Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017</i>	80
Tabel 4.1.17	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017 <i>Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017</i>	81
Tabel 4.1.18	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2017 <i>Formal School Enrollment Rates of Residents According to Characteristic and Age Group, 2017</i>	82
Table 4.1.19	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2017 <i>Formal and Non Formal School Enrollment Rates of Residents According to Characteristic and Age Group, 2017</i>	83
Tabel 4.1.20	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population Aged 15 Years Old and Over by Sex and Literacy in Situbondo Regency, 2017</i>	84

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	85
-------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Tabel 4.2.2	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Health Personnel by Health Facilities in Situbondo Regency, 2017</i></p>	86
Tabel 4.2.3	<p>Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Situbondo, 2017</p> <p><i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Situbondo Regency, 2017</i></p>	88
Tabel 4.2.4	<p>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Situbondo, 2012-2017</p> <p><i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Situbondo Regency, 2012-2017</i></p>	89
Tabel 4.2.5	<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di RSUD “dr. Abdoer Rahem Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in dr. Abdoer Rohem” Hospital Situbondo, 2017</i>.....</p>	90
Tabel 4.2.6	<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di RS Elizabeth Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in “Elizabeth” Hospital Situbondo, 2017</i></p>	91
Tabel 4.2.7	<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di RS Mitra Sehat Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in “Mitra Sehat” Hospital Situbondo, 2017</i></p>	92
Tabel 4.2.8	<p>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017</p> <p><i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i></p>	93

Tabel 4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Situbondo, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Situbondo Regency, 2013–2017.....</i>	94
Tabel 4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	95
Tabel 4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	96
Tabel 4.2.12	Keanggotaan Palang Merah Remaja dan Korps Sukarela Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Members of Youth Red Cross and Volunteer Corps by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017.....</i>	98
Tabel 4.2.13	Produksi Darah di Unit Transfusi Darah menurut Golongan Darah di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Blood at the Blood Transfusion Unit according by Blood Type in Situbondo Regency, 2017.....</i>	99

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Population by Subdistricts and Religion in Situbondo Regency, 2017.</i>	100
Tabel 4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017	

	<i>Number of Worship Facilities by Subdistricts in Situbondo Regency, 2017</i>	101
--	--------------------------------------------------------------------------------------	-----

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Table 4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Situbondo, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office in Situbondo Regency, 2015–2017</i>	102
Tabel 4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Situbondo, 2015–2017 <i>Number of Crime Clearance Rate by Sector Pollice Office in Situbondo Regency,, 2015-2017</i>	103
Tabel 4.4.3	Jumlah Kejahatan menurut Jenis dan Penyelesaian di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Criminals by Type and Solving in Situbondo Regency, 2017</i>	104
Tabel 4.4.4	Perkara Perdata yang Masuk dan yang Diputus Oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Civil Cases Received and Sentenced by Court of First Instance, in Situbondo Regency, 2017</i>	106

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Situbondo Regency, 2017</i>	107
Tabel 4.5.2	Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Situbondo, 2012-2017	

<i>Poverty Line, Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Depth Index, and Poverty Severity Index in Situbondo Regency, 2012-2017</i>	108
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

4.6 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.6.1	Jumlah Karang Taruna menurut Klasifikasi di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Neighbourhood Youth Association by Classification in Situbondo Regency, 2017</i>	109
Tabel 4.6.2	Jumlah Tuna Wisma dan Tuna Karya Pada Tempat Penampungan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Homeless and Unemployed at Relocation Place in Situbondo Regency, 2017</i>	110
Tabel 4.6.3	Jumlah Penghuni Panti Asuhan menurut Lokasi Penempatan di Kabupaten Situbondo,2017 <i>Number of Inhabitans of Orphanage House by Location in Situbondo Regency, 2017</i>	111
Table 4.6.4	Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Person with Disabilities in Situbondo Regency, 2017</i>	114
Tabel 4.6.5	Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang Dikeluarkan menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Births and Deaths Act are Issued by Citizenship in Situbondo Regency, 2017</i>	116
Tabel 4.6.6	Jumlah Akta Perkawinan dan Perceraian yang Dikeluarkan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Number of Wedding Certificate and Divorce Certificate Released by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	117
Tabel 4.6.7	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Marriages, Separates, Divorces and Reconciliations by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	118

Tabel 4.6.8	Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Disaster Events by Kind of Disaster and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	119
Tabel 4.6.9	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen IPM Kabupaten Situbondo, 2013-2017 <i>Human Development Index (HDI) and HDI Component of Situbondo Regency, 2013-2017</i>	121

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Situbondo (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Situbondo Regency (hectar), 2017</i>	133
Tabel 5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Situbondo Regency (hectar), 2017</i>	134
Tabel 5.1.3	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	135
Tabel 5.1.4	Luas Panen dan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Harvested Area and Production of Maize and Soybean by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	136
Tabel 5.1.5	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017	

	<i>Harvested Area and Production of Cassava and / Sweet Potatoan by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	137
Tabel 5.1.6	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Harvested Area and Production of Peanuts and Mung Bean by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	138
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
Tabel 5.2.1	Luas Panen dan Produksi Bawang Merah dan Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Harvested Area and Production Shallot and Tomato by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	139
Tabel 5.2.2	Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit dan Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Harvested Area and Production Chili and Red Pepper by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	140
Tabel 5.2.3	Penanaman Baru dan Produksi Buah-buahan menurut Jenisnya di Kabupaten Situbondo, 2014 - 2017 <i>New Cultivation Area and Production of Fruit by its Type in Situbondo Regency, 2014 - 2017</i>	141
Tabel 5.2.4	Banyaknya Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2012 - 2016 <i>Number of Water User Farmer Group by Subdistrict in Situbondo Regency, 2012 - 2016</i>	142
Tabel 5.2.5	Jumlah Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Farmers Group, Farmers Group Combined and the Agricultural Training Centre for Rural and Governmental by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	143

Tabel 5.2.6	Jumlah Kelompok Tani menurut Komoditas Unggulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Farmers Group by Commodities by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	144
Tabel 5.2.7	Jumlah Alat Pengolah Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Appliance of Processor of Paddy by Subdistrict and Appliance Type in Situbondo Regency, 2017</i>	145
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS		
Tabel 5.3.1	Produksi Tanaman Tebu Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Sugar Cane by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017</i>	146
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Tobacco by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017</i>	147
Tabel 5.3.3	Produksi Tanaman Asam Jawa Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Java Tamarind by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017</i>	148
Tabel 5.3.4	Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Clove by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017</i>	149
Tabel 5.3.5	Produksi Tanaman Jambu Mente Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Cashaw Fruit by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017</i>	150
Tabel 5.3.6	Produksi Tanaman Jarak Pagar Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017	

	<i>Production of Castor by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017</i>	151
Tabel 5.3.7	Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Coconut by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017</i>	152
Tabel 5.3.8	Produksi Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production of Arabica Coffe by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017</i>	153
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCKS	
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Situbondo Regency, 2017</i>	154
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Situbondo Regency, 2017</i>	156
Tabel 5.4.3	Produksi Daging, Telur, dan Susu di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Production of Meats, Eggs, and Milks in Situbondo Regency, 2016-2017</i>	157
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
Tabel 5.5.1	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap menurut Jenis Ikan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Production and Value of Fishery by Type of Fish in Situbondo Regency, 2016-2017</i>	158

Tabel 5.5.2	Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya (Tambak dan Kolam) dan Penangkapan di Perairan Umum menurut Jenis Ikan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Production and Value of Fish Cultivation (Brackish Water Pond and Fresh Water Pond) and Catching in Territorial water by Type of Fish in Situbondo Regency, 2016-2017</i>	159
Tabel 5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Air Kolam Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ton), 2013-2017 <i>Production of Fishery Cultivation of Fresh Water Pond by Subdistrict in Situbondo Regency (Ton) , 2013-2017</i>	160
Tabel 5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ton), 2013-2017 <i>Production of Fishery Cultivation of Brackish Water Pond by Subdistrict in Situbondo Regency (Ton), 2013-2017</i>	161
Tabel 5.5.5	Produksi Budidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ton), 2013-2017 <i>Production of The Cultivation of Seaweed by Subdistrict in Situbondo Regency (Ton), 2013-2017</i>	162
Tabel 5.5.6	Produksi dan Nilai Budidaya Keramba Jaring Apung dan Rumput Laut di Kabupaten Situbondo (Ton), 2016-2017 <i>Production and Value of The Cultivation of Floating Net Keramba and Seaweed in Situbondo Regency (Ton), 2016-2017</i>	163
Tabel 5.5.7	Jumlah Perusahaan Hatchery dan Luas Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017 <i>Number of Brackish Establishment and Area by processing Method by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	164
Tabel 5.5.8	Jumlah Perusahaan Tambak dan Luas Lahan menurut Cara Pengolahannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Brackish Establishment and Area by processing Method by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	165

Tabel 5.5.9	Jumlah Perusahaan Tambak Intensip Menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	166
Tabel 5.5.10	Jumlah Perusahaan Tambak Semi Intensip Menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Semi Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	167
Tabel 5.5.11	Banyaknya Perusahaan Tambak Tradisional menurut Produksi, Luas dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Traditional Brackish Water Pond by Production, area and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	168
Tabel 5.5.12	Jumlah Nelayan, Perahu Layar dan Perahu Motor di Kabupaten Situbondo, 2013 - 2017 <i>Number of Fisherman, Sailboat and Motorboat in Situbondo Regency, 2013-2017</i>	169

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Situbondo Regency (hectare), 2017</i>	170
Tabel 5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Situbondo (m3), 2013 - 2017 <i>Timber Production by Type of Product in Situbondo Regency (m3), 2013-2017</i>	171
Tabel 5.6.3	Luas Lahan Kritis Menurut Kecamatan dan Keadaannya di Kabupaten Situbondo (Ha), 2017 <i>Critical Area According Conditions by Subdistrict and Condition in Situbondo Regency (Ha), 2017</i>	172

Tabel 5.6.4	Luas Lahan Kritis dan Penghijauan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ha), 2017 <i>Critical Area and the greening of by Subdistrict in Situbondo Regency (Ha), 2017</i>	173
Tabel 5.6.5	Luas Lahan Hutan Rakyat, Tegakan Kayu dan Hutan Bakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>People Forest, Plantation Wood and Mangrove Forest by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	174

6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1	Jumlah Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Mikro Besar (UMB) di Kabupaten Situbondo (ribu rupiah), 2016 <i>Number of Businesses/Companies and Labor According to Small Micro Enterprises (UMK) and Large Micro Enterprises (UMB) in Situbondo Regency (thousand rupiahs), 2016</i>	179
Tabel 6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga menurut Tenaga Kerja dan Jenisnya di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Small Scale Munufacturing Industry and Handcraft by Employees and Its Type in Situbondo Regency, 2017</i>	180
Tabel 6.1.3	Sebaran Lokasi Unit Usaha Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Spreading of Industry Establishments by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	181
Tabel 6.1.4	Perkembangan Usaha Industri menurut Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi, Nilai Produksi dan Bahan Baku di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Industry Growth by Establishments, Employees, Invesments, Production Values and Raw Materialsin Situbondo Regency, 2017</i>	182

Tabel 6.1.5	Jumlah Pemohon Baru dan Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of New Applicants and Extension of Trade License (SIUP) monthly in Situbondo Regency, 2017</i>	184
Tabel 6.1.6	Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Units, Labor and Value of Investment According to Business Fields in Situbondo Regency, 2017</i>	185
6.2	ENERGI/ENERGY	
Tabel 6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Situbondo, 2014–2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Situbondo Regency 2014-2017</i>	186
Tabel 6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2013–2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Situbondo Regency, 2013-2017</i>	187
Tabel 6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Situbondo Regency, 2017</i>	188
Tabel 6.2.4	Jumlah Pelanggan Air Minum, Tarif dan Jumlah Pelanggan per Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Production, Fare and Costomers for Drinking Water by Month in Situbondo Regency, 2017</i>	189

7. PERDAGANGAN/TRADING

Tabel 7.1	Banyaknya Koperasi, Anggota dan Volume Usaha di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Cooperative, Members and Business Volume in Situbondo Regency, 2017</i>	195
Tabel 7.2	Jumlah Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Cooperative and Small and Medium Scale Enterprise, Man Power by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017</i>	197
Tabel 7.3	Jumlah KUD menurut Unit Kegiatan di Kabupaten Situbondo, 2013 - 2017 <i>Number of Village Unit Cooperative by Activities in Situbondo Regency, 2013 - 2017</i>	198
Tabel 7.4	Persediaan dan Pengeluaran Beras Bulanan, 2017 <i>Monthly Stocks and Rice Output, 2017</i>	199

8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2015 dan 2016 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Situbondo Regency, 2015 and 2016</i>	205
Tabel 8.1.2	Perkembangan Rata-rata Tarif Hotel Menurut Fasilitas Kamar di Kabupaten Situbondo, 2007 - 2016 <i>Development of Average of Hotel Tarif by Room Facilities in Situbondo Regency, 2007-2016</i>	206
Tabel 8.1.3	Jumlah Tamu Yang Menginap di Hotel Yang Dikelola Perusda Pasir Putih di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Guests Who Stay at Hotels Managed Perusda Pasir Putih in Situbondo Regency, 2017</i>	207

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih Menurut Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih by Month in Situbondo Regency, 2017.....</i>	208
Tabel 8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih di Kabupaten Situbondo, 2012-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih in Situbondo Regency, 2012-2017.....</i>	209
Tabel 8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Taman Nasional Baluran Menurut Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Baluran National Park by Month in Situbondo Regency, 2017</i>	210
Tabel 8.2.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Taman Nasional Baluran di Kabupaten Situbondo, 2012-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Baluran National Parkh in Situbondo Regency, 2012-2017</i>	211

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1	Jumlah dan Panjang Ruas Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (km), 2017 <i>Length of Road by Subdistrict in Situbondo Regency (km), 2017</i>	217
Tabel 9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Situbondo (km), 2017 <i>Length of Roads Regency by Subdistrict and Type of Road Surface in Situbondo Regency (km), 2017.....</i>	218

Tabel 9.1.3	Panjang Jalan Negara dan Propinsi menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Situbondo (km), 2017 <i>Length of State and, Province by Road Surface, Condition and Class in Situbondo Regency (km), 2017</i>	219
Tabel 9.1.4	Panjang Jalan menurut Wewenang Pembinaan dan Peranan di Kabupaten Situbondo (km), 2017 <i>Road Length by Authority of Construction and Role in Situbondo Regency (km), 2017</i>	220
Tabel 9.1.5	Jumlah Jembatan Negara menurut Panjang dan Lebar di Kabupaten Situbondo (m), 2017 <i>Number of State Bridge by Length and Width in Situbondo Regency (m), 2017</i>	221
Tabel 9.1.6	Jumlah Jembatan Propinsi menurut Panjang dan Lebar di Kabupaten Situbondo (m), 2017 <i>Number of Province Bridge by Length and Width in Situbondo Regency (m), 2017</i>	222
Tabel 9.1.7	Jumlah Jembatan Kabupaten menurut Panjang dan Lebar di Kabupaten Situbondo (m), 2017 <i>Number of Regency Bridge by Length and Width in Situbondo Regency (m), 2017</i>	223
Tabel 9.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Listed Motorized Vehicle in Situbondo Regency, 2017</i>	224
Tabel 9.1.9	Jumlah Penumpang yang Naik dan Turun Melalui Pelabuhan Laut (UPP Kalbut) Menurut Bulan di Kabupaten Situbondo , 2017 <i>Number of Passanger which Go up through Sea Port (UPP Kalbut) by Month in Situbondo Regency, 2017</i>	225
Tabel 9.1.10	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut Kabupaten Situbondo , 2017 <i>Number of Domestic and Foreign Ship Arrival in Kalbut Port Situbondo Regency, 2017</i>	227

Tabel 9.1.11	Jumlah Bongkar Muat Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Loaded and Unloaded Cargoes by Domestic and Foreign Ship in Kalbut Port Situbondo Regency, 2017</i>	228
Tabel 9.1.12	Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri di Pelabuhan Jangkar Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at Jangkar Port Situbondo Regency, 2017</i>	229
Tabel 9.1.13	Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri di Pelabuhan Mimbo Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at Mimbo Port Situbondo Regency, 2017</i>	230
Tabel 9.1.14	Jumlah Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Panarukan Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Domestic Loading and Unloading Cargoes in Panarukan Port Situbondo Regency, 2017</i>	231
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
Tabel 9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2013–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Situbondo Regency, 2013-2017</i>	232
Tabel 9.2.2	Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Giro/Cek Pos, Tabanas, Wesel Pos dan Hasil Penjualan Benda Pos di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Receipts and Expenditures Giro / Cheque Post , Tabanas , Money Order and Sales Results Pos Objects in Situbondo Regency, 2017</i>	233
Tabel 9.2.3	Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Surat Pos Dalam Negeri dan Surat Pos Luar Negeri dan Paket Pos di Kabupaten Situbondo, 2017 <i>Number of Value acceptance and Shipping of Domestic and International Mail and Postal Parce lin Situbondo Regency, 2017</i> ..	234

10. KEUANGAN DAN HARGA/*FINANCE AND PRICE*

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Situbondo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017 <i>Actual Revenues of Government of Situbondo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017</i>	241
Tabel 10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Situbondo Menurut Jenis Pembelanjaan (rupiah), 2017 <i>Actual Expenditure of Government of Situbondo Regency by Source of Expenditure (rupiahs), 2017</i>	242
Tabel 10.1.3	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2015–2017 <i>Fundamental of Decision of Land and Building Taxes by Subdistrict in Situbondo Regency (rupiahs), 2015-2017</i>	243
Tabel 10.1.4	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2015–2017 <i>Realization of Land and Building Taxes by Subdistrict in Situbondo Regency (rupiahs), 2015-2017</i>	244
Tabel 10.1.5	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Situbondo , 2015–2016 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial And Rural Bank in Situbondo Regency, 2015–2016</i>	245
Tabel 10.1.6	Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Situbondo , 2015–2016 <i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial And Rural Bank in Situbondo Regency, 2015–2016</i>	246
Tabel 10.1.7	Perkembangan Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Situbondo , 2015–2016	

Growth of the Commercial Banks Credits to Micro, Small and Medium Enterprise in Situbondo Regency, 2015–2016..... 247

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg, Gabah, Jagung, Ketela Pohon dan Ketela Rambat di Kabupaten Situbondo, 2017
Average of Producer Price per 100 Kg of Maize, Cassava and Sweet Potato in Situbondo Regency, 2017 248

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kedele di Kabupaten Situbondo, 2017
Average of Producer Price per 100 of Peanut, Mung Beans and Soyabean in Situbondo Regency, 2017..... 249

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Tomat Sayur, Cabai Rawit Cabai Merah dan Bawang Merah di Kabupaten Situbondo, 2017
*Average of Producer Price per 100 kg of Vegetable Tomato, Chili, Red Pepper, and Onion in Situbondo Regency, 2017.....*250

Tabel 10.2.4 Rata-rata Harga Produsen Buah-buahan di Kabupaten Situbondo, 2017
*Average Price of Produser of Fruits in Situbondo Regency, 2017.....*251

Tabel 10.2.5 Rata-rata Harga Ternak, Unggas dan Hasil-hasilnya di Kabupaten Situbondo, 2017
*Average Price of Livestock, Poultry and its Results in Situbondo Regency, 2017.....*252

Tabel 10.2.6 Rata-rata Harga per Kilogram Ikan Segar di Kabupaten Situbondo, 2017
*Average Price Per Kg of Fresh Fish in Situbondo Regency, 2017.....*253

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI/POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Situbondo Dirinci menurut Kuintil Pengeluaran, 2017 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita in Situbondo Regency Specified by Expenditure Quintile, 2017</i>	259
Tabel 11.2	Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2017 <i>Monthly Average Food Expenditure Per Capita in Situbondo Regency, 2017</i>	260
Tabel 11.3	Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2017 <i>Monthly Average Non Food Expenditure Per Capita in Situbondo Regency, 2017</i>	261

12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Tabel 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (miliar rupiah),2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Situbondo Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	269
Tabel 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (miliar rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Situbondo Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	271
Tabel 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (persen), 2014-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Situbondo Regency (percent), 2014-2017</i>	273

Tabel 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (miliar rupiah), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Situbondo Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	275
Tabel 12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (2010=100), 2014-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Situbondo Regency (2010=100), 2014-2017</i>	277
Tabel 12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo, 2014-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Situbondo Regency, 2014-2017</i>	279

13. PERBANDINGAN REGIONAL/INTERREGENCY COMPARISON

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Tabel 13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2014-2017 <i>Population by Regency/Municipality in East Province (thousand), 2014-2017</i>	287
Tabel 13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2014-2017</i>	289
Tabel 13.3	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu), 2014-2017	

	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in East Java Province, 2014-2017</i>	291
Tabel 13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014–2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014–2017</i>	293
Tabel 13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah),2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	295
Tabel 13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	297
Tabel 13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014-2017</i>	299
Tabel 13.8	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014-2017</i>	301

Penjelasan Umum/ *Eksplanatory Notes*

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows:

Tanda-tanda/ Symbols

Data Tidak Tersedia/ <i>Data not available</i>	ts/ na
Data dapat di abaikan/ <i>Data negligible</i>	0
Data tidak mungkin tersedia/ <i>Data not applicable</i>	-
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	*)
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	**)
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	e
Satuan/ <i>unit</i>	
Kilometer (Km)/ <i>Kilometers (Km)</i>	1000 m
Kuintal (Kw)/ <i>Quintal (Ql)</i>	100 kg
Ton/Ton	1000 kg

Satuan lain: persen (%).

Other unit: percent (%)

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas wilayah
Kabupaten
Situbondo
1.638,50 km²



Desa Bukan
Pantai sebanyak
99



Desa pantai
sebanyak 37

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pada mulanya nama Kabupaten Situbondo adalah kabupaten Panarukan dengan ibukota Situbondo, sehingga pada masa pemerintahan Belanda oleh Gubernur Jendral Daendels (± tahun 1808–1811) yang membangun jalan dengan kerja paksa sepanjang pantai utara pulau Jawa dikenal dengan sebutan "Jalan Anyer – Panarukan" atau lebih dikenal dengan "Jalan Daendels", kemudian seiring waktu berjalan barulah pada masa Pemerintahan Bupati Achmad Tahir (± th 1972) diubah menjadi Kabupaten Situbondo dengan ibukota Situbondo berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor. 28 / 1972 tentang Perubahan Nama dan Pemindahan Tempat Kedudukan Pemerintah Daerah.
 2. Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang letaknya berada di ujung timur Pulau Jawa bagian utara dengan posisi antara 7°35' – 7°44' Lintang Selatan dan 113°30' – 114°42' Bujur Timur.
 3. Letak Kabupaten Situbondo di sebelah utara berbatasan dengan Selat Madura, sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali, sebelah selatan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.
1. *At first the name Situbondo Regency was Panarukan regency with the capital Situbondo, so that during the Dutch administration by Governor General Daendels (± 1808-1811) who built a road with forced labor along the north coast of Java island known as "Anyer - Panarukan Road" or more known as "Jalan Daendels", then as time went on, the regent of Achmad Tahir (± 1972) was transformed into Situbondo Regency with the capital of Situbondo based on the Republic of Indonesia Government Regulation Number. 28/1972 concerning Change of Name and Transfer of Place of Local Government Position*
 2. *Situbondo Regency is one of the regencies in East Java which is located on the eastern end of the northern part of Java Island with a position between 7 ° 35' - 7 ° 44' South Latitude and 113 ° 30' - 114 ° 42' East Longitude.*
 3. *The location of Situbondo Regency in the north is bordered by the Madura Strait, in the east bordering the Bali Strait, in the south by Bondowoso and Banyuwangi Regencies and in the west by Probolinggo Regency.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Luas Kabupaten Situbondo adalah 1.638,50 Km² atau 163.850 Ha, bentuknya memanjang dari barat ke timur lebih kurang 140 Km. Pantai Utara umumnya berdataran rendah dan di sebelah selatan berdataran tinggi.
 5. Wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Banyuputih, dengan luas 481,67 Km². Disebabkan oleh luasnya hutan jati di perbatasan antara Kecamatan Banyuputih dengan wilayah Banyuwangi Utara. Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah Kecamatan Besuki yaitu 26,41 Km². Dari 17 kecamatan yang ada, diantaranya terdiri dari 14 kecamatan yang memiliki pantai dan 4 kecamatan tidak memiliki pantai, yaitu Kecamatan Sumbermalang, Kecamatan Jatibanteng, Kecamatan Situbondo dan Kecamatan Panji.
 6. Jumlah penakar hujan sebanyak 46 pos. Jumlah curah hujan merupakan total jumlah hujan yang tertakar selama 1 hari. Jumlah hujan rata-rata adalah jumlah dari rata rata hujan setiap pos setiap bulan
4. *The area of Situbondo Regency is 1,638.50 Km² or 163,850 Ha, its shape extends from west to east approximately 140 Km. The North Coast is generally low-lying and in the south is high.*
 5. *The widest subdistrict area is Banyuputih Subdistrict, with an area of 481.67 Km². Caused by the extent of teak forests on the border between Banyuputih Subdistrict and North Banyuwangi region. Whereas the smallest subdistrict area is Besuki Subdistrict which is 26.41 Km². Of the 17 subdistricts that exist, including 14 Subdistricts that have beaches and 4 subdistricts do not have beaches, namely Sumbermalang Subdistrict, Jatibanteng Subdistrict, Situbondo Subdistrict and Panji Subdistrict*
- The number of rain collectors was 46 posts. The amount of rainfall is the total amount of rain that is rooted for 1 day. The average amount of rain is the amount of the average rainfall per post every month*

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 1.1.1 *Total Area and Percentage by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	129,47	7,90
2	Jatibanteng	66,08	4,03
3	Banyuglugur	72,66	4,43
4	Besuki	26,41	1,61
5	Suboh	30,84	1,88
6	Mlandingan	39,61	2,42
7	Bungatan	66,07	4,03
8	Kendit	114,14	6,97
9	Panarukan	54,38	3,32
10	Situbondo	27,81	1,70
11	Mangaran	46,99	2,87
12	Panji	35,70	2,18
13	Kapongan	44,55	2,72
14	Arjasa	216,38	13,21
15	Jangkar	67,00	4,09
16	Asembagus	118,74	7,25
17	Banyuputih	481,67	29,40
	Situbondo	1 638,50	100,00

Sumber : BPN Kabupaten Situbondo

Source : National Land Agency of Situbondo Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017**

Tabel 1.1.2
Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Situbondo Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	Tlogosari	100 - 1 223
2	Jatibanteng	Jatibanteng	100 - 1 000
3	Banyuglugur	Banyuglugur	0 - 500
4	Besuki	Besuki	0 - 500
5	Suboh	Buduan	0 - 500
6	Mlandingan	Mlandingan Kulon	0 - 1 000
7	Bungatan	Bungatan	0 - 1 250
8	Kendit	Kendit	0 - 1 000
9	Panarukan	Wringinanom	0 - 500
10	Situbondo	Patokan	0 - 500
11	Mangaran	Mangaran	0 - 50
12	Panji	Mimbaan	0 - 500
13	Kapongan	Kesambirampak	0 - 100
14	Arjasa	Arjasa	0 - 1 000
15	Jangkar	Jangkar	0 - 500
16	Asembagus	Asembagus	0 - 1 000
17	Banyuputih	Sumberanyar	0 - 1 227

Sumber : BPN Kabupaten Situbondo

Source : National Land Agency of Situbondo Regency

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Situbondo (km), 2017

Tabel 1.1.3
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Situbondo Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	Tlogosari	55,00
2	Jatibanteng	Jatibanteng	44,00
3	Banyuglugur	Banyuglugur	47,00
4	Besuki	Besuki	38,00
5	Suboh	Buduan	35,00
6	Mlandingan	Mlandingan Kulon	31,00
7	Bungatan	Bungatan	26,00
8	Kendit	Kendit	14,00
9	Panarukan	Wringinanom	8,00
10	Situbondo	Patokan	0,00
11	Mangaran	Mangaran	6,00
12	Panji	Mimbaan	3,00
13	Kapongan	Kesambirampak	7,00
14	Arjasa	Arjasa	15,00
15	Jangkar	Jangkar	28,00
16	Asembagus	Asembagus	26,00
17	Banyuputih	Sumberanyar	35,00

Sumber : BPN Kabupaten Situbondo

Source : National Land Agency of Situbondo Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Jumlah Desa Pantai/Bukan Pantai di Kabupaten
Situbondo, 2017**

Tabel 1.1.4
Table

**Number of Villages Beach / Not Beach in Situbondo
Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pantai Beach	Bukan Pantai Not Beach
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	0	9
2 Jatibanteng	0	8
3 Banyuglugur	4	3
4 Besuki	2	8
5 Suboh	3	5
6 Mlandingan	2	5
7 Bungatan	4	3
8 Kendit	1	6
9 Panarukan	4	4
10 Situbondo	0	6
11 Mangaran	3	3
12 Panji	0	12
13 Kapongan	2	8
14 Arjasa	2	6
15 Jangkar	4	4
16 Asembagus	1	9
17 Banyuputih	5	0
Situbondo	37	99

Sumber : BPN Kabupaten Situbondo

Source : National Land Agency of Situbondo Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 **Suhu Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata per bulan di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 1.2.1 **Maximum, Minimum, and Average Temperature Monthly in Situbondo Regency, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara		Temperature (°C)
	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	26,70	24,20	25,10
Februari/ <i>February</i>	26,30	24,00	24,96
Maret/ <i>March</i>	26,30	24,60	25,52
April/ <i>April</i>	27,10	23,70	25,13
Mei/ <i>May</i>	30,20	28,50	29,52
Juni/ <i>June</i>	26,40	24,10	25,45
Juli/ <i>July</i>	30,20	29,20	29,64
Agustus/ <i>August</i>	30,10	29,20	29,64
September/ <i>September</i>	30,40	29,10	30,00
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: *Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2
Table 1.2.2
Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017
Maximum, Minimum, and Average of Humidity monthly in Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	83,00	59,00	73,41
Februari/February	81,00	51,50	70,61
Maret/March	89,75	59,75	81,79
April/April	81,00	53,00	71,50
Mei/May	78,00	53,50	65,77
Juni/June	79,50	53,50	69,60
Juli/July	73,25	58,75	67,20
Agustus/August	73,25	58,75	67,20
September/September	67,75	53,00	60,57
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso

Tabel 1.2.3 Penguapan Maksimum, Minimum, dan Rata-Rata Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 1.2.3 *Maximum, Minimum, and Average of Evaporation monthly in Situbondo Regency, 2017*

Bulan Month	Penguapan Evaporation (mm)		
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6,90	0,00	2,95
Februari/February	10,30	0,00	2,92
Maret/March	10,30	0,00	5,44
April/April	10,30	0,00	4,30
Mei/May	12,00	7,70	9,63
Juni/June	13,80	7,70	10,41
Juli/July	11,20	6,90	9,07
Agustus/August	10,30	7,70	8,71
September/September	11,20	5,20	7,79
Oktober/October	77,40	5,20	9,65
November/November	8,60	4,30	6,82
Desember/December	9,50	3,40	6,60

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: *Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan, Hujan Rata-Rata, dan Hujan Maksimum Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 1.2.4

Amount of Rainfall, Rainy Day, Average Rainfall and Maximum Rainfall Monthly in Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Hujan Rata- rata Average Rain (mm)	Maximum Maximum (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	16 264,00	16,00	507,00	141,00
Februari/February	7 264,00	10,00	243,00	112,00
Maret/March	3 702,00	6,00	114,00	71,00
April/April	6 365,00	7,00	253,00	139,00
Mei/May	2 894,00	4,00	117,00	81,00
Juni/June	1 675,00	2,00	96,00	94,00
Juli/July	217,00	1,00	7,00	28,00
Agustus/August	10,00	1,00	0,32	3,00
September/September	235,00	1,00	8,00	33,00
Oktober/October	898,00	2,00	27,00	70,00
November/November	5 506,00	9,00	213,00	127,00
Desember/December	9 373,00	13,00	303,00	94,00

Sumber: Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sampean Baru di Bondowoso

Source: Hall of Water Resource Management for Sampean Baru River Area in Bondowoso

PEMERINTAHAN 2



**PNS Kabupaten
Situbondo 2017
sebanyak 7.423**

42,06 %

57,59 %



**Jumlah Desa
132**

**Jumlah
Kelurahan 4**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik seperti provinsi, kabupaten, kotamadya, kecamatan, desa, dan RT/RW.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia.
3. **Pegawai Negeri Sipil** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji
4. **Golongan I (Juru)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative Region** is the region that borders are determined by the importance of the government administration or politics as the provincial, regency, municipality, subdistrict, village, and RT / RW.
2. **Legislative Council or Parliament** is the citizens delegation institution that serves as an element of the regional administration in the provinces / regency / municipality in Indonesia.
3. **Civil Servants** are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and given the task in a country office, or given the other task of countries, and are paid based on the legislation in force.
4. **Group I (called Juru)** is the ladder to PNS class I / A to I / D. This group is occupied by people with formal education elementary school, junior high, or the equivalent. Jobs in the class I need the basic ability and not demanding a certain skill in the field of science. It can be said that the interpreter is an executive aide in the activities section which is the responsibility ladder on it.

GOVERNMENT

5. **Golongan II (Pengatur)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
6. **Golongan III (Penata)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/A sampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: penata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.

Group II (called Pengatur) is the ladder to PNS class II / A to II / D as in stages: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, and pengatur tingkat I. Pengatur is the person carrying out the steps in the realization of an activity an agency. This class is occupied by those with formal education up to the level of High School, Diploma, or equivalent. Jobs in the rank level regulators have started demanding a skill in the field of certain science.

Group III (called Penata) is the ladder to PNS group III / A to III / D as in stages: penata muda, penata muda tingkat I, penata, and penata tingkat I. These groups are occupied by people with formal education S1 or diploma IV , or the equivalent. It can be assumed that the work at this level have started demanding a particular expertise in the field of science with understanding the scope of the rules of science that has been profound.

7. **Golongan IV (Pembina)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IV/D dengan sebutan secara berjenjang: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karier yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan demikian, Pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumberdaya untuk kedepannya
8. **Desa adalah** suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
9. **Kelurahan adalah** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Group IV (called Pembina) is the ladder to PNS group IV / A to IV / D as in stages: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, and pembina utama. As the highest level, this rank is obtained after going through a long career as a civil servant. Work in this groups not only requires expertise in different disciplines, but also requires maturity and wisdom employer who has obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the level- level below it in order to foster and develop the power resources for the future

Village is an area that is occupied by a number of people as the unity of the people in it is a legal entity that has the lowest administration organization directly under the district head, and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia (NKRI).

Village is an area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district head that can not organize its own household.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table *Number of Villages by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	9	-
2 Jatibanteng	8	-
3 Banyuglugur	7	-
4 Besuki	10	-
5 Suboh	8	-
6 Mlandingan	7	-
7 Bungatan	7	-
8 Kendit	7	-
9 Panarukan	8	-
10 Situbondo	4	2
11 Mangaran	6	-
12 Panji	10	2
13 Kapongan	10	-
14 Arjasa	8	-
15 Jangkar	8	-
16 Asembagus	10	-
17 Banyuputih	5	-
Situbondo	132	4

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source : *Devision of Government of Area Secretariat*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 2.1.2 *Number of Neighborhood Association (RT), Citizens Association (RW) and Hamlet by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rukun Tetangga Neighborhood Association (RT)	Rukun Warga Citizens Association (RW)	Dusun Hamlet
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	162	57	32
2 Jatibanteng	192	86	35
3 Banyuglugur	106	39	28
4 Besuki	314	120	45
5 Suboh	170	60	31
6 Mlandingan	128	58	34
7 Bungatan	141	59	39
8 Kendit	193	94	37
9 Panarukan	249	82	52
10 Situbondo	242	66	27
11 Mangaran	170	78	45
12 Panji	270	90	53
13 Kapongan	252	98	55
14 Arjasa	214	90	59
15 Jangkar	179	70	44
16 Asembagus	193	66	36
17 Banyuputih	175	56	30
Situbondo	3 350	1 269	682

Sumber : Masing-Masing Kantor Desa

Source : Each Village Office

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 2.2.1
Table **Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Situbondo Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 NASDEM	2	-	2
2 PKB	9	2	11
3 PKS	-	1	1
4 PDI P	5	1	6
5 GOLKAR	4	2	6
6 GERINDA	2	1	3
7 DEMOKRAT	4	1	5
8 PAN	-	-	-
9 PPP	6	3	9
10 HANURA	2	-	2
Situbondo	34	11	45

Sumber : DPRD Kabupaten Situbondo

Source : Legislative Assembly at Regency Situbondo

GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Situbondo Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah/ <i>The Regional Secretariat</i>	112	51	163
2.	Sekretariat DPRD/ <i>Parliament Secretariat</i>	28	8	36
3.	Sekretariat KPU/ <i>KPU Secretariat</i>	4	2	6
4.	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	22	12	34
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/ <i>Regional Employment Board and Human Resource Development Agency</i>	22	15	37
6.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>National and Political Unity Board</i>	21	4	25
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Management Agency</i>	18	4	22
8.	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Department of Revenue, Financial Management and Asset</i>	72	36	108
9.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>Development Planning Agency at Sub-National Level</i>	25	14	39
10.	Badan Kependudukan dan Pencatatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	15	18	33

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Dinas Kesehatan/ <i>Public Health Office</i>	189	413	602
12. Dinas Ketahanan Pangan/ <i>Food Security Agency</i>	11	12	23
13. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian/ <i>Department of Communications, Informatics and Encryption</i>	37	7	44
14. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ <i>Department of Cooperatives and Micro</i>	15	8	23
15. Dinas Lingkungan Hidup/ <i>Department of the Environment</i>	159	8	167
16. Dinas Pariwisata/ <i>Department of Tourism</i>	18	6	24
17. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang/ <i>Department of Public Works and Human Settlement Spatial</i>	160	12	172
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Department for Community Empowerment and Village</i>	18	10	28
19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>Department of Women Empowerment and Child Protection</i>	10	12	22
20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Department of Investment and One Stop Integrated Service</i>	16	9	25

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Department of Education and Culture</i>	2 282	2 021	4 303
22. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/ <i>Department of Population and Family Planning</i>	38	25	63
23. Dinas Perdagangan dan Perindustrian/ <i>Department of Trade and Industry</i>	54	17	71
24. Dinas Perhubungan/ <i>Department of Transportation</i>	65	4	69
25. Dinas Perikanan/ <i>Department of Fisheries</i>	28	9	37
26. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan/ <i>Office of Family Planning</i>	16	14	30
27. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman/ <i>Department of Housing and Settlement Area</i>	78	14	92
28. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Department of Animal Husbandry and Animal Health</i>	48	13	61
29. Dinas Sosial/ <i>Social Services</i>	25	7	32
30. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/ <i>Department of Food Crops, Horticulture and Plantation</i>	90	23	113

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Dinas Tenaga Kerja/ <i>Department of Labor</i>	21	7	28
32. RSUD Asembagus Tipe D/ <i>General Hospital Asembagus Type D</i>	12	18	30
33. RSUD Besuki Tipe D/ <i>General Hospital Besuki Type D</i>	18	17	35
34. RSUD dr. Abdoer Rahem/ <i>General Hospital dr. Abdoer Rahem</i>	127	204	331
35. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Civil service police Unit</i>	108	2	110
36. Kecamatan Arjasa/ <i>Subdistrict Arjasa</i>	20	3	23
37. Kecamatan Asembagus/ <i>Subdistrict Asembagus</i>	19	5	24
38. Kecamatan Banyuglugur/ <i>Subdistrict Banyuglugur</i>	12	4	16
39. Kecamatan Banyuputih/ <i>Subdistrict Banyuputih</i>	17	2	19
40. Kecamatan Besuki/ <i>Subdistrict Besuki</i>	13	7	20

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
41.	Kecamatan Bungatan/ <i>Subdistrict Bungatan</i>	18	3	21
42.	Kecamatan Jangkar/ <i>Subdistrict Jangkar</i>	16	4	20
43.	Kecamatan Jatibanteng/ <i>Subdistrict Jatibanteng</i>	16	2	18
44.	Kecamatan Kapongan/ <i>Subdistrict Kapongan</i>	20	3	23
45.	Kecamatan Kendit/ <i>Subdistrict Kendit</i>	17	2	19
46.	Kecamatan Mangaran/ <i>Subdistrict Mangaran</i>	9	3	12
47.	Kecamatan Mlandingan/ <i>Subdistrict Mlandingan</i>	22	1	23
48.	Kecamatan Panarukan/ <i>Subdistrict Panarukan</i>	13	1	14
49.	Kecamatan Panji/ <i>Subdistrict Panji</i>	17	6	23
50.	Kecamatan Situbondo/ <i>Subdistrict Situbondo</i>	16	7	23

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
51. Kecamatan Suboh/ <i>Subdistrict Suboh</i>	13	7	20
52. Kecamatan Sumbermalang/ <i>Subdistrict Sumbermalang</i>	19	-	19
53. Kelurahan Ardirejo/ <i>Village of Ardirejo</i>	10	1	11
54. Kelurahan Dawuhan/ <i>Village of Dawuhan</i>	6	5	11
55. Kelurahan Mimbaan/ <i>Village of Mimbaan</i>	13	2	15
56. Kelurahan Patokan/ <i>Village of Patokan</i>	9	2	11
Jumlah/Total	4 275	3 122	7 423

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency*

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 2.3.2
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Situbondo Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	79	2	81
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	145	10	155
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 605	718	2 323
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	419	456	875
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	152	352	504
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 897	1 588	3 485
Jumlah/Total	4 297	3 126	7 423

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 2.3.3
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Situbondo Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	25	1	26
I/C (Juru)	50	2	52
I/D (Juru Tingkat I)	40	4	44
Golongan I/Range I	117	7	124
II/A (Pengatur Muda)	138	33	171
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	316	118	434
II/C (Pengatur)	923	570	1 493
II/D (Pengatur Tingkat I)	141	118	259
Golongan II/Range II	1 518	839	2 357
III/A (Penata Muda)	378	514	892
III/B (Penata Muda Tingkat I)	361	318	679
III/C (Penata)	345	299	644
III/D (Penata Tingkat I)	401	289	690
Golongan III/Range III	1 485	1 420	2 905
IV/A (Pembina Muda)	510	291	801
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	627	563	1 190
IV/C (Pembina)	39	6	45
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	1 177	860	2 037
Jumlah/Total	4 297	3 126	7 423

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Situbondo

Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Situbondo Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3

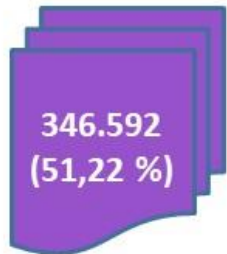


Penduduk 2017
676.703 jiwa

Rasio Jenis Kelamin
Tahun 2017
95,24%



???



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antar petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awal kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all resident who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizen except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondent and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence". Which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent resident, while de facto was applied to non-permanent resident were enumerated in place where the normally live, the non-permanent resident were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'

The non-permanent resident include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons, those who had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei Sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menyebabkan kepadatan penduduk. Kegunaanya adalah untuk: (1) memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang dan, (2) untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 (dua) periode.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on demographic component, such as birth, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in thus publication is the result of the 2010 Population Census (May) mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May an population projection refer to mid-year population (June)

2. **Population of indonesia** are all resident of the entire territory of Indonesia who have stayed for six month or longer, and those who intended to stay more than six month even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of the population** is a change in the number of residents in a particular area. The rate of population growth very rapidly causing overcrowding. Their role is to: (1) predicting the population of a region in the future and, (2) to determine changes in population size between the two (2) periods

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan, penurunan kesehatan, dan menurunnya kualitas pelayanan publik karena kurangnya informasi.
4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometers. The greater the population density figures show that the more densely inhabited areas. The high density of population in an area led to rising unemployment as the population number is increasing while employment has not increased. The occurrence of unemployment also leads to poverty which impact on hunger, declining health, and the decline in the quality of the public due to lack of knowledge.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin bisa diinterpretasikan sebagai berikut: (1) rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, (2) rasio jenis kelamin = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan. (2) Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females. The sex ratio can be interpreted as follows: (1) the sex ratio of > 100 means the number of the male population is more than the number of females, (2) the sex ratio = 100 means the number of the male population is the same as the number of females. (2) The sex ratio < 100 means the number of females more than the males.
6. **Pengangguran terbuka terdiri dari :**
6. **Unemployed open consist of :**
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
 - Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
 - Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
- Those who were unemployed and looking for work
 - Those who did not have jobs and preparing a business
 - Those who did not have jobs and are not looking for a job because it is impossible to get a job
 - Those who already have a job but have not started working

POPULATION AND EMPLOYMENT

7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
10. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
7. **Labor force or economically Active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
8. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (include unpaid family worker/for any economy activity).
9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
10. **Resident** are all people who live in the geographical area of the republic of indonesia for 6 months or longer and those who live less six months but intended to stay

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo 2010, 2016 dan 2017
Table 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Situbondo Regency, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	26 366	26 408	26 386	0,01	- 0,08
2 Jatibanteng	21 891	22 206	22 236	0,26	0,14
3 Banyuglugur	22 498	23 628	23 797	0,94	0,72
4 Besuki	61 364	64 655	65 151	1,00	0,77
5 Suboh	26 245	27 144	27 268	0,64	0,46
6 Mlandingan	22 411	22 425	22 403	- 0,01	- 0,10
7 Bungatan	24 471	25 271	25 379	0,61	0,43
8 Kendit	28 226	28 566	28 591	0,21	0,09
9 Panarukan	53 169	56 322	56 805	1,11	0,86
10 Situbondo	46 952	48 073	48 212	0,44	0,29
11 Mangaran	32 009	33 075	33 221	0,62	0,44
12 Panji	68 461	72 507	73 123	1,10	0,85
13 Kapongan	37 075	38 417	38 604	0,68	0,49
14 Arjasa	39 791	40 685	40 792	0,41	0,26
15 Jangkar	36 395	37 121	37 203	0,37	0,22
16 Asembagus	47 348	48 003	48 061	0,25	0,12
17 Banyuputih	54 420	58 776	59 471	1,49	1,18
Situbondo	649 092	673 282	676 703	0,70	0,51

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Tabel 3.1.2
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	12 845	13 541	26 386	94,86
2 Jatibanteng	10 710	11 526	22 236	92,92
3 Banyuglugur	11 533	12 264	23 797	94,04
4 Besuki	31 789	33 362	65 151	95,29
5 Suboh	13 291	13 977	27 268	95,09
6 Mlandingan	10 856	11 547	22 403	94,02
7 Bungatan	12 196	13 183	25 379	92,51
8 Kendit	13 934	14 657	28 591	95,07
9 Panarukan	27 899	28 906	56 805	96,52
10 Situbondo	23 479	24 733	48 212	94,93
11 Mangaran	16 057	17 164	33 221	93,55
12 Panji	35 503	37 620	73 123	94,37
13 Kapongan	18 734	19 870	38 604	94,28
14 Arjasa	20 058	20 734	40 792	96,74
15 Jangkar	18 178	19 025	37 203	95,55
16 Asembagus	23 525	24 536	48 061	95,88
17 Banyuputih	29 524	29 947	59 471	98,59
Situbondo	330 111	346 592	676 703	95,24

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 3.1.3
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	3,90	204
2 Jatibanteng	3,29	337
3 Banyuglugur	3,52	328
4 Besuki	9,63	2 467
5 Suboh	4,03	884
6 Mlandingan	3,31	566
7 Bungatan	3,75	384
8 Kendit	4,23	250
9 Panarukan	8,39	1 045
10 Situbondo	7,12	1 734
11 Mangaran	4,91	707
12 Panji	10,81	2 048
13 Kapongan	5,70	867
14 Arjasa	6,03	189
15 Jangkar	5,50	555
16 Asembagus	7,10	405
17 Banyuputih	8,79	123
Situbondo	100,00	413

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Situbondo, 2017**

Tabel
Table 3.1.4

Population by Age Group and Sex in Situbondo Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	24 578	23 519	48 097
5-9	24 946	23 998	48 944
10-14	25 086	24 066	49 152
15-19	26 447	27 621	54 068
20-24	26 132	26 063	52 195
25-29	23 816	25 478	49 294
30-34	24 680	27 204	51 884
35-39	26 639	27 098	53 737
40-44	26 121	26 863	52 984
45-49	25 081	26 242	51 323
50-54	22 412	23 928	46 340
55-59	19 115	19 256	38 371
60-64	15 275	15 993	31 268
65+	19 783	29 263	49 046
Jumlah/Total	330 111	346 592	676 703

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2016-2017

Tabel 3.1.5
Table

Number of Family Heads by Subdistrict dan Sex in Situbondo Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016		2017	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	7 951	1 808	8 187	1 842
2 Jatibanteng	6 503	1 127	6 658	1 145
3 Banyuglugur	6 718	1 357	6 931	1 460
4 Besuki	17 673	3 519	17 693	3 641
5 Suboh	8 034	1 700	7 989	1 732
6 Mlandingan	7 215	1 452	7 180	1 440
7 Bungatan	7 476	1 477	7 666	1 593
8 Kendit	8 905	1 938	8 814	2 012
9 Panarukan	15 886	3 125	15 943	3 435
10 Situbondo	13 253	3 347	13 178	3 497
11 Mangaran	9 850	2 489	10 070	2 738
12 Panji	18 483	4 009	18 332	4 327
13 Kapongan	10 330	2 698	11 495	2 728
14 Arjasa	11 745	2 117	12 256	2 310
15 Jangkar	11 360	2 572	11 699	2 644
16 Asembagus	14 131	3 125	14 205	3 313
17 Banyuputih	14 658	3 297	15 243	3 439
Situbondo	190 171	41 157	193 539	43 296

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source : Population and Civil Registration Service of Situbondo Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2016-2017

Tabel
Table 3.1.6

Number of Incoming Migration and Migration Out by Subdistrict in Situbondo Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict (1)	Migrasi/ Migration			
	2016		2017	
	Masuk Come in (2)	Keluar Come out (3)	Masuk Come in (4)	Keluar Come out (5)
1 Sumbermalang	14	4	18	19
2 Jatibanteng	4	7	10	5
3 Banyuglugur	18	16	16	29
4 Besuki	46	51	63	99
5 Suboh	15	16	17	29
6 Mlandingan	10	14	22	14
7 Bungatan	18	21	16	7
8 Kendit	19	18	27	26
9 Panarukan	68	89	79	72
10 Situbondo	97	76	72	92
11 Mangaran	15	10	12	18
12 Panji	88	74	104	132
13 Kapongan	32	12	29	41
14 Arjasa	11	11	18	17
15 Jangkar	5	15	25	17
16 Asembagus	35	49	72	42
17 Banyuputih	89	77	73	103
Situbondo	584	560	673	762

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source : Population and Civil Registration Service of Situbondo Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 3.2.1
Table

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Situbondo Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	228 005	155 012	383 017
Bekerja/ <i>Working</i>	223 363	153 931	377 294
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 642	1 081	5 723
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	31 698	124 013	155 711
Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 331	15 083	31 414
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 583	102 803	109 386
Lainnya/ <i>Others</i>	8 784	6 127	14 911
Jumlah/<i>Total</i>	259 703	279 025	538 728
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,79	55,55	71,10
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,04	0,70	1,49

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 3.2.2
Table *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Situbondo Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>			
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	229 951	434	230 385
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>			
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	52 373	933	53 306
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	47 059	1 920	48 979
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	22 115	1 881	23 996
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 809	-	2 809
Universitasi <i>University</i>	22 987	555	23 542
Jumlah/Total	377 294	5 723	383 017

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 3.2.3

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Situbondo Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	8 625	3 485	12 110
20-24	16 078	7 828	23 906
25-29	23 601	10 355	33 956
30-34	19 972	14 318	34 290
35-39	28 251	19 885	48 136
40-44	23 113	15 375	38 488
45-49	24 170	18 929	43 099
50-54	20 882	17 272	38 154
55-59	20 816	19 220	40 036
60+	37 855	27 264	65 119
Jumlah Total	223 363	153 931	377 294

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 3.2.4
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Situbondo Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	104 848	62 008	166 856
2	5 318	823	6 141
3	17 601	15 859	33 460
4	975	-	975
5	22 519	-	22 519
6	26 721	47 293	74 014
7	10 853	-	10 853
8	3 971	2 138	6 109
9	30 557	25 810	56 367
Jumlah Total	223 363	153 931	377 294

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
 N.A = Not Available

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama
Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis

Tabel 3.2.5 Kelamin di Kabupaten Situbondo, 2017

Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Situbondo Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	32 489	27 458	59 947
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	56 567	24 750	81 317
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 076	5 063	14 139
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	67 323	34 076	101 399
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	32 109	16 370	48 479
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual employee in non-agriculture</i>	14 289	813	15 102
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 510	45 401	56 911
Jumlah Total	223 363	153 931	377 294

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 3.2.6
Table

Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation in Situbondo Regency, 2017

Kategori Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Derivation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan / <i>Looking for Work</i>	4 642	1 081	5 723
Mempersiapkan Usaha / <i>Establishing a New Business</i>	NA	NA	NA
Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan/ <i>Hopeless of Job</i>	NA	NA	NA
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja/ <i>Have a Job in Future Start</i>	NA	NA	NA
Jumlah/Total	4 642	1 081	5 723

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.7 **Upah Minimum Kabupaten Situbondo, 2008-2017**
Table 3.2.7 **Regency Minimum Salaries in Situbondo Regency, 2008-2017**

Tahun Years	Upah Minimum Regional Regional Minimum Salaries (Rupiah/Rp)
(1)	(3)
2008	530 000
2009	610 000
2010	660 000
2011	733 000
2012	802 500
2013	1 048 000
2014	1 071 000
2015	1 231 650
2016	1 374 000
2017	1 487 355

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Situbondo

Source : Man Power of Situbondo Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin,

Tabel 3.2.8 2017

Table *Number of Registered Job Seekers Originating from Situbondo Regency according to the Highest Education Level Graduated and Gender, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	3	3
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	5	7
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	129	86	215
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	95	50	145
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	29	95	124
Universitas/ <i>University</i>	112	123	235
Jumlah/Total	367	362	729

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Situbondo

Source : *Man Power of Situbondo Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang Berasal dari Kabupaten Situbondo menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Tabel 3.2.9
Table Number of Registered Job Seeker Originating From Situbondo Regency by Subdistricts and Sex, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumbermalang	8	2	10
Jatibanteng	4	4	8
Banyuglugur	6	7	13
Besuki	44	41	85
Suboh	10	8	18
Mlandingan	8	4	12
Bungatan	17	5	22
Kendit	19	28	47
Panarukan	39	68	107
Situbondo	60	66	126
Mangaran	17	7	24
Panji	55	49	104
Kapongan	21	19	40
Arjasa	6	9	15
Jangkar	11	3	14
Asembagus	27	29	56
Banyuputih	15	13	28
Jumlah/Total	367	362	729

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Situbondo

Source : Man Power of Situbondo Regency



SOSIAL

4



Penduduk 15 tahun keatas bisa baca dan tulishuruf latin, arab atau lainnya sebanyak 85,00 %

Jumlah Kasus Tindak Kejahatan 2017 sebanyak 1.032 kasus

Jumlah Kasus Tindak Kejahatan 2017 Yang Diselesaikan sebanyak 654 kasus (63,37) %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** : Proporsi anak sekolah pada suatu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya. Kegunaan AP untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika $APM = 100$, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. Colleg student who postpones his/her studi is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal dan non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considred as completed
5. **Pure Enrolment Ratio (PER)** : The proportion of school children in a certain age group who attend school on a level appropriate to the age group. AP FunctionsTo measure the absorption of the education system to the school-age population. APM indicates how many school-age population are already able to take advantage of educational facilities corresponding to different levels of education. If $APM = 100$, it mean school-age childrens attend school on time.

SOCIAL

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** : Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Kegunaan APK Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.
6. **Gross Enrolment Ratio (GER)** : *The proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level. APK Functions to show the level of participation of the general population at a level of education. APK high point to high rates of school participation, regardless of the accuracy of school age in education levels. If the APK value close to or more than 100 percent indicates that there is insufficient population of school age or beyond the age should be. It can also indicate that the region is able to accommodate school-age population over the actual target.*
7. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak tahun 2009, pendidikan non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang
7. **School Participation Rate (APS)** is the proportion of all children who are still in school in a particular age group against the population with the appropriate age group. Since 2009, non-formal education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. High APS shows greater opportunities for accessing education in general. In
8. **Kuintil pengeluaran** yaitu pengelompokan pengeluaran kedalam 5 kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi.
8. **The expenditure quintile** is the grouping of expenses into 5 groups that are equal in size after being sorted from the smallest to the largest expenditure. Quintiles consist of the first to fifth quintiles. The higher the quintile group shows the higher expenditure.
9. **Peristiwa tindak pidana** yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
9. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
10. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
10. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

11. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976—1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
12. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi
13. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011—2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
14. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel
11. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
- BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module*
13. *In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10.000 households and starting from 2007 was enlarged to 68.800 households. Later in the year 2011—2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75.000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300.000 household and in Susenas September is 75.000 household.*
14. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was*

SOCIAL

15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomu untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
16. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
18. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Di samping itu penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta.
15. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
18. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

19. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
19. *According to the thought contained in Law No. 10 of 1992, the family welfare indicators and criteria consisted of :*
- a. **Keluarga Pra Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
 - a. **Family Underprivileged** is a family that has not been able to fulfill one or more of five basic needs (basic needs) as a family of prosperous one, such as the need for religious instruction, food, shelter, clothing and health.
 - b. **Keluarga Sejahtera 1** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
 - b. **Family Welfare 1** Is a family that has been able to meet its basic needs minimal namely:
 - Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
 - *Conducting worship according to their religion by their family members*
 - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
 - *In general, all family members eat two times a day or more*
 - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
 - *All members of the family have a different clothing for home, work / school and traveling*
 - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari the ground
 - *The widest part of the house instead of the ground*
 - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan
 - *When a child is sick or couples of reproductive age want family planning brought to the advice /health worker*
 - c. **Keluarga Sejahtera II** yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
 - c. *That is in addition to the family who have met the criteria in advance (family welfare I), also the following requirements:*
 - Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
 - *The family members regularly practice their religion*
 - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
 - *At least one a week family provides meat / fish / eggs as a side dish*
 - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per
 - *All family members acquire at least one new set of clothes in a year*

SOCIAL

- Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat - *All members of the family in the last three month in a healthy state*
 - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap - *At least one of the family members aged 15 and above have a regular income*
 - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin - *All family members aged 10-60 years can read the Latin inscription*
 - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini - *All children aged 5-15 years in school at t*
 - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil) - *When two or more living children, the family is still the pair of childbearing age use contraception (except pregnancy)*
- d. **Keluarga Sejahtera III** yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:
- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama - *Have the efforts to increase religious knowledge*
 - Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga - *Most of the family's income can be set aside for household savings*
 - Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar - *Usually eat together at least once a day and the occasion was used for communication between family*
 - Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya - *Participation in community activities in the neighborhood*
 - Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan - *Held outdoors recreation with at least 1 time per 6 months*
 - Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah - *to get news from newspapers / TV / magazine*
 - Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat - *The family members were able to use the means of transport in accordance with local conditions*
- e. **Keluarga Sejahtera III +** Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:
- d. **Family Welfare III** *That family in addition to meeting the criteria before and the family may also qualify are:*
- *Have the efforts to increase religious knowledge*
 - *Most of the family's income can be set aside for household savings*
 - *Usually eat together at least once a day and the occasion was used for communication between family*
 - *Participation in community activities in the neighborhood*
 - *Held outdoors recreation with at least 1 time per 6 months*
 - *to get news from newspapers / TV / magazine*
 - *The family members were able to use the means of transport in accordance with local conditions*
- e. **Family Welfare III +** *is families can meet the overall criteria of each family group and can also meet the criteria:*

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan social masyarakat dalam bentuk materiil
 - Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat
- *Regularly or at a specific time voluntarily to contribute to the social activities of the community in the form of material*
 - *The head of a family or a family member is active as a board member association / foundation / public institutions*
21. **DPT-HB3** adalah vaksin kombinasi antara vaksin DPT dan vaksin Hepatitis B. DPT adalah singkatan dari difteri, pertusis, dan tetanus. Difteri merupakan penyakit pada selaput lendir pada hidung serta tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri. Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan batuk parah. Tetanus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan, kejang, serta kekakuan otot. Vaksin Hepatitis B diberikan untuk menghindarkan tubuh bayi dari virus yang menyebabkan kerusakan hati.
21. **DPT-HB3** is a combination vaccine between DPT vaccine and hepatitis B vaccine. DPT stands for diphtheria, pertussis, and tetanus. Diphtheria is a disease of the mucous membranes of the nose and throat caused by bacteria. Pertussis or whooping cough is a disease that attacks the respiratory system and causes severe coughing. Tetanus is a disease that can cause paralysis, convulsions, and muscle stiffness. Hepatitis B vaccine is given to prevent the baby's body from viruses that cause liver damage.
22. **Polio 4** adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan kelumpuhan.
22. **Polio 4** immunization is given to create immunity against poliomyelitis, which is an inflammatory disease that attacks the nerves and can cause paralysis.
23. **Campak** adalah infeksi yang disebabkan oleh virus. Imunisasi campak merupakan imunisasi yang diberikan untuk menghindarkan bayi dari penyakit campak.
23. **Measles** is an infection caused by a virus. Immunization against measles is immunization given to prevent the baby from measles.
24. **Imunisasi dasar lengkap** adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak dini untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit berbahaya. Terdapat lima imunisasi dasar lengkap yaitu: imunisasi BCG, imunisasi DPT, imunisasi polio, imunisasi campak, dan imunisasi Hepatitis B
24. **Complete basic immunization** is first necessary immunizations given to infants and children from an early age to protect the body from dangerous diseases. There are five fully immunized namely BCG, DPT, polio, measles immunization, and immunization of Hepatitis B
25. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram.
25. **Infant low birth weight (LBW)** is a newborn baby whose birth weight at birth of less than 2500 grams.

SOCIAL

26. **Gizi Buruk** adalah kondisi di mana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi atau status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud berupa karbohidrat, protein, dan kalori.
26. *Malnutrition is a condition which a person is declared a lack of nutrients or nutritional status is below average standards. Nutrition is the form of carbohydrates, protein, and calories.*
27. **Pneumonia** adalah infeksi atau peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru (seringkali disebut radang paru-paru). Pneumonia pada balita dapat disebabkan oleh virus atau bakteri.
27. *Pneumonia is inflammation or infection in one or both of the lungs (sometimes called a chest infection). Pneumonia in children can be caused by viruses or bacteria.*
28. **Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah** infeksi yang ditularkan seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual
28. *Sexually Transmitted Infections are infections that can be transferred from one person to another through sexual contact*
29. **DBD** adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia lewat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.
29. *Dengue fever is caused by Dengue viruses, which entered to human blood circulation through the bites of Aedes Aegypti mosquitos*
30. **Diare** adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).
30. *Diarrhea is the condition of having at least three or more liquid bowel movement during the day (24 hours).*
31. **Tuberkulosis (TB)** disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang seringkali menyerang paru-paru. TB menyebar dari satu orang ke orang lain melalui udara.
31. *Tuberculosis (TB) is caused by bacteria (Mycobacterium tuberculosis) that most often affect the lungs. TB is spread from person to person through the air.*
31. **Malaria** disebabkan parasit *Plasmodium*. Parasit tersebut menyebar kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi.
31. *Malaria is caused by Plasmodium parasites. The parasites are spread to people through the bites of infected female Anopheles mosquitos.*
32. **Spiral atau IUD** merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
32. *Spiral or IUD is an intrauterine device made of plastic that looks like the letter T. The tool will be inserted into the uterus*
33. **MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.
33. *MOW (Metoda Operasi Wanita) or Tubectomi is the act of binding and cutting the Fallopian tubes so that the egg can not be fertilized by sperm.*

34. **MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
34. **MOP (Metoda Operasi Pria) or Vasectomi** is the act of binding and cutting the seed channel so that sperm can not get out of the testicles.
35. **Susuk (Implant)** adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
35. **Implants** is contraception deviced which threaded under the skin.
36. **Suntik** adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
36. **Injecting** is contraception is given by injection intra maskuler (intramuscular) in the butt area containing a progestin. There are 2 types of Depo Medrosiprogesteron Acetate / DPMA (Depoprovera) and Depo norethisterone enantate (Depo Noristerat). These types of injections are given once every 3 months and can be used from 7 days after birth
37. **Pil** adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progesterin.
37. **Pills** is ablets are taken to prevent pregnancy, containing estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill, whereas if it only contains synthetic progesterone only pill called mini pill or progestin.
38. **Kondom** adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untung menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
38. **Condoms** is one of contraceptives made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and equipped to accommodate lucky bag of sperm released during intercourse so that the man is not poured into the vagina.
39. **PUS** adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
- 39 **PUS** is pair of childbearing age ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten

Tabel 4.1.1 Situbondo, 2017

Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Situbondo Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	2,77	97,23	-
13–15	-	95,27	4,73
16–18	-	72,46	27,54
19–24	-	16,61	83,39
7–24	0,92	65,85	33,23
Perempuan/Female			
7–12	3,07	96,93	-
13–15	-	96,23	3,77
16–18	-	52,78	47,22
19–24	-	10,24	89,76
7–24	0,93	59,51	39,56
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	2,91	97,09	-
13–15	-	95,79	4,21
16–18	-	63,09	36,91
19–24	-	13,39	86,61
7–24	0,92	62,71	36,37

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.1.2

Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	19	596	44	13,55
2 Jatibanteng	4	114	71	1,61
3 Banyuglugur	13	454	47	9,66
4 Besuki	34	1 288	27	47,70
5 Suboh	16	444	147	3,02
6 Mlandingan	8	291	62	4,69
7 Bungatan	17	583	26	22,42
8 Kendit	13	445	10	44,50
9 Panarukan	22	1 086	41	26,49
10 Situbondo	26	1 488	34	43,76
11 Mangaran	6	187	15	12,47
12 Panji	23	973	38	25,61
13 Kapongan	16	506	87	5,82
14 Arjasa	17	558	88	6,34
15 Jangkar	9	426	110	3,87
16 Asembagus	17	678	37	18,32
17 Banyuputih	8	264	54	4,89
Situbondo	268	10 381	938	11,07

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo

Source : Department of Education and Culture of Situbondo Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten
Situbondo, 2017

Tabel 4.1.3

Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic indergarden by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	8	219	30	7,30
2 Jatibanteng	7	247	30	8,23
3 Banyuglugur	4	132	13	10,15
4 Besuki	20	649	68	9,54
5 Suboh	2	63	4	15,75
6 Mlandingan	9	320	43	7,44
7 Bungatan	3	92	11	8,36
8 Kendit	6	193	26	7,42
9 Panarukan	3	102	9	11,33
10 Situbondo	1	20	5	4,00
11 Mangaran	10	426	27	15,78
12 Panji	11	565	39	14,49
13 Kapongan	5	288	23	12,52
14 Arjasa	4	179	11	16,27
15 Jangkar	13	576	53	10,87
16 Asembagus	11	482	49	9,84
17 Banyuputih	16	946	79	11,97
Situbondo	133	5 499	520	10,58

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.1.4
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	23	1 933	248	7,79
2 Jatibanteng	25	1 871	227	8,24
3 Banyuglugur	15	2 035	176	11,56
4 Besuki	37	5 301	452	11,73
5 Suboh	20	2 201	229	9,61
6 Mlandingan	23	1 478	300	4,93
7 Bungatan	19	1 870	215	8,70
8 Kendit	22	1 934	380	5,09
9 Panarukan	34	3 954	469	8,43
10 Situbondo	30	5 331	424	12,57
11 Mangaran	18	1 788	222	8,05
12 Panji	32	5 353	508	10,54
13 Kapongan	25	2 143	413	5,19
14 Arjasa	37	3 560	333	10,69
15 Jangkar	24	2 168	278	7,80
16 Asembagus	33	3 421	332	10,30
17 Banyuputih	25	3 574	348	10,27
Situbondo	442	49 915	5 554	8,99

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo

Source: Education Service of Situbondo Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 4.1.5 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	4	226	24	9,42
2 Jatibanteng	1	85	16	5,31
3 Banyuglugur	2	156	15	10,40
4 Besuki	10	898	83	10,82
5 Suboh	5	373	58	6,43
6 Mlandingan	7	476	196	2,43
7 Bungatan	3	150	33	4,55
8 Kendit	4	290	48	6,04
9 Panarukan	4	406	24	16,92
10 Situbondo	2	175	18	9,72
11 Mangaran	10	1 026	71	14,45
12 Panji	8	825	67	12,31
13 Kapongan	8	984	77	12,78
14 Arjasa	3	268	27	9,93
15 Jangkar	6	575	62	9,27
16 Asembagus	8	920	63	14,60
17 Banyuputih	10	878	109	8,06
Situbondo	95	8 711	991	8,79

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	3	514	35	14,69
2 Jatibanteng	1	290	18	16,11
3 Banyuglugur	4	1 156	84	13,76
4 Besuki	7	1 199	83	14,45
5 Suboh	4	812	59	13,76
6 Mlandingan	4	475	37	12,84
7 Bungatan	4	522	43	12,14
8 Kendit	4	599	51	11,75
9 Panarukan	6	1 129	98	11,52
10 Situbondo	10	3 497	238	14,69
11 Mangaran	6	834	74	11,27
12 Panji	8	1 966	144	13,65
13 Kapongan	3	519	47	11,04
14 Arjasa	7	871	87	10,01
15 Jangkar	4	766	50	15,32
16 Asembagus	6	1 660	110	15,09
17 Banyuputih	10	5 786	259	22,34
Situbondo	91	22 595	1 517	14,89

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo

Source : Departement of Education and Culture of Situbondo Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo,
2017

Tabel 4.1.7
Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of
Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Situbondo Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumbermalang	6	342	54	6,33
2	Jatibanteng	3	163	29	5,62
3	Banyuglugur	1	61	15	4,07
4	Besuki	15	1 941	174	11,16
5	Suboh	8	590	94	6,28
6	Mlandingan	6	460	97	4,74
7	Bungatan	7	366	90	4,07
8	Kendit	4	252	53	4,75
9	Panarukan	6	598	64	9,34
10	Situbondo	3	295	30	9,83
11	Mangaran	5	445	46	9,67
12	Panji	9	3 061	126	24,29
13	Kapongan	6	1 313	95	13,82
14	Arjasa	4	241	38	6,34
15	Jangkar	4	216	40	5,40
16	Asembagus	4	491	59	8,32
17	Banyuputih	4	623	80	7,79
	Situbondo	95	11 458	1 184	9,68

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumbermalang	-	-	-	-
2	Jatibanteng	-	-	-	-
3	Banyuglugur	1	88	16	5,50
4	Besuki	2	562	46	12,22
5	Suboh	1	744	36	20,67
6	Mlandingan	-	-	-	-
7	Bungatan	-	-	-	-
8	Kendit	-	-	-	-
9	Panarukan	1	605	44	13,75
10	Situbondo	3	2073	136	15,24
11	Mangaran	-	-	-	-
12	Panji	3	980	75	13,07
13	Kapongan	1	635	34	18,68
14	Arjasa	1	47	2	23,50
15	Jangkar	-	-	-	-
16	Asembagus	1	792	50	15,84
17	Banyuputih	3	3250	95	34,21
	Situbondo	17	9776	534	18,31

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo

Source: *Education Service of Situbondo Regency*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.1.9
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	5	282	27	10,44
2 Jatibanteng	1	101	13	7,77
3 Banyuglugur	-	-	-	
4 Besuki	11	1 826	184	9,92
5 Suboh	3	259	36	7,19
6 Mlandingan	5	367	60	6,12
7 Bungatan	5	337	72	4,68
8 Kendit	2	126	69	1,83
9 Panarukan	4	309	50	6,18
10 Situbondo	2	79	16	4,94
11 Mangaran	3	275	30	9,17
12 Panji	7	2 833	86	32,94
13 Kapongan	4	786	72	10,92
14 Arjasa	3	149	26	5,73
15 Jangkar	3	203	30	6,77
16 Asembagus	4	363	44	8,25
17 Banyuputih	5	504	69	7,30
Situbondo	67	8 799	884	9,95

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.1.10

Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Schools by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	2	124	19	6,53
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	63	8	7,88
4 Besuki	3	538	42	12,81
5 Suboh	3	882	82	10,76
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	1	256	20	12,80
8 Kendit	1	395	34	11,62
9 Panarukan	2	209	23	9,09
10 Situbondo	3	1 151	106	10,86
11 Mangaran	3	293	23	12,74
12 Panji	4	2 768	168	16,48
13 Kapongan	2	436	34	12,82
14 Arjasa	1	142	14	10,14
15 Jangkar	1	68	9	7,56
16 Asembagus	4	581	52	11,17
17 Banyuputih	6	3 397	184	18,46
Situbondo	37	11 303	818	13,82

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo

Source: *Education Service of Situbondo Regency*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.1.11 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Educational Level in Situbondo Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 SDLB	2	79	18	4,39
2 SMP LB	1	25	3	8,33
3 SMALB	1	19	4	4,75
Situbondo	4	123	25	4,92

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Source: Branch of the Education Office of the East Java Province

SOCIAL

Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Situbondo Menurut Kecamatan dan Jenisnya , 2017

Tabel 4.1.12

Table Number of Private Higher Education Institutions of Situbondo Regency by Subdistrict and Its Specifications, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenjang Perguruan Tinggi Specifications of Higher Education Institutions				Jumlah Total
	Universitas University	Institut Insitute	Sekolah Tinggi College	Akademi Academy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-
10 Situbondo	1	-	-	-	1
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	1	-	1
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	1	-	3	4
Situbondo	1	1	1	3	6

Sumber: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimy Situbondo

Source: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimy Situbondo

Jumlah Program Study, Jenjang Pendidikan,
Mahasiswa Aktif dan Dosen Tetap Menurut Universitas di Kabupaten
Situbondo, 2017

Tabel
Table 4.1.13

*Number of Departments, Level of Study, Permanent Students and
apermanent Lecturer by University in Situbondo Regency,
2017*

Universitas <i>University</i>	Program Studi <i>Department</i>	Jenjang Pendidikan <i>Level of Study</i>	Mahasiswa Aktif <i>Permanent Student</i>	Dosen Tetap <i>Permanent Lecturer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Universitas Abdurachman Saleh	6	S1	2 442	91
2. STKIP PGRI Situbondo	3	S1	543	25
3. Institut Agama Islam Ibrahimi	12	S1	3 658	83
	2	S2	111	8
4. Akademi Manajemen Informatika Ibrahimi	1	D3	394	22
5. Akademi Perikanan Ibrahimi	2	D3	97	17
6. Akademi Kebidanan Ibrahimi	1	D3	117	14

Sumber: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimi Situbondo

Source: UNARS, STKIP dan IAI Ibrahimi Situbondo

SOCIAL

Angka Partisipasi Murni (APM) Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017

Tabel 4.1.14
Table

Purely Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017

Karakteristik <i>Characteristics</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
Laki-Laki <i>Man</i>	93,54	80,07	52,61
Perempuan <i>Woman</i>	94,33	77,02	52,78
Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>			
Kuintil 1 <i>Quintile 1</i>	94,52	54,31	45,77
Kuintil 2 <i>Quintile 2</i>	98,35	73,37	22,87
Kuintil 3 <i>Quintile 3</i>	85,97	87,75	37,79
Kuintil 4 <i>Quintile 4</i>	94,14	89,02	85,31
Kuintil 5 <i>Quintile 5</i>	96,01	81,86	64,81
Kabupaten Situbondo	93,91	78,41	52,69
Situbondo Regency			

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.15

Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017
Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017

Karakteristik <i>Characteristics</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
Laki-Laki <i>Man</i>	95,27	80,07	52,61
Perempuan <i>Woman</i>	94,33	77,02	52,78
Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>			
Kuintil 1 <i>Quintile 1</i>	94,52	54,31	45,77
Kuintil 2 <i>Quintile 2</i>	98,35	73,37	22,87
Kuintil 3 <i>Quintile 3</i>	91,02	87,75	37,79
Kuintil 4 <i>Quintile 4</i>	94,14	89,02	85,31
Kuintil 5 <i>Quintile 5</i>	96,01	81,86	64,81
Kabupaten Situbondo	94,83	78,41	52,69
Situbondo Regency			

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017

Tabel 4.1.16
Table

Purely Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017

Karakteristik <i>Characteristics</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
Laki-Laki <i>Man</i>	100,6	99,88	66,5
Perempuan <i>Woman</i>	101,74	81,41	72,33
Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>			
Kuintil 1 <i>Quintile 1</i>	102,27	59,51	66,6
Kuintil 2 <i>Quintile 2</i>	111,11	86,74	40,02
Kuintil 3 <i>Quintile 3</i>	90,17	97,27	50,95
Kuintil 4 <i>Quintile 4</i>	95,87	109,67	93,82
Kuintil 5 <i>Quintile 5</i>	105,98	88,35	87,68
Kabupaten Situbondo	101,14	89,84	69,28
Situbondo Regency			

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.17

Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2017
Purely Formal and Non Formal Participation Rates of the Population According to the Characteristics and Level of Education, 2017

Karakteristik Characteristics	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin Sex			
Laki-Laki <i>Man</i>	102,34	99,88	66,5
Perempuan <i>Woman</i>	101,74	81,41	72,33
Kuintil Pengeluaran Expenditure Quintile			
Kuintil 1 <i>Quintile 1</i>	102,27	59,51	66,6
Kuintil 2 <i>Quintile 2</i>	111,11	86,74	40,02
Kuintil 3 <i>Quintile 3</i>	95,23	97,27	50,95
Kuintil 4 <i>Quintile 4</i>	95,87	109,67	93,82
Kuintil 5 <i>Quintile 5</i>	105,98	88,35	87,68
Kabupaten Situbondo	102,06	89,84	69,28
Situbondo Regency			

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2017

Tabel 4.1.18
Table

Formal School Enrollment Rates of Residents According to Characteristic and Age Group, 2017

Karakteristik Characteristics	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Jenis Kelamin Sex				
Laki-Laki <i>Man</i>	8,02	95,5	95,27	72,45
Perempuan <i>Woman</i>	14,24	96,93	96,23	52,78
Kuintil Pengeluaran Expenditure Quintile				
Kuintil 1 <i>Quintile 1</i>	2,82	94,52	83,99	50,57
Kuintil 2 <i>Quintile 2</i>	23,51	98,35	92,09	33,66
Kuintil 3 <i>Quintile 3</i>	-	91,69	100,00	57,90
Kuintil 4 <i>Quintile 4</i>	-	100,00	100,00	96,73
Kuintil 5 <i>Quintile 5</i>	31,00	96,01	100,00	69,55
Kabupaten Situbondo	11,10	96,18	95,79	63,09

Situbondo Regency

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2017

Tabel 4.1.19
Table

Formal and Non Formal School Enrollment Rates of Residents According to Characteristic and Age Group, 2017

Karakteristik Characteristics	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Jenis Kelamin Sex				
Laki-Laki Man	8,02	97,23	95,27	72,46
Perempuan Woman	14,24	96,93	96,23	52,78
Kuintil Pengeluaran Expenditure Quintile				
Kuintil 1 Quintile 1	2,82	94,52	83,99	50,57
Kuintil 2 Quintile 2	23,51	98,35	92,09	33,66
Kuintil 3 Quintile 3	-	96,74	100,00	57,90
Kuintil 4 Quintile 4	-	100,00	100,00	96,73
Kuintil 5 Quintile 5	31,00	96,01	100,00	69,55
Kabupaten Situbondo	11,10	97,09	95,79	63,09

Situbondo Regency

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.20 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Situbondo, 2017**
Population Aged 15 Years and Over by Sex and Literacy in Situbondo Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Tidak Bisa Unable	Latin, Arab, atau Lainnya Latin, Arabic or Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	9,41	90,59	100,00
Perempuan/ <i>Female</i>	20,21	79,79	100,00
Laki-Laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>	15,00	85,00	100,00

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Situbondo, 2017
Tabel 4.2.1
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Situbondo
Regency, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	-	1	38	-
2 Jatibanteng	-	1	42	-
3 Banyuglugur	-	1	33	-
4 Besuki	1	1	73	6
5 Suboh	-	1	37	8
6 Mlandingan	-	1	32	-
7 Bungatan	-	1	42	-
8 Kendit	-	1	35	1
9 Panarukan	-	1	75	3
10 Situbondo	2	1	65	-
11 Mangaran	-	1	56	-
12 Panji	1	1	81	4
13 Kapongan	-	1	62	11
14 Arjasa	-	1	66	6
15 Jangkar	-	1	53	1
16 Asembagus	1	1	78	7
17 Banyuputih	-	1	55	4
Situbondo	5	17	923	51

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: *Health Service of Situbondo Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table Number of Health Personnel by Health Facilities in Situbondo Regency, 2017

Fasilitas Kesehatan/ Health Facilities	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Puskesmas	2	16	19	1	5
2 Puskesmas Jatibanteng	3	17	19	-	7
3 Puskesmas Banyuglugur	2	15	26	1	5
4 Puskesmas Besuki	7	21	34	1	4
5 Puskesmas Suboh	1	22	25	1	4
6 Puskesmas Mlandingan	3	30	29	-	4
7 Puskesmas Bungatan	2	18	24	1	3
8 Puskesmas Kendit	2	22	12	2	3
9 Puskesmas Panarukan	11	21	32	3	6
10 Puskesmas Situbondo	2	20	24	1	7
11 Puskesmas Mangaran	4	20	24	1	4
12 Puskesmas Panji	2	32	47	1	5
13 Puskesmas Kapongan	2	24	36	1	5
14 Puskesmas Arjasa	2	27	33	1	5
15 Puskesmas Jangkar	1	28	35	1	6
16 Puskesmas Asembagus	3	25	34	1	5
17 Puskesmas Banyuputih	2	27	35	1	4
Sub Jumlah	51	385	488	18	82
1 RSUD Abdoer Rahem	35	272	65	25	39
2 RSUD Besuki	10	67	59	6	8
3 RSUD Asembagus	22	86	46	2	12
4 RS Elizabeth	17	58	10	7	11
5 RS Mitra Sehat	10	42	9	5	15
Sub Jumlah	94	525	189	45	85
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain	1	78	42	14	8
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota	-	2	-	-	11
Situbondo	146	991	738	69	180

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo
 Source: Health Service of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja Work Unit		Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas Sumbermalang	-	1	1
2	Puskesmas Jatibanteng	-	2	1
3	Puskesmas Banyuglugur	-	1	1
4	Puskesmas Besuki	-	6	1
5	Puskesmas Suboh	-	0	1
6	Puskesmas Mlandingan	-	2	1
7	Puskesmas Bungatan	-	1	1
8	Puskesmas Kendit	-	1	1
9	Puskesmas Panarukan	-	8	3
10	Puskesmas Situbondo	-	1	1
11	Puskesmas Mangaran	-	3	1
12	Puskesmas Panji	-	1	1
13	Puskesmas Kapongan	-	1	1
14	Puskesmas Arjasa	-	1	1
15	Puskesmas Jangkar	-	1	-
16	Puskesmas Asembagus	-	2	1
17	Puskesmas Banyuputih	-	1	1
Sub Jumlah		-	33	18
1	RSUD Abdoer Rahem	13	13	7
2	RSUD Besuki	-	8	2
3	RSUD Asembagus	-	19	3
4	RS Elizabeth	-	13	4
5	RS Mitra Sehat	-	9	1
Sub Jumlah		13	62	17
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		0	0	1
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat		0	0	0
Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota		0	0	0
Jumlah/ Total		13	95	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source : Health Service of Situbondo Regency

SOCIAL

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Situbondo Regency, 2015-2017

Tabel
Table 4.2.3

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Situbondo Regency, 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	95.00	5.00	100.00
2016	100,00	-	100,00
2017	100,00	-	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015-2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2015-2017*

Tabel 4.2.4
Table **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Situbondo, 2012-2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Situbondo Regency, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	86.88	88.30	86.77	73.47	83.49
2013	97.24	93.84	81.70	91.21	86.69
2014	96.98	94.31	78.51	91.41	89.19
2015	93.44	98.09	72.55	98.86	91.88
2016	95.84	87.17	94.55	81.23	83.90
2017	91.22	85.78	69.01	91.27	84.31

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2012-2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2012-2017

SOCIAL

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di RSUD dr. Abdoer Rahem
Situbondo, 2017**

Tabel 4.2.5
Table

*Number of Cases of the 10 Most Diseases in "dr. Abdoer Rohem"
Hospital Situbondo, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Long Labour	518
2. Anaemia, Unspecified	438
3. Essential Hypertension	322
4. Premature Rupture of Membranes	320
5. Gastroenteritis	299
6. Dyspepsia	293
7. Urinary Tract Infection	264
8. Gastritis, Unspecified	251
9. Abortion Incomplete	226
10. Stroke, Not Specified as Haemorrhage or Infraction	214
Situbondo	3 145

Sumber: RS dr. Abdoer Rahem Situbondo

Source: *The Hospital "Dr. Abdoer Rahem" of Situbondo*

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di RS Elizabeth Situbondo, 2017
Tabel 4.2.6
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in "Elizabeth" Hospital Situbondo, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Dyspepsia	436
2.	Premature rupture of membranes, unspecified	292
3.	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	286
4.	Viral infection, unspecified	248
5.	Dengue fever (Classical dengue)	222
6.	Typhoid fever	212
7.	Anaemia, unspecified	188
8.	Dengue haemorrhagic fever	176
9.	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	152
10.	Chronic kidney disease, stage 5	140
Situbondo		2 352

Sumber: RS Elizabeth Situbondo

Source: *The Hospital "Elizabeth" of Situbondo*

SOCIAL

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di RS Mitra Sehat
Situbondo, 2017**

Tabel 4.2.7
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in "Mitra Sehat"
Hospital Situbondo, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Gastro Entritis Akut	253
2.	Dyspepsia	235
3.	DHF	148
4.	Gastritis	144
5.	ISK	137
6.	Caesarean Delivery	123
7.	Single Live Birth	123
8.	Typhoid Fever	116
9.	Newborn by Caesarean Delivery	115
10.	Bacterial Infection	94
	Situbondo	1 488

Sumber: RS Mitra Sehat Situbondo

Source: *The Hospital "Mitra Sehat" of Situbondo*

Tabel 4.2.8
Table Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumbermalang	315	38	-	2
2	Jatibanteng	310	29	-	1
3	Banyuglugur	287	28	-	15
4	Besuki	976	57	-	5
5	Suboh	486	25	-	10
6	Mlandingan	298	19	-	26
7	Bungatan	349	30	-	19
8	Kendit	351	20	-	12
9	Panarukan	780	61	-	13
10	Situbondo	634	44	-	20
11	Mangaran	443	40	-	6
12	Panji	937	56	-	16
13	Kapongan	513	37	-	5
14	Arjasa	574	39	-	7
15	Jangkar	536	38	-	5
16	Asembagus	642	76	-	5
17	Banyuputih	698	58	-	3
	Situbondo	9 129	695	-	170

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Situbondo, 2013–2017

Tabel 4.2.9
Table

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Situbondo Regency, 2013–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe1) Receiving Iron Supplement	Mendapat Zat Besi (Fe3) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	
2013	11200	9840	8623	9581	8512	
2014	11126	10136	8950	9579	8782	
2015	10098	10119	9260	9692	8978	
2016	9996	9705	8720	9304	8567	
2017	9899	10008	8713	9770	8969	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel

Table 4.2.10 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	5	1 513	15	-
2 Jatibanteng	1	17	13	497	24	-
3 Banyuglugur	9	-	13	388	44	-
4 Besuki	23	6	13	1 554	111	-
5 Suboh	2	2	27	721	42	-
6 Mlandingan	1	-	28	1 051	36	-
7 Bungatan	6	-	17	695	22	-
8 Kendit	3	-	2	547	44	-
9 Panarukan	35	-	54	2 224	74	2
10 Situbondo	17	-	10	1 060	81	-
11 Mangaran	4	-	13	876	69	-
12 Panji	13	33	41	914	176	-
13 Kapongan	8	-	22	1 412	47	-
14 Arjasa	15	1	16	1 412	56	-
15 Jangkar	7	1	15	946	77	-
16 Asembagus	-	12	11	1 142	91	5
17 Banyuputih	12	-	23	1 621	105	-
18 Rumah Sakit	63	-	-	-	96	-
Situbondo	219	72	323	18 573	1210	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Source: Health Service of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.2.11

Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	6 679	177	186	226	56
2 Jatibanteng	14 262	1 246	566	403	108
3 Banyuglugur	7 094	128	240	207	23
4 Besuki	5 441	105	133	154	26
5 Suboh	7 868	456	212	82	89
6 Mlandingan	12 433	504	294	372	199
7 Bungatan	8 558	718	514	298	393
8 Kendit	12 870	924	619	381	309
9 Panarukan	6 907	249	163	222	58
10 Situbondo	8 335	26	181	536	61
11 Mangaran	11 634	115	360	157	17
12 Panji	8 621	267	128	423	178
13 Kapongan	10 012	319	329	155	68
14 Arjasa	11 562	182	137	198	93
15 Jangkar	6 242	16	327	152	54
16 Asembagus	5 870	51	194	269	146
17 Banyuputih	4 959	40	122	154	66
Situbondo	149 347	5 523	4 705	4 389	1 944

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Situbondo

Source: Population Control and Family Planning Services of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumbermalang	1 307	1 842	998	4 792
2 Jatibanteng	3 346	3 136	2 416	11 221
3 Banyuglugur	1 660	1 517	1 318	5 093
4 Besuki	892	1 322	1 271	3 903
5 Suboh	986	2 181	1 868	5 874
6 Mlandingan	1 674	3 817	2 385	9 245
7 Bungatan	642	1 703	2 209	6 477
8 Kendit	1 592	3 462	2 373	9 660
9 Panarukan	1 098	1 563	1 681	5 034
10 Situbondo	914	1 629	2 551	5 898
11 Mangaran	2 621	3 580	1 648	8 498
12 Panji	943	1 979	2 183	6 101
13 Kapongan	1 274	2 981	2 462	7 588
14 Arjasa	1 510	3 199	3 015	8 334
15 Jangkar	709	2 415	819	4 492
16 Asembagus	381	1 504	1 801	4 346
17 Banyuputih	744	1 520	1 635	4 281
Situbondo	22 293	39 350	32 633	110 837

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Situbondo

Source: *Population Control and Family Planning Services of Situbondo Regency*

SOCIAL

Keanggotaan Palang Merah Remaja dan Korps Sukarela Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.2.12
Members of Youth Red Cross and Volunteer Corps by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Palang Merah Remaja Youth Red Cross	Korps Sukarela Volunteer Corps
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	27	-
2	Jatibanteng	30	-
3	Banyuglugur	40	2
4	Besuki	55	6
5	Suboh	35	2
6	Mlandingan	25	-
7	Bungatan	70	2
8	Kendit	80	5
9	Panarukan	100	11
10	Situbondo	500	25
11	Mangaran	30	4
12	Panji	300	25
13	Kapongan	30	1
14	Arjasa	250	3
15	Jangkar	50	2
16	Asembagus	350	25
17	Banyuputih	50	-
	Situbondo	2022	113

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Situbondo

Source : Indonesian Red Cross of Situbondo Regency

Tabel
Table 4.2.13

**Produksi Darah di Unit Transfusi Darah menurut Golongan Darah di
Kabupaten Situbondo, 2017**
*Production of Blood at the Blood Transfusion Unit according by Blood Type
in Situbondo Regency, 2017*

Bulan / Month	Golongan Darah / Blood Type			
	A	B	O	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	129	229	258	37
2 Pebruari / February	102	154	200	34
3 Ma r e t / March	84	147	148	41
4 A p r i l / April	81	168	184	34
5 M e i / May	149	186	264	44
6 J u n i / June	93	123	152	35
7 J u l i / July	81	148	145	39
8 Agustus / August	164	242	306	53
9 September / September	77	105	141	26
10 Oktober / October	98	110	174	31
11 Nopember / November	95	168	197	28
12 Desember / December	56	125	148	32
Jumlah / Total	1209	1905	2317	434

Sumber : Palang Merah Indonesia Kabupaten Situbondo

Source : Indonesian Red Cross of Situbondo Regency

SOCIAL

4.3 AGAMA / RELIGION

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.3.1
Table

Population by Subdistrict and Religion in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	27 987	-	4	-	-	-
2 Jatibanteng	23 443	-	4	-	-	-
3 Banyuglugur	21 773	21	-	2	-	-
4 Besuki	57 693	244	217	-	80	-
5 Suboh	26 351	25	21	-	-	-
6 Mlandingan	22 920	-	-	4	-	-
7 Bungatan	24 052	5	4	3	-	-
8 Kendit	28 435	7	26	-	4	-
9 Panarukan	53 074	184	171	8	40	-
10 Situbondo	46 035	839	857	38	41	9
11 Mangaran	31 807	-	149	5	7	-
12 Panji	62 140	239	899	128	137	83
13 Kapongan	38 470	34	-	-	10	-
14 Arjasa	40 258	84	-	2	4	-
15 Jangkar	36 230	4	99	-	9	-
16 Asembagus	50 432	278	172	31	11	7
17 Banyuputih	46 275	3 477	10	-	5	-
Situbondo	637 375	5 441	2 633	221	348	99

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: *The Office of the Religious Ministry of the situbondo Regency*

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Situbondo, 2017

Tabel 4.3.2
Table

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja		Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
			Protestan <i>Christian Church</i>	Katholik <i>Catholic Church</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	30	236	-	-	-	-
2 Jatibanteng	44	207	-	-	-	-
3 Banyuglugur	23	169	-	-	-	-
4 Besuki	42	388	3	1	-	1
5 Suboh	33	233	-	-	-	-
6 Mlandingan	38	238	-	-	1	-
7 Bungatan	35	389	-	-	-	-
8 Kendit	31	351	-	-	-	-
9 Panarukan	50	285	1	1	1	2
10 Situbondo	45	219	2	3	-	-
11 Mangaran	38	172	-	-	-	-
12 Panji	54	356	2	3	-	-
13 Kapongan	35	232	-	-	-	-
14 Arjasa	52	235	-	-	-	-
15 Jangkar	39	158	-	-	-	-
16 Asembagus	49	281	2	1	-	-
17 Banyuputih	31	162	3	3	-	-
Situbondo	669	4311	13	12	2	3

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: *The Office of the Religious Ministry of the situbondo Regency*

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Situbondo, 2015-2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office in Situbondo Regency, 2015-2017*

Kepolisian Sektor Sector Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumbermalang	1	2	12
2. Jatibanteng	9	4	4
3. Banyuglugur	20	12	1
4. Besuki	47	60	60
5. Suboh	21	25	25
6. Mlandingan	17	6	6
7. Bungatan	12	18	18
8. Kendit	18	26	26
9. Panarukan	92	88	88
10. Situbondo	37	22	22
11. Mangaran	43	31	31
12. Panji	84	65	65
13. Kapongan	41	34	34
14. Arjasa	60	24	24
15. Jangkar	42	17	17
16. Asembagus	71	39	39
17. Banyuputih	67	32	32
Jumlah	682	505	504

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source: *Resort Pollice of Situbondo Regency*

Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Situbondo, 2015–2017

Tabel 4.4.2
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Situbondo Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumbermalang	1	-	7
2. Jatibanteng	2	2	2
3. Banyuglugur	12	7	-
4. Besuki	43	22	22
5. Suboh	14	7	7
6. Mlandingan	13	2	2
7. Bungatan	12	10	10
8. Kendit	17	10	10
9. Panarukan	82	56	56
10. Situbondo	23	7	7
11. Mangaran	33	21	21
12. Panji	42	12	12
13. Kapongan	22	21	21
14. Arjasa	30	8	8
15. Jangkar	14	10	10
16. Asembagus	49	28	28
17. Banyuputih	47	11	11
18. Sat Reskrim Polres Kab Situbondo	652	NA	420
Jumlah	1 108	-	654

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source: Resort Police of Situbondo Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan menurut Jenis dan Penyelesaian di Kabupaten Situbondo, 2017
Table Number of Criminals by Type and Solving in Situbondo Regency, 2017

No	Jenis Kejahatan Type Criminals	Lapor Reported	Selesai Solved	Presentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kebakaran/ Pembakaran/ Fire/Arson	1	1	100,00
2	Kejahatan Mata Uang/ Money Counterfeiting	1	1	100,00
3	Pemalsuan Surat/ Merk/ Document Counterfeiting	4	4	100,00
4	Perkosaan/ Rape	1	1	100,00
5	Perjudian/ Gambling	19	19	100,00
6	Pembunuhan/ Murdering	-	-	-
7	Penganiayaan Berat/ Heavy Violence	64	40	62,50
8	Pencurian Dengan Pemberatan / Theft by Force	194	53	27,32
9	Pencurian Kayu Jati/ Teak Wood Theft	4	4	100,00
10	Pencurian Kendaraan Bermotor/ Vehicle Theft	15	4	26,67
11	Pencurian Kawat Telepon/ Telephone Wire	-	-	-
12	Pencurian Hewan / Animal Theft	4	2	50,00
13	Pencurian Biasa / Theft	21	2	9,52
14	Kekerasan dalam Rumahtangga/ Domestic violence	76	61	80,26
15	Penipuan/ Swindle	229	187	81,66
16	Penggelapan/ Embezzlement	72	46	63,89
17	Pengrusakan/ Destruction	34	28	82,35
18	Sengketa Tanah/ Dispute land	8	3	-
19	Lain-lain Kejahatan / Others	68	49	72,06

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source : Resort Pollice of Situbondo Regency

Lanjutan tabel/*Continued Table 4.4.3*

No	Jenis Kejahatan <i>Type Criminals</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Solved</i>	Presentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Penganiayaan / <i>Persecution</i>	75	38	50,67
21	Aniaya Ringan/ <i>Mild Persecution</i>	45	38	84,44
22	Pengeroyokan/ <i>Beating</i>	11	5	45,45
23	Penadahan/ <i>Fencing</i>	3	3	100,00
24	Pencurian Dengan Kekerasan/ <i>Theft by Force</i>	7	5	71,43
25	Pemerasan/Ancam/ <i>Extortion</i>	1	-	-
26	Perampasan/ <i>Seizure</i>	12	4	33,33
27	Cabul/Zinah/ <i>Adultery</i>	1	1	100,00
28	Perbuatan Tidak Menyenangkan/ <i>Unpleasant Act</i>	6	6	100,00
29	Pencemaran Nama Baik/ <i>Defamation</i>	25	28	112,00
30	Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	29	19	65,52
31	Sajam/Senpi/ <i>Sharp Weapon</i>	2	2	100,00
Jumlah / Total		1 032	654	63,37

SOCIAL**Perkara Perdata yang Masuk dan yang Diputus Oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Situbondo, 2017**

Tabel

4.4.4

Table

Civil Cases Received and Sentenced by Court of First Instance, in Situbondo Regency, 2017

	Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Remaining Cases of Previous Month	Masuk Bulan Ini New Cases	Diputus Bulan Ini Sentenced	Sisa Bulan Ini Remaining Cases
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	26	3	8	21
2	Pebruari/February	21	6	9	18
3	Maret/March	18	10	6	22
4	April/April	22	11	6	27
5	Mei/May	27	3	3	27
6	Juni/June	27	3	7	23
7	Juli/July	23	7	3	27
8	Agustus/August	27	5	5	27
9	September/September	27	13	7	33
10	Oktober/October	33	3	15	21
11	Nopember/November	21	3	2	22
12	Desember/December	22	2	4	20
	Situbondo	294	69	75	288

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Situbondo

Source : Resort Pollice of Situbondo Regency

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumbermalang	4 847	1 475	743	1 407	536	9 008
2. Jatibanteng	2 616	4 941	7 411	4 101	3 395	22 464
3. Banyuglugur	4 003	1 042	855	3 360	446	9 706
4. Besuki	4 354	2 681	1 581	806	284	9 706
5. Suboh	2 781	2 732	1 880	3 027	1 179	11 599
6. Mlandingan	3 324	895	7 269	5 448	1 196	18 132
7. Bungatan	2 592	3 632	2 849	3 435	1 742	14 250
8. Kendit	4 113	4 013	4 823	6 734	2 849	22 532
9. Panarukan	2 075	3 389	2 841	2 683	799	11 787
10. Situbondo	3 570	3 840	3 604	1 982	1 302	14 298
11. Mangaran	4 908	3 587	3 869	1 498	367	14 229
12. Panji	5 587	3 075	2 699	1 828	774	13 963
13. Kapongan	4 634	2 316	3 345	4 710	599	15 604
14. Arjasa	4 142	1 673	6 698	6 761	1 932	21 206
15. Jangkar	6 578	2 083	1 025	535	174	10 395
16. Asembagus	2 909	1 526	2 231	1 339	566	8 571
17. Banyuputih	4 847	1 471	879	571	329	8 097
Situbondo	67 880	44 371	54 602	50 225	18 469	235 547

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Situbondo

Source: Population Control and Family Planning Services of Situbondo Regency

SOCIAL

Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Situbondo, 2012–2017

Tabel 4.5.2

Table *Poverty Line, Number of Poor People, Percentage of Poor People, Poverty Depth Index, and Poverty Severity Index in Situbondo Regency, 2012-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah/kapita/ bulan)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	Persentase Penduduk Miskin (P0) <i>Percentage of Poor People (P0)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Depth Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
2012	225 582	94 460	14,34	2,35	0,52
2013	240 085	90 341	13,65	2,09	0,51
2014	246 483	87 670	13,15	2,59	0,76
2015	254 656	91 170	13,63	2,25	0,59
2016	270 406	89 680	13,34	1,79	0,39
2017	276 924	88 230	13,05	1,77	0,38

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2012-2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2012-2017*

4.6 SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL ASPECT

Jumlah Karang Taruna menurut Klasifikasi di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.6.1
Table **Number of Neighbourhood Youth Association by Classification in Situbondo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karang Taruna <i>Neighbourhood Youth Association</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>			
		Tumbuh <i>Begin-Ning</i>	Berkem- bang <i>Middle</i>	Maju <i>Advance</i>	Percontohan Model <i>Model Pilot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumbermalang	9	2	7	-	-
2. Jatibanteng	8	3	5	-	-
3. Banyuglugur	7	6	1	-	-
4. Besuki	10	7	3	-	-
5. Suboh	8	6	2	-	-
6. Mlandingan	7	6	-	-	-
7. Bungatan	7	5	2	-	-
8. Kendit	7	4	3	-	-
9. Panarukan	8	7	1	-	-
10. Situbondo	6	3	3	-	-
11. Mangaran	6	3	2	1	-
12. Panji	12	5	3	-	-
13. Kapongan	10	6	4	-	-
14. Arjasa	5	1	3	-	-
15. Jangkar	8	5	3	-	-
16. Asembagus	7	4	3	-	-
17. Banyuputih	4	1	3	-	-
Situbondo	129	74	48	1	-

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Tuna Wisma dan Tuna Karya Pada Tempat Penampungan di Kabupaten Situbondo, 2016

Tabel 4.6.2
Table

Number of Homeless and Unemployed at Relocation Place in Situbondo Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tuna Wisma <i>Homeless</i>		Tuna Karya <i>Unemployed</i>	
	KK <i>Household Head</i>	Jiwa <i>Soul</i>	KK <i>Household Head</i>	Jiwa <i>Soul</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
1. Sumbermalang	-	-	2	6
2. Jatibanteng	-	-	3	5
3. Banyuglugur	-	-	4	7
4. Besuki	-	-	5	8
5. Suboh	-	-	3	5
6. Mlandingan	-	-	2	4
7. Bungatan	-	-	20	30
8. Kendit	-	-	2	4
9. Panarukan	-	-	15	25
10. Situbondo	-	-	4	10
11. Mangaran	-	-	2	5
12. Panji	-	-	47	130
13. Kapongan	-	-	4	6
14. Arjasa	-	-	15	25
15. Jangkar	-	-	2	4
16. Asembagus	-	-	2	5
17. Banyuputih	-	-	3	5
Situbondo	-	-	135	284

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

Jumlah Penghuni Panti Asuhan menurut Lokasi Penempatan di Kabupaten Situbondo, 2016

Tabel
Table 4.6.3

Number of Inhabitans of Orphanage House by Location in Situbondo Regency, 2016

Lokasi Penempatan <i>Placement Location</i>	Kapasitas Tertampung <i>Accomodated Capacity</i>	P e n g h u n i <i>Inhabitant</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Umni Kultsum, Mimbaan, Panji	37	27	10	37
2 Salafiyah Dawuhan, Situbondo	65	50	15	65
3 Babus Salam, Suboh	50	35	15	50
4 Jauharul Ulum, Paowan, Panarukan	38	20	18	38
5 Nurur Rofi', Dawuhan, Situbondo	43	30	13	43
6 Tanjung Rejo, Tanjung Glugur, Mangaran	84	60	24	84
7 Nurul Ihsan, Kendit	38	28	10	38
8 Darul Ulum, Kapongan	32	20	12	32
9 Nurul Jannah, Trebungan, Mangaran	30	20	10	30
10 Al Ikhlas Nurul Yaqin, Widoropayung, Besuki	44	30	14	44
11 Nurul Amien, Sumberejo, Besuki	53	40	13	53
12 Qur'ani Al Maimunah, Panji	37	20	17	37
13 Nurul Abror, Taman, Sumbermalang	71	50	21	71
14 Al Musyawwir, Jetis, Besuki	39	20	19	39
15 Syamsul Jinan, Sumberejo, Besuki	39	19	20	39
16 Al Hikmah, Besuki	30	20	10	30
17 Al Ishlah, Besuki	40	20	20	40
18 Miftahul Jannah At-Thohir, Besuki	38	30	18	38
19 Nurus Sholeh, Trebungan, Mangaran	36	20	16	36
20 Darul Aitam Ar-Romli, Jangkar	56	40	16	56
21 Daarul Aytam, Talkandang, Situbondo	102	82	20	102
22 Siti Masyitah, Langkap, Besuki	34	20	14	34
23 Zainul Fauzi, Kendit	28	20	8	28
24 Miftahul Ulum II, Langkap, Besuki	30	15	15	30

Catatan/Note : Data Tahun 2017 Belum Tersedia / Data 2017 Not Yet Available

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: *Social Welfare Office of Situbondo Regency*

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Lokasi Penempatan <i>Placement Location</i>	Kapasitas Tertampung <i>Accomodated Capacity</i>	P e n g h u n i <i>Inhabitant</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 Sunan Muria, Pategalan, Jatibanteng	36	20	16	36
26 Darus Sholihin, Tanjung Pecinan, Mangaran	49	30	19	49
27 Nurul Hikam, Kesambirampak, Kapongan	32	20	12	32
28 Salafiyah Syafi'iyah Al Azhar, Asembagus	53	30	23	53
29 Burhanul Abrar, Besuki	41	30	11	41
30 Husnul Ri'ayah, Suboh	70	40	30	70
31 Asrorus Salafiyah, Sumberkolak, Panarukan	43	30	13	43
32 Nurul Imamul Hasan, Dawuhan, Suboh	32	20	12	32
33 Nurul Hikmah Wal Karomah, Besuki	54	30	24	54
34 Darul Aytam Wal Fuqoro, Suboh	50	30	20	50
35 Miftahul Ulum, Besuki	120	80	40	120
36 Al –Maa'un, Paowan, Panarukan	70	40	30	70
37 Misykatul Ulum, Trebungan, Mangaran	25	20	5	25
38 Nurul Uum, Semiring, Mangaran	72	50	22	72
39 Al Hamid Nurut Taqwa, Bloro, Besuki	94	70	24	94
40 Al Mustad' Afien, Klatakan, Kendit	25	20	5	25
41 Buah Hati, Dawuhan, Situbondo	27	20	7	27
42 Nurul Jannah At Attamimi, Alasmalang, Panarukan	70	50	20	70
43 Arkanul Islam, Selomukti, Mlandingan	54	34	20	54
44 Raudlatul Thalibin, Sumberkolak, Panarukan	48	30	18	48
45 Ro'iyatus Syamsi, Selomukti, Mlandingan	87	60	27	87
46 Dzunnuroini , Sumberejo, Banyuputih	50	30	20	50
47 Nurul Huda, Ketah, Suboh	98	70	28	98
48 Mambaul Ulum Al Qhosy, Bungatan	31	20	11	31

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.3

	Lokasi Penempatan <i>Placement Location</i>	Kapasitas Tertampung <i>Accomodated Capacity</i>	P e n g h u n i <i>Inhabitant</i>		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49	Syech Maulana Isaq, Klatakan, Kendit	55	35	20	55
50	Darul Falah al Mahalli, Mlandingan	30	20	10	30
51	Nurul Barokah Al Khozin, Suboh	74	60	14	74
52	Al Falah, Curah Kalak, Jangkar	54	40	14	54
53	Sabilal Muhtadin, Pasir Putih, Bungatan	58	40	18	58
54	Al Fattah, Curah Kalak, Jangkar	30	20	10	30
55	Sabulus Salam, Pasir Putih, Bungatan	45	30	15	45
56	Tunas Harapan, Kilensari, Panarukan	51	40	11	51
57	Al Imamiyah, Bungatan	28	20	8	28
58	Al Masyhuriyah, Curah Jeru, Panji	30	20	10	30
59	Nurul Falah, Tanjung Pecinan, Mangaran	46	36	10	46
60	Baiturrohmah, Jatisari, Arjasa	40	30	10	40
61	Nurul Iman, Seletreng, Kapongan	50	30	20	50
62	Raudlatut Thalibin, Klampokan, Panji	30	20	10	30
63	Al Amanah, Besuki	50	30	20	50
64	Ibnu Kholdun Al Hasyimi, Widoropayung, Besuki	25	15	10	25
65	Miftahul Hidayah, Tanjung Pecinan, Mangaran	30	20	10	30
66	Sitti Maemunah, Blimbing, Besuki	38	20	18	38
67	Syekh Abdul Qadir Jailani, Kendit	30	20	10	30
68	Darut Tauhid, Tenggir, Panji	39	20	19	39
69	Nurul Arsyad, Kertosari, Asembagus	50	30	20	50
70	Al Amin, Sumberanyar, Jatibanteng	25	15	10	25
71	Al Amin, Sumberkolak, Panarukan	30	30	-	30
Situbondo		3 363	2 251	1 122	3 363

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

SOCIAL

Tabel 4.6.4 Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 4.6.4 Number of Persons with Disabilities in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Total Cacat Total Disability		Cacat Tubuh Disability		Cacat Netra Blindness	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumbermalang	72	74	43	45	3	2
2. Jatibanteng	80	98	20	38	-	2
3. Banyuglugur	44	46	25	28	1	1
4. Besuki	130	210	98	110	5	5
5. Suboh	57	52	27	28	2	2
6. Mlandingan	97	110	57	75	3	5
7. Bungatan	96	98	56	28	-	1
8. Kendit	124	202	84	115	8	7
9. Panarukan	97	77	54	27	4	2
10. Situbondo	42	28	10	8	2	2
11. Mangaran	162	154	57	30	2	3
12. Panji	203	238	115	125	8	7
13. Kapongan	68	56	38	26	-	1
14. Arjasa	150	101	75	51	6	2
15. Jangkar	66	64	36	32	2	1
16. Asembagus	87	97	57	29	3	2
17. Banyuputih	49	36	19	26	1	1
Situbondo	1 624	1 741	871	821	50	46

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cacat Rungu Wicara <i>Deaf Speech</i>		Cacat Mental <i>Mental Disability</i>		Cacat Ganda <i>Multiple Disabilities</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumbermalang	1	1	4	3	21	23
2. Jatibanteng	1	2	-	-	59	56
3. Banyuglugur	1	1	1	-	16	16
4. Besuki	8	8	1	1	18	86
5. Suboh	2	1	4	-	22	21
6. Mlandingan	1	2	1	1	35	27
7. Bungatan	1	1	1	2	38	66
8. Kendit	5	7	1	-	26	73
9. Panarukan	2	1	4	4	33	43
10. Situbondo	1	-	2	1	27	17
11. Mangaran	10	2	3	-	90	119
12. Panji	9	8	2	-	69	98
13. Kapongan	1	1	2	-	27	28
14. Arjasa	5	2	2	1	62	45
15. Jangkar	2	3	3	-	23	28
16. Asembagus	1	1	6	2	20	63
17. Banyuputih	1	-	2	-	26	9
Situbondo	52	41	39	15	612	818

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Situbondo

Source: Social Welfare Office of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang Dikeluarkan menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 4.6.5

Number of Births and Deaths Act are issued by Citizenship in Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Akta Kelahiran/ Birth Certificate		Akta Kematian/ Death Certificate	
	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	1 289	-	171	-
2. Pebruari/February	1 128	-	119	-
3. Maret/March	1 266	-	111	-
4. April/April	975	-	74	-
5. Mei/May	970	-	90	-
6. Juni/June	635	-	48	-
7. Juli/July	1 152	-	93	-
8. Agustus/August	1 449	-	165	-
9. September/September	1 391	-	194	-
10. Oktober/October	1 333	-	149	-
11. Nopember/November	1 635	-	163	-
12. Desember/December	1 016	-	124	-
Situbondo	14 239	-	1 501	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source: Service of Population and Civil Affairs of Situbondo Regency

Jumlah Akta Perkawinan dan Perceraian yang Dikeluarkan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.6.6

Table *Number of Wedding Certificate and Divorce Certificate Released by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Bulan Month	Akta Perkawinan/ Marriage Certificate		Akta Perceraian/ Divorce Certificate	
	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country	WNI Indonesia Citizen	WNA Citizen of Foreign Country
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	3	-	1	-
2. Pebruari/February	1	-	-	-
3. Maret/March	3	-	-	-
4. April/April	-	-	-	-
5. Mei/May	5	-	-	-
6. Juni/June	1	-	-	-
7. Juli/July	4	-	1	-
8. Agustus/August	1	-	1	-
9. September/September	5	-	1	-
10. Oktober/October	2	-	2	-
11. Nopember/November	3	-	-	-
12. Desember/December	2	-	-	-
Situbondo	30	-	6	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Situbondo

Source: Service of Population and Civil Affairs of Situbondo Regency

SOCIAL

Jumlah Nikah, Cerai Gugat, Cerai Talak dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 4.6.7

Number of Marriages, Separates, Divorces and Reconciliations by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage	Cerai Gugat Divorce	Cerai Talak Separate	Rujuk Reconciliation
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sumbermalang	239	35	25	-
2.	Jatibanteng	184	29	20	-
3.	Banyuglugur	237	38	17	-
4.	Besuki	526	85	60	-
5.	Suboh	245	38	30	-
6.	Mlandingan	225	33	37	-
7.	Bungatan	214	33	29	-
8.	Kendit	243	53	47	-
9.	Panarukan	509	125	56	-
10.	Situbondo	367	79	45	-
11.	Mangaran	310	58	49	-
12.	Panji	533	135	59	-
13.	Kapongan	341	67	35	-
14.	Arjasa	317	75	35	-
15.	Jangkar	327	68	67	-
16.	Asembagus	398	83	56	-
17.	Banyuputih	423	115	56	-
	Situbondo	5 638	1 149	723	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Situbondo

Source: Office of Department of Religious Affair, Situbondo Regency

Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 4.6.8
Table *Number of Disaster Events by Kind of Disaster and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Angin Puting Beliung/ Angin Kencang Strong Wind	Kebakaran Wildfire	Banjir Flood	Gelombang Rob Rob's Wave	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumbermalang	3	2	-	-	5
2. Jatibanteng	9	1	-	-	1
3. Banyuglugur	1	-	-	-	1
4. Besuki	3	2	1	2	-
5. Suboh	3	1	-	-	-
6. Mlandingan	-	2	-	-	1
7. Bungatan	1	1	1	-	-
8. Kendit	1	1	1	-	-
9. Panarukan	3	4	-	1	-
10. Situbondo	2	4	-	-	-
11. Mangaran	2	2	-	-	-
12. Panji	-	1	2	-	-
13. Kapongan	2	3	-	-	-
14. Arjasa	4	2	-	-	1
15. Jangkar	2	-	1	1	-
16. Asembagus	1	2	-	-	2
17. Banyuputih	3	1	-	-	-
Situbondo	40	29	6	4	11

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Situbondo

Source: Regional Disaster Management Agency of Situbondo Regency

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SAR Laut dan SAR Darat <i>Sea and Land SAR</i>	Kebakaran Hutan <i>Forestfires</i>	Orang Tenggelam <i>Immersed People</i>	Orang Jatuh ke Sumur <i>Fall into the Well</i>	Orang Hilang <i>Missing person</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sumbermalang	-	-	-	-	-
2. Jatibanteng	-	-	-	-	-
3. Banyuglugur	-	-	-	-	-
4. Besuki	1	-	-	-	-
5. Suboh	-	-	-	-	-
6. Mlandingan	-	1	1	-	-
7. Bungatan	-	-	-	-	-
8. Kendit	-	1	-	-	-
9. Panarukan	-	-	-	-	1
10. Situbondo	-	-	-	-	-
11. Mangaran	-	-	-	-	-
12. Panji	-	1	-	1	-
13. Kapongan	-	-	-	-	-
14. Arjasa	-	-	-	-	-
15. Jangkar	1	-	-	-	-
16. Asembagus	-	-	-	-	-
17. Banyuputih	1	-	-	-	-
Situbondo	3	3	1	1	1

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Situbondo

Source: *Regional Disaster Management Agency of Situbondo Regency*

Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen IPM Kabupaten Situbondo, 2013-2017

Tabel
Table 4.6.9

Human Development Index (HDI) and HDI Component of Situbondo Regency, 2013-2017

Uraian Description	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Tahun <i>Years</i>	68,03	68,08	68,28	68,41	68,53
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Tahun <i>Years</i>	12,90	12,97	12,98	12,99	13,00
Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>	Tahun <i>Years</i>	5,28	5,54	5,67	5,68	6,03
Pengeluaran Yang Disesuaikan <i>Purchasing Power Parity</i>	000 Rupiah <i>Thousand Rupiah</i>	8 351	8 383	8 677	9 160	9 178
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>		64,43	63,91	64,53	65,08	65,68

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics of Situbondo Regency

PERTANIAN

5



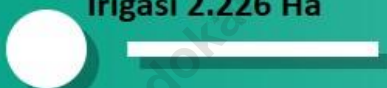
Lahan Sawah 34.062 Ha



Lahan Sawah Irigasi
31.836 Ha



Lahan Sawah Non
Irigasi 2.226 Ha



Populasi Sapi
Perah 2017-->
216 ekor

Produksi padi
sawah 2017-->
292.568 ton



Populasi Sapi
Potong 2017-->
165.539 ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
 3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan
1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
 2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data cover paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agricultural Extension Worker (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agricultural Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. Harvested area in each subdistrict is estimated based on the harvested area in each village in the subdistrict.*
 3. *Food crop productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Subdistrict Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collected is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

AGRICULTURE

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistrict administrative area, including the land cultivated by household, firms, governments, and others.*
5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *The productions of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and*
6. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
6. **Wetland** is checkered agricultural land and limited by bund (bunds), a channel for holding / water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where obtaining or status of the land.
7. **Lahan Sawah Irigasi** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
7. **Irigated Land** is a wetland that obtain water from irrigation systems, both tapper construction and tissues is regulated and controlled by the irrigation department of Public Works and managed by the community.
8. **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
8. **Agricultural land instead paddy** are all fields other than paddy fields such as yards, field/huma, tegal/gardens, plantations, pools, ponds, lakes, swamps, and more.

9. **Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah** rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
9. **Which is included in the non-agricultural land are** houses, buildings, and surrounding yard, state forests, swamps (fallow), other non-agricultural land (roads, rivers, lakes, barren land, etc.), including agricultural land instead of paddy which is not cultivated for more than two years.
10. **Tegal/Kebun** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
10. **Tegal/Gardens** Is a land instead paddy (dryland) planted with seasonable crops or annual crops and separately with yard around the house and their use does not moving.
11. **Ladang/Huma** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
11. **Field/Huma** is a land instead paddy (dry land) are usually planted with seasonal crops and their use only a season or two seasons, then will be abandoned when it is no longer lush (move).
12. **Lahan Sementara Tidak Diusahakan** adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.
- While the land is not cultivated** is agricultural land instead paddy which is not planted any crops more than 1 year but ≤ 2 years. Wetland were not planted any crops > 2 years classified as agricultural land not cultivated paddy temporarily
13. **Luas Panen Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
13. **Harvested Food Crops Area** Is harvested food crops area which harvested after the plant is mature enough and the results of at least 11% of the normal state.
14. **Luas Tanam Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
14. **Planted Food Crops Area** is area which truly planted (as a new plant) in the report, both are normal planting and cultivation are being made to replace the plants cleared/destroyed after being infected pests or other causes.

AGRICULTURE

15. **Luas Puso Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
16. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
17. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
18. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
19. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
20. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
15. ***Puso vast in crops*** is extensive crop damage caused by the OPT attack (called OPT for Organisme Pengganggu Tanaman), Impacts of Climate Phenomena (called DFI for Dampak Fenomena Iklim) and/or by other causes (earthquakes, etc.), such that the result is less than 11% of normal.
16. *The agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of agriculture.*
17. ***Seasonable vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age less than one year.
18. ***Seasonable fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. The plants are creeps with the age of less than one year.
19. ***Annual vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
20. ***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruit and more than one year of age.

21. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
21. *Medicinal plants* are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
22. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
22. *Ornamental plants* are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
23. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
23. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
24. **Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
24. *Harvested Area in Horticultural Crops* is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period report.
25. **Luas Panen Pada Tanaman Sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
25. *Harvested Area of Vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- a. *Entirely plants harvested/demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of shallots, garlic, green onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and kidney beans.

AGRICULTURE

- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
- b. **Plants were harvested repeatedly (more than once) / have not been exhausted** is a plant that harvesting more than once and usually dismantled when the harvest last one is no longer adequate, consisting of: beans, large chilli, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.
26. **Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
26. **Productive Plants that Produce** is a fruits and vegetables annual during the pertinent quarter be the result (harvested). Thus productive plants which produce not include plants that have not be the result being young or flowering.
27. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2015 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2015.
27. *For the calculation of the crop area harvested vegetables and seasonal fruits, medicinal plants, and ornamental plants there are differences between the method of calculating harvest area quarterly and yearly because of the influence of the harvested area which has not been exhausted / unloaded so that the sum of harvested area quarter 1-4 years 2015 will not be the same as the results of a calculation area harvested in 2015.*
28. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
28. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly/partly to be sold.

29. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the product are wholly or partly to be sold.*
30. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
30. *Forest area* sepcific territory of forest ecosystem determined and or dicided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure itslegitimation and boundary demarcation of permanent forest.
31. **Hutan lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk pengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
31. *Protection forest* is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, sea water instrussion, and maintain soil fertility.
32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal
32. *Critical land* refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its function as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbonretention are completely depleted based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Situbondo (hektar), 2017
Table 5.1.1
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Situbondo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumbermalang	808	97	905
2	Jatibanteng	568	58	626
3	Banyuglugur	498	-	498
4	Besuki	1 729	-	1 729
5	Suboh	1 220	5	1 225
6	Mlandingan	1 585	499	2 084
7	Bungatan	1 035	512	1 547
8	Kendit	1 215	-	1 215
9	Panarukan	3 378	-	3 378
10	Situbondo	821	-	821
11	Mangaran	2 550	-	2 550
12	Panji	1 601	100	1 701
13	Kapongan	2 252	189	2 441
14	Arjasa	2 749	476	3 225
15	Jangkar	3 095	46	3 141
16	Asembagus	3 013	121	3 134
17	Banyuputih	3 719	123	3 842
	Situbondo	31 836	2 226	34 062

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (hektar), 2017

Tabel
Table 5.1.2

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Situbondo Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	1 355	831	131
2 Jatibanteng	3 494	-	-
3 Banyuglugur	2 585	-	-
4 Besuki	202	-	-
5 Suboh	707	-	-
6 Mlandingan	173	-	-
7 Bungatan	897	-	5
8 Kendit	2 654	-	-
9 Panarukan	561	-	-
10 Situbondo	996	-	-
11 Mangaran	1	-	-
12 Panji	1 885	-	71
13 Kapongan	1 035	-	-
14 Arjasa	3 888	-	-
15 Jangkar	586	-	-
16 Asembagus	1 205	-	67
17 Banyuputih	8 453	-	-
Situbondo	30 677	831	274

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 5.1.3 Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/ Wetland Paddy		Padi Ladang/ Dryland Paddy	
	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	1 800	10 094	283	1 352
2 Jatibanteng	1 261	7 043	127	607
3 Banyuglugur	681	3 759	20	96
4 Besuki	3 151	17 382	-	-
5 Suboh	2 618	14 591	50	239
6 Mlandingan	3 440	18 966	362	1 704
7 Bungatan	1 960	10 742	769	3 675
8 Kendit	3 427	19 190	173	712
9 Panarukan	5 249	29 254	-	-
10 Situbondo	1 338	7 378	-	-
11 Mangaran	4 545	25 224	-	-
12 Panji	3 575	19 958	-	-
13 Kapongan	6 123	34 340	-	-
14 Arjasa	5 977	33 183	1 269	5 666
15 Jangkar	2 202	12 289	482	2 050
16 Asembagus	2 789	15 613	525	2 509
17 Banyuputih	2 458	13 562	554	2 648
Situbondo	52 594	292 568	4 614	21 258

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen dan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.1.4
Table 5.1.4
Harvested Area and Production of Maize and Soybean by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung/ Maize		Kedelai/ Soybean	
	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	363	1 580	-	-
2 Jatibanteng	3 287	14 236	-	-
3 Banyuglugur	2 703	11 817	-	-
4 Besuki	193	1 090	-	-
5 Suboh	953	4 413	5	6
6 Mlandingan	2 005	10 029	-	-
7 Bungatan	2 044	10 971	-	-
8 Kendit	1 778	9 485	-	-
9 Panarukan	3 016	16 420	-	-
10 Situbondo	949	5 182	-	-
11 Mangaran	3 658	20 084	-	-
12 Panji	3 739	18 571	-	-
13 Kapongan	3 169	16 085	5	6
14 Arjasa	7 724	40 432	15	19
15 Jangkar	2 965	14 313	-	-
16 Asembagus	1 298	6 369	-	-
17 Banyuputih	9 827	47 390	-	-
Situbondo	49 671	248 467	25	31

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.1.5
Table

Harvested Area and Production of Cassava and / Sweet Potatoan by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava		Ubi Jalar / Sweet Potatoan	
	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	9	157	-	-
2 Jatibanteng	15	339	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-
14 Arjasa	364	8 223	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-
Situbondo	388	8 719	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.1.6
Table *Harvested Area and Production of Cassava and / Sweet Potatoan by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ Peanut		Kacang Hijau/ Mung Bean	
	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)	Luas panen Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	18	37
8 Kendit	-	-	-	-
9 Panarukan	12	15	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	17	22	-	-
12 Panji	28	35	-	-
13 Kapongan	20	25	-	-
14 Arjasa	278	348	61	122
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	88	110	-	-
17 Banyuputih	65	81	-	-
Situbondo	508	636	79	159

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Bawang Merah dan Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 5.2.1 Harvested Area and Production Shallot and Tomato by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah / <i>Shallot</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	Luas panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Ton)</i>	Luas panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-
6 Mlandingan	2,0	15,9	-	-
7 Bungatan	3,0	23,7	-	-
8 Kendit	11,0	71,6	-	-
9 Panarukan	4,0	32,0	-	-
10 Situbondo	4,0	31,6	-	-
11 Mangaran	31,0	244,8	-	-
12 Panji	21,0	167,1	-	-
13 Kapongan	31,0	242,5	-	-
14 Arjasa	122,0	960,7	38	401,8
15 Jangkar	6,0	47,5	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	168,0	1 316,5	-	-
Situbondo	403,0	3 153,9	38	401,8

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit dan Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Table 5.2.2

Harvested Area and Production Chili and Red Pepper by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit/ <i>Chili</i>		Cabai Besar/ <i>Red Pepper</i>	
	Luas panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Ton)</i>	Luas panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	24,0	33,8	-	-
2 Jatibanteng	21,0	55,9	-	-
3 Banyuglugur	61,0	280,9	-	-
4 Besuki	5,0	33,6	-	-
5 Suboh	109,0	451,9	-	-
6 Mlandingan	34,0	76,9	-	-
7 Bungatan	223,0	1 513,6	-	-
8 Kendit	30,0	145,5	-	-
9 Panarukan	13,0	48,5	1,0	3,2
10 Situbondo	1,0	2,0	1,0	3,6
11 Mangaran	-	21,6	-	-
12 Panji	18,0	28,6	5,0	22,0
13 Kapongan	15,0	18,9	12,0	29,5
14 Arjasa	215,0	2 146,0	81,0	244,7
15 Jangkar	122,0	460,0	2,0	15,3
16 Asembagus	72,0	66,8	-	-
17 Banyuputih	603,0	4 244,9	76,0	472,9
Situbondo	1 566,0	9 629,4	178,0	791,2

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.2.3 Penanaman Baru dan Produksi Buah-buahan menurut Jenisnya di Kabupaten Situbondo, 2014 - 2017
Table 5.2.3 *New Cultivation Area and Production of Fruit by its Type in Situbondo Regency, 2014 - 2017*

Jenis Buah <i>Type of Fruits</i>	Tanaman Baru 2016 New Cultivation Area 2016 (Ha)	Produksi / Production (Kw)			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Alpokat/ <i>Avocado</i>	25	1 201	1 361	1 747	2 361
2 Mangga/ <i>Mango</i>	601	397 301	222 471	211 275	165 306
3 Rambutan/ <i>Ramboostan</i>	-	1 291	2 336	4 814	2 027
4 Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	278	599	491	1 086	287
5 Durian/ <i>Durian</i>	523	1 262	1 447	1 175	1 927
6 Jambu Biji/ <i>Guana</i>	2 403	1 609	1 942	2 125	1 793
7 Sawo/ <i>Sapodillas</i>	-	434	401	306	637
8 Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 366	3 401	3 974	4 604	2 917
9 Pisang/ <i>Banana</i>	28 146	28 554	33 889	35 817	28 579
10 Nanas/ <i>Pine Apple</i>	-	-	-	-	-
11 Salak/ <i>Zalakab Edulis</i>	-	-	-	-	-
12 Belimbing/ <i>Star fruit</i>	155	583	1 190	804	972
13 Nangka/ <i>Jackfruit</i>	105	4 257	7 144	4 684	10 598
14 Sirsak/ <i>Sirsak</i>	-	46	92	107	123
15 Sukun/ <i>Breadfruit</i>	307	68	136	152	125
16 Mlinjo/ <i>Mlinjo</i>	-	168	259	275	272
17 Anggur/ <i>Grape</i>	-	700	1 103	1 861	805
Jumlah/ Total	34 909	441 474	278 236	270 832	218 729

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Banyaknya Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2012 - 2016

Tabel 5.2.4
Table

Number of Water User Farmer Group by Subdistrict in Situbondo Regency, 2012 - 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tahun / Years				
		2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumbermalang	9	9	9	9	9
2	Jatibanteng	7	7	7	7	8
3	Banyuglugur	5	5	5	5	7
4	Besuki	9	9	9	9	10
5	Suboh	5	5	5	5	8
6	Mlandingan	7	7	7	7	7
7	Bungatan	5	5	5	5	7
8	Kendit	5	5	5	5	7
9	Panarukan	8	8	8	8	8
10	Situbondo	5	5	5	5	6
11	Mangaran	6	6	6	6	6
12	Panji	10	10	10	10	12
13	Kapongan	10	10	10	10	10
14	Arjasa	7	7	7	7	8
15	Jangkar	8	8	8	8	8
16	Asembagus	10	10	10	10	10
17	Banyuputih	5	5	5	5	5
	Situbondo	121	121	121	121	136

Catatan : Data tahun 2017 belum tersedia/ Note : Data 2017 Not Yet Available

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Jumlah Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.2.5

Number of Farmers Group, Farmers Group Combined and the Agricultural Training Centre for Rural and Governmental by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Tani <i>Farmers Group</i>	Gabungan Kelompok Tani <i>Farmers Group Combined</i>	Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya/ <i>the Agricultural Training Centre for Rural and Governmental</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	28	9	-
2 Jatibanteng	26	8	-
3 Banyuglugur	28	7	-
4 Besuki	33	9	-
5 Suboh	37	8	-
6 Mlandingan	47	7	-
7 Bungatan	28	7	-
8 Kendit	38	7	-
9 Panarukan	55	8	2
10 Situbondo	33	6	-
11 Mangaran	38	6	-
12 Panji	60	11	1
13 Kapongan	61	10	-
14 Arjasa	69	8	-
15 Jangkar	85	8	-
16 Asembagus	61	10	-
17 Banyuputih	69	5	-
Situbondo	796	134	3

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo

Source: Food Security Service of, Situbondo Regency

AGRICULTURE

Jumlah Kelompok Tani menurut Komoditas Unggulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.2.6

Number of Farmers Group by Commodities by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan, Hortikultura Foodstuffs, Horticulture	Perkebunan/ Kehutanan Plantation / Forestry
	(1)	(2)	(3)
1	Sumbermalang	25	3
2	Jatibanteng	26	-
3	Banyuglugur	27	1
4	Besuki	33	-
5	Suboh	30	7
6	Mlandingan	38	9
7	Bungatan	21	7
8	Kendit	38	-
9	Panarukan	55	-
10	Situbondo	33	-
11	Mangaran	38	-
12	Panji	60	-
13	Kapongan	61	-
14	Arjasa	69	-
15	Jangkar	85	-
16	Asembagus	61	-
17	Banyuputih	69	-
	Situbondo	769	27

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo

Source: Food Security Service of, Situbondo Regency

Jumlah Alat Pengolah Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.2.7

Number of Appliance of Processor of Paddy by Subdistrict and Appliance Type in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Peron tok Padi Threa- sher	Pem- Bersih Gabah Winower	Penyo- soh Beras Polisher	Penggilingan Padi/ Rice Mill		RMS Rice Milling Small
				Besar Big	Menengah Medium	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	1	-	-	-	-	49
2 Jatibanteng	42	-	-	3	-	44
3 Banyuglugur	30	-	-	1	5	-
4 Besuki	-	-	-	6	-	-
5 Suboh	132	-	-	2	10	12
6 Mlandingan	91	-	-	6	-	13
7 Bungatan	59	-	-	-	-	6
8 Kendit	19	-	-	5	4	12
9 Panarukan	21	-	-	-	11	-
10 Situbondo	45	-	-	8	6	6
11 Mangaran	45	-	-	-	-	-
12 Panji	20	-	-	1	4	26
13 Kapongan	191	-	-	8	1	42
14 Arjasa	182	-	-	-	18	12
15 Jangkar	19	1	-	6	-	21
16 Asembagus	13	-	-	9	8	23
17 Banyuputih	5	-	-	-	8	4
Situbondo	915	1	-	55	75	270

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Produksi Tanaman Tebu Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 5.3.1 **Production of Sugar Cane by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (ha)	Luas Panen / Harvested Area (ha)	Produksi / Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	53,541	53,541	4 283,28
5 Suboh	-	-	-
6 Mlandingan	14,768	14,768	1 181,44
7 Bungatan	47,266	47,266	4 017,61
8 Kendit	635,960	635,960	50 876,80
9 Panarukan	1 106,711	1 106,711	99 603,99
10 Situbondo	44,928	44,928	4 043,52
11 Mangaran	88,816	88,816	8 437,52
12 Panji	314,196	314,196	25 135,68
13 Kapongan	183,761	183,761	14 700,88
14 Arjasa	429,493	429,493	34 359,44
15 Jangkar	2 005,251	2 005,251	180 472,59
16 Asembagus	3 105,556	3 105,556	310 555,60
17 Banyuputih	1 416,058	1 416,058	127 445,22
Situbondo	9 446,305	9 446,305	865 113,57

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan , Luas Tanam, dan Luas Panen di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 5.3.2 **Production of Tobacco by Subdistrict, Planted Area, and Harvested Area in Situbondo Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (ha)	Luas Panen / Harvested Area (ha)	Produksi / Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	17	17	7,31
2 Jatibanteng	615	615	738,00
3 Banyuglugur	531	531	658,44
4 Besuki	7	7	5,04
5 Suboh	576	576	864,00
6 Mlandingan	223	223	189,55
7 Bungatan	25	25	10,00
8 Kendit	19	19	7,98
9 Panarukan	72	72	111,60
10 Situbondo	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	7	7	3,99
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	587	587	510,69
15 Jangkar	215	215	182,75
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	68	68	89,964
Situbondo	2 962	2 962	3 379,314

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Produksi Tanaman Asam Jawa Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.3.3

Production of Java Tamarind by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas/ Area (ha)			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
		TBM	TM	TT/TTR		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sumbermalang	2	6	-	8	-
2	Jatibanteng	3	4	-	7	-
3	Banyuglugur	1	2	-	3	-
4	Besuki	1	2	-	3	-
5	Suboh	1	4	-	5	-
6	Mlandingan	1	5	-	6	-
7	Bungatan	2	3	-	5	-
8	Kendit	1	5	-	6	-
9	Panarukan	1	3	-	4	-
10	Situbondo	1	2	-	3	-
11	Mangaran	2	5	-	7	-
12	Panji	1	2	-	3	-
13	Kapongan	2	4	-	6	-
14	Arjasa	-	4	2	6	-
15	Jangkar	1	6	-	7	-
16	Asembagus	2	10	-	12	-
17	Banyuputih	4	11	1	16	-
	Situbondo	26	78	3	107	-

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 5.3.4 **Production of Clove by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas/ Area (ha)			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
		TBM	TM	TT/TTR		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sumbermalang	6	-	-	6	-
2	Jatibanteng	6	7	-	13	-
3	Banyuglugur	-	8	-	8	-
4	Besuki	-	-	-	-	-
5	Suboh	-	-	-	-	-
6	Mlandingan	-	-	-	-	-
7	Bungatan	-	-	-	-	-
8	Kendit	-	-	-	-	-
9	Panarukan	-	-	-	-	-
10	Situbondo	-	-	-	-	-
11	Mangaran	-	-	-	-	-
12	Panji	-	-	-	-	-
13	Kapongan	-	-	-	-	-
14	Arjasa	-	3	-	3	0,9
15	Jangkar	-	-	-	-	-
16	Asembagus	-	-	-	-	-
17	Banyuputih	-	-	-	-	-
	Situbondo	12	18	-	30	0,9

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ *Not Yet Produced Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/ *Produced Plants*

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ *Broken/Old Plants*

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Produksi Tanaman Jambu Mente Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.3.5

Production of Cashaw Fruit by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas/ Area (ha)				Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR	Jumlah / Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	1	-	-	1	-
2 Jatibanteng	1	1	-	2	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	1	-	1	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	1	-	1	-
7 Bungatan	-	1	-	1	-
8 Kendit	-	1	-	1	-
9 Panarukan	-	1	-	1	-
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	1	1	2	-
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	1	-	1	-
14 Arjasa	1	1	-	2	-
15 Jangkar	-	1	-	1	-
16 Asembagus	1	1	1	3	-
17 Banyuputih	1	1	-	2	-
Situbondo	5	12	2	19	-

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Produksi Tanaman Jarak Pagar Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten
Situbondo, 2017

Tabel 5.3.6
Table

Production of Castor by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas/ Area (ha)			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	4	-	4	-
9 Panarukan	-	7	1	8	-
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	9	3	12	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	8	1	9	-
15 Jangkar	-	6	1	7	-
16 Asembagus	-	14	2	16	-
17 Banyuputih	-	19	4	23	-
Situbondo	-	67	12	79	-

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ *Not Yet Produced Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/ *Produced Plants*

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ *Broken/Old Plants*

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: *Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.3.7

Production of Coconut by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict (1)	Luas/ Area (ha)				Produksi/ Production (ton) (7)
	TBM (2)	TM (3)	TT/TTR (4)	Jumlah/ Total (5)	
1 Sumbermalang	27	149	6	182	101,50
2 Jatibanteng	21	173	4	198	186,14
3 Banyuglugur	13	99	7	119	112,37
4 Besuki	64	164	5	233	178,67
5 Suboh	37	222	4	263	203,79
6 Mlandingan	68	141	3	212	114,05
7 Bungatan	60	254	9	323	128,37
8 Kendit	24	229	4	257	251,25
9 Panarukan	76	47	5	128	263,26
10 Situbondo	7	111	7	125	124,08
11 Mangaran	44	272	7	323	263,37
12 Panji	51	171	8	230	166,14
13 Kapongan	34	321	7	362	320,64
14 Arjasa	19	260	9	288	242,55
15 Jangkar	56	266	4	326	288,27
16 Asembagus	61	274	9	344	284,52
17 Banyuputih	65	57	3	125	135,87
Situbondo	727	3 210	101	4 038	3 364,84

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

Tabel 5.3.8 **Produksi Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan dan Luas di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 5.3.8 **Production of Arabica Coffee by Subdistrict and Area in Situbondo Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas/ Area (ha)			Jumlah / Total	Produksi/ Production (ton)
	TBM	TM	TT/TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1 Sumbermalang	-	60	5	65	15,6
2 Jatibanteng	-	84	7	91	21,0
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	648	985	99	1 732	295,5
15 Jangkar	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-
Situbondo	648	1 129	111	1 888	332,1

Keterangan/ Explanation :

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/ Not Yet Produced Plants

TM = Tanaman Menghasilkan/ Produced Plants

TT/TR = Tanaman Tua/ Tanaman Rusak/ Broken/Old Plants

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo

Source: Food crops, Horticulture and Plantation Services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	8 133	-	2
2 Jatibanteng	-	4 176	-	16
3 Banyuglugur	-	5 305	-	4
4 Besuki	20	3 440	7	3
5 Suboh	-	4 483	-	-
6 Mlandingan	-	8 402	-	-
7 Bungatan	-	7 496	-	-
8 Kendit	-	5 397	100	-
9 Panarukan	30	7 067	63	-
10 Situbondo	-	4 872	-	138
11 Mangaran	18	7 475	55	-
12 Panji	-	9 564	-	-
13 Kapongan	-	9 434	-	-
14 Arjasa	30	18 126	-	-
15 Jangkar	-	20 825	-	-
16 Asembagus	-	19 437	-	-
17 Banyuputih	118	21 907	-	-
Situbondo	216	165 539	225	163

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.4.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Sumbermalang	634	735	-
2	Jatibanteng	1 585	1 856	-
3	Banyuglugur	952	1 265	-
4	Besuki	1 585	1 856	-
5	Suboh	2 490	4 581	-
6	Mlandingan	3 518	4 051	-
7	Bungatan	4 358	4 569	-
8	Kendit	1 179	3 359	-
9	Panarukan	2 212	3 621	-
10	Situbondo	1 718	2 322	-
11	Mangaran	1 327	3 283	-
12	Panji	1 789	3 130	-
13	Kapongan	1 827	4 817	-
14	Arjasa	2 617	4 329	-
15	Jangkar	1 093	1 577	-
16	Asembagus	3 581	3 427	-
17	Banyuputih	8 136	6 465	-
	Situbondo	40 601	55 243	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: *animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.4.2

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Duck	Entok/ Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Sumbermalang	27 936	50	18 500	2 102	-
2 Jatibanteng	14 194	-	-	1 126	90
3 Banyuglugur	11 440	-	-	3 500	774
4 Besuki	24 911	1 450	5 986	8 120	768
5 Suboh	17 165	101	-	2 657	312
6 Mlandingan	25 285	-	-	1 218	248
7 Bungatan	48 268	1 800	8 000	1 300	305
8 Kendit	15 627	1 850	-	1 626	562
9 Panarukan	22 583	11 000	55 500	9 000	377
10 Situbondo	14 580	500	6 000	2 453	218
11 Mangaran	32 126	1 010	-	742	1 132
12 Panji	43 162	-	-	6 761	674
13 Kapongan	29 951	1 600	412 500	4 294	500
14 Arjasa	23 137	-	99 000	415	1 192
15 Jangkar	25 638	2 500	2 500	2 286	735
16 Asembagus	32 873	1 700	5 691	1 582	1 126
17 Banyuputih	11 610	1 549	4 065	5 040	10 216
Situbondo	420 486	25 110	617 742	54 222	19 229

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging, Telur, dan Susu di Kabupaten Situbondo, 2016 - 2017**
Table 5.4.3 **Production of Meats, Eggs, and Milks in Situbondo Regency, 2016 - 2017**

	Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun / <i>Years</i>	
			2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daging Sapi	Ton/Ton	1 416	1 501
2	Daging Kambing/Domba	Ton/Ton	83,42	85
3	Daging Ayam Kampung/Ra	Ton/Ton	2 584	5 679
4	Telur/ <i>Egg</i>	Ton/Ton	4 320	10 596
5	Susu/ <i>Milk</i>	Ltr/Litre	305 280	279 936

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Situbondo

Source: animal husbandry and animal health services of Situbondo Regency

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 **Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap menurut Jenis Ikan di Kabupaten Situbondo, 2016 - 2017**
Table **5.5.1** **Production and Value of Fishery by Type of Fish in Situbondo Regency, 2016 - 2017**

	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>		Nilai/ Value (000 Rp)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Layang/ <i>Scags</i>	1 801,51	1 936,11	22 307 093.0	24 434 115
2	Kembung/ <i>Indo Pacific Mackerels</i>	284,85	569,30	2 918 273.5	5 567 780
3	Kerapu/ <i>Groupers</i>	535,25	634,43	17 769 425.0	21 996 270
4	Tongkol/ <i>Skipjack Tuna</i>	1 913.26	2 093,76	20 625 485.5	25 009 640
5	Tengiri/ <i>Narrow Barred Spanish Mackerels</i>	-	-	-	-
6	Bambang	619,91	686,00	20 305 410.0	20 694 850
7	Selar/ <i>Trevallies</i>	444,09	601,25	3 776 015.1	4 597 448
8	Teri/ <i>Anchovies</i>	1 476.42	616,27	18 177 103.5	8 436 795
9	Lemuru/ <i>Indian Oil Sandrinella</i>	132,24	136,83	66 155.0	704 350
10	Layur/ <i>Hairtails</i>	168,88	330,32	1 856 150.0	5 512 290
11	Petek	1 849.14	490,10	6 959 150.0	1 912 750
12	Cucut/ <i>Sharks</i>	33,84	66,60	149 390.0	227 700
13	Manyung	10,18	29,30	104 460.0	273 650
14	P a r i/ <i>Rays</i>	122,89	286,10	1 037 200.0	1 973 600
15	Beloso / <i>Lizard Fishes</i>	216,79	448,96	1 251 265.0	2 681 395
16	Udang Lainnya / <i>Other Prawn</i>	362,19	437,16	13 834 212.5	16 521 050
17	Kakap/ <i>Barramundi Bream</i>	444,51	604,70	16 049 680.0	21 235 825
18	Kurisi/ <i>Threadfin Breams</i>	1 024.93	884,62	11 280 072.0	9 306 820
19	Lainnya/ <i>Other Aquatic Animal</i>	745,81	1 009,76	4 584 864.0	6 179 170
20	Cumi-Cumi/ <i>Common Squids</i>	476,04	534,42	10 677 473.0	10 135 220
21	Bawal putih/ <i>White Pomfret</i>	187,09	366,97	1 667 202.8	2 384 980
22	Belanak/ <i>Mullet</i> s	322,53	443,89	2 204 426.0	2 864 355
23	Rajungan/ <i>Swimming Crabs</i>	320,64	419,62	7 935 517.5	10 473 935
24	Beronang	-	-	-	-
25	Kepiting/ <i>Crab</i>	96,99	205,19	3 068 142.5	6 898 820

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya (Tambak dan Kolam) dan Penangkapan di Perairan Umum menurut Jenis Ikan di Kabupaten Situbondo, 2016 - 2017

Tabel 5.5.2
Table *Production and Value of Fish Cultivation (Brackish Water Pond and Fresh Water Pond) and Catching in Territorial water by Type of Fish in Situbondo Regency, 2016 - 2017*

	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>		Nilai/ Value (000 Rp)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lele/ <i>Cat Fishes</i>	294,05	337,45	4 527 260.0	5 131 595
2	Mujair/ <i>Tilapia</i>	13,81	14,50	250 600.0	269 425
3	Udang Windu/ <i>Tiger Shrimp</i>	-	1,07	-	151 830
4	Udang Putih/ <i>White Shrimp</i>	-	-	-	-
5	Tawas/ <i>Puntius</i>	-	-	-	-
6	Udang Tawar	-	-	-	-
7	Bandeng/ <i>Milk Fishes</i>	104,25	106,28	2 290 700.0	2 710 850
8	Gurami/ <i>Giant Guramy</i>	14,89	2,70	417 455.0	82 305
9	Tombro/ <i>Tombro</i>	-	-	-	-
10	Nila Gift/ <i>Gift Tilapia</i>	-	-	-	-
11	Udang Vannamei/ <i>Vannamei Shrimps</i>	6 939.43	7 822,28	434 670 450.0	550 899 775
12	Rumput Laut/ <i>Gracilaria SP</i>	37,15	37,44	38 750	36 803
13	Kakap/ <i>Barramundi Bream</i>	-	0,20	-	8 000
14	Kepiting/ <i>Crab</i>	2,38	2,72	2 405 000.0	93 822
15	Lainnya/ <i>Other Aquatic Animal</i>	-	-	-	-
16	Udang Lainnya / <i>Other Shrimps</i>	3,75	4,00	70 600.0	43 000

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Produksi Perikanan Budidaya Air Kolam Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ton), 2013 - 2017

Tabel 5.5.3
Table

Production of Fishery Cultivation of Fresh Water Pond by Subdistrict in Situbondo Regency (Ton), 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Tahun / Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	0,49
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	4,20	-	0,27	0,55	-
4 Besuki	9,90	12,10	11,65	10,30	3,90
5 Suboh	27,00	22,60	7,70	6,60	0,25
6 Mlandingan	10,00	17,80	22,00	4,60	16,15
7 Bungatan	7,25	10,19	16,24	9,10	15,61
8 Kendit	11,15	19,88	17,00	6,20	4,60
9 Panarukan	18,25	29,30	22,37	52,78	59,20
10 Situbondo	15,23	10,71	38,67	23,08	19,27
11 Mangaran	7,42	15,66	11,88	14,38	50,42
12 Panji	11,11	24,37	48,23	41,82	68,72
13 Kapongan	74,40	87,31	87,15	61,77	42,87
14 Arjasa	13,80	9,90	6,08	6,50	1,71
15 Jangkar	30,08	18,79	12,95	19,63	25,82
16 Asembagus	15,05	7,30	9,95	20,56	13,10
17 Banyuputih	8,30	3,60	7,00	56,00	26,61
Situbondo	263,14	289,51	319,14	333,87	348,72

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Tabel
Table 5.5.4

**Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di
Kabupaten Situbondo (Ton), 2013 - 2017**
**Production of Fishery Cultivation of Brackish Water Pond by
Subdistrict in Situbondo Regency (Ton), 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tahun / Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	33,65	-	20,00
4 Besuki	-	1,80	24,18	224,00	156,20
5 Suboh	144,84	454,10	430,00	869,50	1 107,35
6 Mlandingan	197,00	1 203,90	1 299,50	1 227,80	1 777,00
7 Bungatan	65,59	42,30	67,80	-	130,00
8 Kendit	62,00	198,00	375,20	363,10	602,40
9 Panarukan	21,65	728,30	733,20	808,67	819,10
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	18,11	102,04	133,01	823,37	988,68
12 Panji	-	-	0,70	-	-
13 Kapongan	34,40	835,70	947,14	969,23	1 065,01
14 Arjasa	115,48	623,18	735,30	815,40	460,72
15 Jangkar	146,94	365,20	608,80	644,30	296,80
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	45,00	229,14	622,00	422,40	582,13
Situbondo	851,01	3 579,76	4 710,98	7 167,77	8 005,39

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.5 **Produksi Budidaya Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ton), 2013 - 2017**
Table 5.5.5 **Production of The Cultivation of Seaweed by Subdistrict in Situbondo Regency (Ton), 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tahun / Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-	-
4 Besuki	4,00	54,00	40,30	-	2,34
5 Suboh	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-
7 Bungatan	0,10	-	-	-	-
8 Kendit	0,40	-	-	36,20	-
9 Panarukan	73,00	153,10	53,00	12,45	92,42
10 Situbondo	-	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	3,50	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	159,60	343,00	-	4,35
16 Asembagus	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-
Situbondo	77,50	366,70	439,80	48,65	99,11

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Tabel 5.5.6 **Produksi dan Nilai Budidaya Keramba Jaring Apung dan Rumput Laut di Kabupaten Situbondo (Ton), 2016 - 2017**
Table 5.5.6 **Production and Value of The Cultivation of Floating Net Keramba and Seaweed in Situbondo Regency (Ton), 2016-2017**

Jenis Ikan / Rumput Laut <i>Type of Fish / Seaweed</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value (000 Rp)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(4)	(5)
A Keramba Jaring Apung / <i>Floating Net Keramba</i>	-	-	-	-
1 Kerapu Tikus / <i>Mouse Groupers</i>	-	-	-	-
2 Kerapu Lain	56,35	100,43	7 003 500	13 285 000
3 Bandeng / <i>Milk Fishes</i>	-	-	-	-
4 Bawal/ <i>Pomfret</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	32,70	100,43	7 003 500	13 285 000
B Rumput Laut/ <i>Seaweeds</i>	90,86	99,11	74 756 800	76 339 200

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7 Jumlah Perusahaan Hatchery dan Luas Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2016 - 2017
Table 5.5.7 Number of Hatchery Establishment and Areas by Subdistrict in Situbondo Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya/ Total		Luas Lahan/ Area (m2)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	19	19	10 662	10 663
4 Besuki	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	8	8	1 964	1 964
8 Kendit	10	10	1 919	1 919
9 Panarukan	5	5	955	955
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	1	1	234	235
14 Arjasa	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-
Situbondo	43	43	15 734	15 736

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Jumlah Perusahaan Tambak dan Luas Lahan menurut Cara Pengolahannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.5.8

Table Number of Brackish Establishment and Area by processing Method by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Intensif Intensive		Semi Intensif Semi Intensive		Tradisional Traditional	
	Banyak nya Total	Luas Area (Ha)	Banyak nya Total	Luas Area (Ha)	Banyak nya Total	Luas Area (Ha)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	2,10	-	-	-	-
4 Besuki	3	2,90	1	0,80	1	2,40
5 Suboh	3	33,04	1	12,50	2	11,20
6 Mlandingan	4	51,70	-	-	-	-
7 Bungatan	5	28,50	-	-	-	-
8 Kendit	5	15,90	-	-	-	-
9 Panarukan	14	147,60	-	-	6	32,00
10 Situbondo	-	-	-	-	-	-
11 Mangaran	3	11,70	1	13,50	62	126,00
12 Panji	-	-	-	-	-	-
13 Kapongan	15	57,90	-	-	-	-
14 Arjasa	8	44,70	6	93,00	-	-
15 Jangkar	5	30,60	5	54,00	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	6	60,80	-	-	-	-
Situbondo	72	487,44	14	173,80	71	171,60

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

Jumlah Perusahaan Tambak Intensif Menurut Produksi, Luas, dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.5.9 *Number of Intensive Brackish Water Pond by Production, area and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Total	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	2,10	20,00	1 200 000
4 Besuki	3	2,90	156,20	9 372 000
5 Suboh	3	33,04	1 107,35	66 441 000
6 Mlandingan	4	51,70	1 777,00	106 620 000
7 Bungatan	5	28,50	130,00	7 800 000
8 Kendit	5	15,90	602,40	36 144 000
9 Panarukan	14	147,60	819,10	49 146 000
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	3	11,70	988,68	59 320 800
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	15	57,90	1 065,01	63 900 600
14 Arjasa	8	44,70	460,72	27 643 200
15 Jangkar	5	30,60	296,80	17 808 000
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	6	60,80	582,13	34 927 800
Situbondo	72	487,44	8 005,39	480 323 400

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

Jumlah Perusahaan Tambak Semi Intensif Menurut Produksi, Luas,
dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.5.10
Table *Number of Semi Intensive Brackish Water Pond by Production, area
and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya <i>Total</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	1	0,80	-	-
5 Suboh	1	12,50	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-	-
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	1	13,50	-	-
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-
14 Arjasa	6	93,00	-	-
15 Jangkar	5	54,00	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-
Situbondo	14	173,80	-	-

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

AGRICULTURE

Banyaknya Perusahaan Tambak Tradisional menurut Produksi, Luas dan Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 5.5.11

Table *Number of Traditional Brackish Water Pond by Production, area and Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya <i>Total</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-	-
4 Besuki	1	2,40	-	-
5 Suboh	2	11,20	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-	-
8 Kendit	-	-	-	-
9 Panarukan	6	32,00	412,285	24 737 100
10 Situbondo	-	-	-	-
11 Mangaran	62	126,00	823,370	52 087 020
12 Panji	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-
Situbondo	71	171,60	1 235,655	76 824 120

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: *Fishery Service of Situbondo Regency*

Jumlah Nelayan, Perahu Layar dan Perahu Motor di Kabupaten Situbondo, 2013 - 2017

Tabel 5.5.12
Table Number of Fisherman, Sailboat and Motorboat in Situbondo Regency, 2013-2017

Uraian Explanation	Tahun / Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nelayan/ Fisherman :					
Pemilik/ Owner	1 111	2 733	1 305	1 447	1 447
Pendega/ employees on a fishing vessel	7 476	5 656	8 051	9 243	9 243
Sambilan/ Part-time	1 806	2 037	2 037	2 178	2 178
2 Perahu Layar/ Sailboat :					
Besar/ Big	-	-	-	-	-
Sedang/ Medium	8	-	-	-	-
Kecil/ Small	352	-	-	-	-
3 Perahu Motor/ Motorboat :					
Besar/ Big	-	-	47	47	47
Sedang/ Medium	162	184	157	157	157
Kecil/ Small	743	2 037	1 258	1 284	1 284
4 Kapal Motor / Motor Ship	5	5	5	5	5

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Situbondo

Source: Fishery Service of Situbondo Regency

AGRICULTURE

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Situbondo Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	2 381,80	-	-	1 273,71	-	3 655,51
2 Jatibanteng	42,20	-	9,60	183,40	-	235,20
3 Banyuglugur	68,20	-	-	3 375,10	-	3 443,30
4 Besuki	3 864,40	-	9,20	99,50	-	3 973,10
5 Suboh	-	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	734,77	-	272,12	2 024,57	-	3 031,46
7 Bungatan	4 109,14	-	32,95	1 179,88	-	5 321,97
8 Kendit	1 820,36	-	-	1 806,12	-	3 626,48
9 Panarukan	-	-	25,00	496,69	-	521,69
10 Situbondo	172,80	-	199,80	95,16	-	467,76
11 Mangaran	-	-	-	-	-	-
12 Panji	-	-	-	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-	-	-	-
14 Arjasa	4 713,60	-	230,10	4 124,98	-	9 068,68
15 Jangkar	276,85	-	155,04	1 234,18	-	1 666,07
16 Asembagus	454,24	-	-	5 537,67	-	5 991,91
17 Banyuputih	6 240,23	-	-	15 905,52	-	22 145,75
Situbondo	24 878,59	0,00	933,81	37 336,48	0,00	63 148,88

Sumber: Perum Perhutani KPH Bondowoso, Banyuwangi Utara, Probolinggo

Source: The Public Corporation forestry KPH Bondowoso, North Banyuwangi, Probolinggo

Tabel 5.6.2
Table **5.6.2**
Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten
Situbondo (m3), 2012–2017
Timber Production by Type of Product in Situbondo Regency (m3),
2012–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	8 381,38	-	-
2013	13 478,99	-	-
2014	8 245,21	-	-
2015	10 870,59	-	-
2016	2 385,98	-	-
2017	2 874,81	-	-

Sumber: Perum Perhutani KPH Bondowoso

Source: The Public Corporation forestry KPH Bondowoso

AGRICULTURE

Tabel Luas Lahan Kritis Menurut Kecamatan dan Keadaannya di Kabupaten Situbondo (Ha), 2017
Table 5.6.3 *Critical Area According Conditions by Subdistrict and Condition in Situbondo Regency (Ha), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Kritis / <i>Critis Area</i>				Jumlah Total
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Agak Kritis <i>Somewhat Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	34,23	849,99	4 559,49	3 011,08	8 454,79
2 Jatibanteng	65,00	1 528,20	2 386,58	4 554,83	8 534,61
3 Banyuglugur	401,36	1 605,86	3 065,02	960,19	6 032,43
4 Besuki	147,80	127,70	179,14	1 388,66	1 843,30
5 Suboh	181,05	195,24	738,94	1 129,13	2 244,36
6 Mlandingan	595,17	1 442,77	1 940,49	1 152,92	5 131,35
7 Bungatan	90,16	496,81	2 257,41	3 256,79	6 101,17
8 Kendit	266,35	1 128,54	4 948,58	2 157,46	8 500,93
9 Panarukan	-	86,77	1 181,51	1 452,72	2 721,00
10 Situbondo	-	10,21	1 245,46	601,13	1 856,80
11 Mangaran	-	0,14	76,45	1 077,79	1 154,38
12 Panji	0,22	79,71	1 757,03	1 142,31	2 979,27
13 Kapongan	-	0,21	1 104,34	2 546,84	3 651,39
14 Arjasa	487,42	2 048,56	6 861,59	10 702,07	20 099,64
15 Jangkar	-	12,80	466,95	6 839,49	7 319,24
16 Asembagus	-	19,07	3 036,07	13 493,81	16 548,95
17 Banyuputih	0,83	985,40	6 747,94	26 896,62	34 630,79
Situbondo	2 269,59	10 617,98	42 552,99	82 363,84	137 804,40

Sumber: SUB UPT PHW VII Wilayah Kerja Situbondo

Source: SUB UPT PHW VII Work Area Situbondo

Tabel 5.6.4 **Luas Lahan Kritis dan Penghijauan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (Ha), 2017**
Table 5.6.4 **Critical Area and the greening of by Subdistrict in Situbondo Regency (Ha), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Kritis Critical Area	Realisasi Penghijauan/ Actual Greening	
		DAU General Fund	APBN SKOR-DR Budget of State Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	884,22	22,00	-
2 Jatibanteng	1 593,20	2,00	-
3 Banyuglugur	2 007,22	2,00	-
4 Besuki	275,50	-	-
5 Suboh	376,29	-	-
6 Mlandingan	2 037,94	-	-
7 Bungatan	586,97	14,00	-
8 Kendit	1 394,89	-	-
9 Panarukan	86,77	-	-
10 Situbondo	10,21	-	-
11 Mangaran	0,14	-	-
12 Panji	79,93	-	-
13 Kapongan	0,21	-	-
14 Arjasa	2 535,98	10,00	-
15 Jangkar	12,80	10,00	-
16 Asembagus	19,07	-	-
17 Banyuputih	986,23	-	-
Situbondo	12 887,57	60,00	-

Sumber: SUB UPT PHW VII Wilayah Kerja Situbondo

Source: SUB UPT PHW VII Work Area Situbondo

AGRICULTURE

Luas Lahan Hutan Rakyat, Tegakan Kayu dan Hutan Bakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 5.6.5

*Area of People Forest, Plantation Wood and Mangrove Forest
by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017*

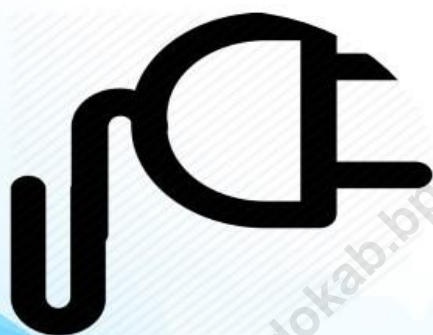
Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Rakyat People Forest Area (Ha)	Luas Tegakan Kayu Wood Area (Pohon/Tree)	Luas Hutan Bakau Mangrove Forest Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(7)
1 Sumbermalang	2 398,50	959.40	-
2 Jatibanteng	3 243,00	146.00	-
3 Banyuglugur	2 220,00	888.00	54.36
4 Besuki	365,50	1 297.40	7.56
5 Suboh	563,40	225.40	17.37
6 Mlandingan	759,60	303.60	0.85
7 Bungatan	1 009,10	403.80	21.96
8 Kendit	2 278,80	911.20	27.63
9 Panarukan	304,30	121.60	13.23
10 Situbondo	247,50	98.80	-
11 Mangaran	25,00	200.40	1.98
12 Panji	40,80	16.00	-
13 Kapongan	520,60	208.00	0.30
14 Arjasa	1 250,40	500.00	1.89
15 Jangkar	515,70	206.00	4.59
16 Asembagus	264,30	105.60	16.56
17 Banyuputih	373,60	149.20	556.74
Situbondo	16 380,10	6 740,40	725.02

Sumber: SUB UPT PHW VII Wilayah Kerja Situbondo

Source: SUB UPT PHW VII Work Area Situbondo

INDUSTRI DAN ENERGI

6



Jumlah Pelanggan Listrik
2017 sebanyak 171.279



Jumlah Pelanggan Air
2017 sebanyak 29.653



Jumlah Usaha/Perusahaan UMB dan
UMK 2016 sebanyak 586 & 93.328

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri Manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
 4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan-nya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacturers/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include service for manufacturing and assembling.*
 4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishment. In this case, raw materials are supplied by other while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

INDUSTRY AND ENERGY

5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20-99 orang pekerja), **industri kecil** (5-19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1-4 orang pekerja).
5. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of the number employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20-99 employees), **small scale manufacturing** (5-19 employees), **and micro industry** (1-4 employees)*
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
6. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
7. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
7. **Sold/distributed electricity/gas /cleaned water** is total electricity / gas / cleaned water distributed to customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Jumlah Usaha/Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB) di Kabupaten Situbondo (ribu rupiah), 2016

Tabel
Table 6.1.1

Number of Businesses/Companies and Labor According to Small Micro Enterprises (UMK) and Large Medium Enterprises (UMB) in Situbondo Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	UMK		UMB	
	Usaha/ Perusahaan Businesses/ Companies	Tenaga Kerja Employee	Usaha/ Perusahaan Businesses/ Companies	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	7 844	19 733	4	61
2 Jatibanteng	3 908	16 729	2	65
3 Banyuglugur	2 530	5 175	11	208
4 Besuki	9 792	17 890	65	1 288
5 Suboh	3 874	9 310	18	346
6 Mlandingan	4 144	7 695	5	109
7 Bungatan	5 037	8 743	23	400
8 Kendit	3 221	5 929	18	807
9 Panarukan	8 570	14 395	58	2 101
10 Situbondo	6 798	14 913	109	4 154
11 Mangaran	4 536	8 804	23	400
12 Panji	9 661	19 585	97	2 763
13 Kapongan	4 068	7 815	27	2 667
14 Arjasa	3 574	5 890	14	455
15 Jangkar	4 299	8 237	28	416
16 Asembagus	7 352	12 794	52	2 284
17 Banyuputih	4 120	7 616	32	413
Situbondo	93 328	191 253	586	18 937

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 Listing

Source: Economic Census 2016 Listing

INDUSTRY AND ENERGY

Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga menurut Tenaga Kerja dan Jenisnya di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 6.1.2
Table

Number of Small Scale Manufacturing Industry and Handcraft by Employees and Its Type in Situbondo Regency, 2017

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>		Banyaknya (unit usaha) <i>Total (Enterprise)</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Employee (Person)</i>
(1)		(2)	(3)
1	Makanan/Minuman / <i>Food/Beverage</i>	4 840	32 316
2	Tekstil/ Penjahitan/ <i>Textile/Sewing</i>	702	909
3	Barang-barang Kimia/ <i>Chemical</i>	8	32
4	Galian Bahan Logam/ <i>Metal</i>	-	-
5	Perhiasan/Kemasan/ <i>Jewelry</i>	50	377
6	Anyaman Bambu/ <i>Plaited Bamboo</i>	258	376
7	Anyaman Tikar/ <i>Plaited Mat</i>	22	51
8	Genteng/ <i>Tile</i>	439	2 302
9	Bata Merah/ <i>Brick</i>	115	670
10	Pande Besi/ <i>Blacksmith</i>	116	293
11	Lainnya / <i>Others</i>	6 446	31 093
Jumlah/ Total		12 996	68 419

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: *Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency*

Sebaran Lokasi Unit Usaha Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 6.1.3

Spreading of Industry Establishments by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Hasil Hutan/ <i>Product From Wood</i>	Industri Agro/ <i>Agro</i>	Industri Kimia <i>Chemistry</i>	Industri Logam Mesin <i>Machine</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumbermalang	172	217	-	5
2	Jatibanteng	84	135	-	5
3	Banyuglugur	72	236	-	7
4	Besuki	97	520	1	38
5	Suboh	56	109	-	5
6	Mlandingan	102	137	-	7
7	Bungatan	229	298	-	7
8	Kendit	345	275	-	8
9	Panarukan	218	584	-	9
10	Situbondo	193	397	2	10
11	Mangaran	73	278	-	4
12	Panji	269	555	2	13
13	Kapongan	97	225	-	10
14	Arjasa	60	181	1	14
15	Jangkara	45	134	-	10
16	Asembagus	125	369	-	5
17	Banyuputih	54	190	2	5
	Situbondo	2 291	4 840	8	162

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: *Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency*

INDUSTRY AND ENERGY

Perkembangan Usaha Industri menurut Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi, Nilai Produksi dan Bahan Baku di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 6.1.4

Table *Industry Growth by Establishments, Employees, Invesments, Production Values and Raw Materials in Situbondo Regency, 2017*

	Cabang Industri <i>Industry Branch</i>	Unit Usaha <i>Establish- ment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Hasil Hutan/ <i>Wood Industry</i>	2 291	10 628	57 275 000
2	Industri Agro/ <i>Agro Industry</i>	4 840	32 316	175 089 600
3	Industri Kimia/ <i>Chemestry Industry</i>	8	32	200 000
4	Industri Logam dan Mesin/ <i>Metal and Machine Industry</i>	162	659	4 050 000
5	Elektronika dan Aneka/ <i>Elektronik and the Like</i>	3 723	16 100	91 425 600
6	Logam Non Fero/ <i>Non Fero Metal</i>	167	679	4 175 000
7	Sandang dan Serat/ <i>Cloth and Fiber</i>	1 805	8 005	45 234 000
J u m l a h/ Total		12 996	68 419	377 449 200

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: *Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Cabang Industri <i>Industry Branch</i>		Nilai Produksi <i>Production</i> Value (Rp 000)	Bahan Baku <i>Raw Material</i> (Rp 000)
(1)	(5)	(6)	
1	Industri Hasil Hutan/ <i>Wood Industry</i>	164 952 000	84 308 800
2	Industri Agro/ <i>Agro Industry</i>	1 650 197 800	1 050 592 200
3	Industri Kimia/ <i>Chemistry Industry</i>	336 000	134 400
4	Industri Logam dan Mesin/ <i>Metal and Machine Industry</i>	6 804 000	2 721 600
5	Elektronika dan Aneka/ <i>Elektronic and the Like</i>	153 595 000	61 438 000
6	Logam Non Ferro/ <i>Non Ferro Metal</i>	7 014 000	2 805 600
7	Sandang dan Serat/ <i>Cloth and Fiber</i>	75 993 120	30 397 240
Jumlah Total		2 058 891 920	1 232 397 840

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: *Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency*

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.5 Jumlah Pemohon Baru dan Perpanjangan Surat Ijin Perdagangan (SIUP) Bulanan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 6.1.5 Number of New Applicants and Extension of Trade License (SIUP) monthly in Situbondo Regency, 2017

	Bulan Month	Perusahaan/ Company			
		Mikro Kecil Mikro Small	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ January	-	52	10	-
2	Februari/ February	-	87	11	-
3	Maret/ March	-	75	10	-
4	April/ April	-	38	4	-
5	Mei/ May	-	52	6	-
6	Juni/ June	-	28	4	-
7	Juli/ July	-	34	8	-
8	Agustus/ August	-	51	3	-
9	September/ September	-	42	6	-
10	Oktober/ October	-	58	4	-
11	November/ November	-	41	10	-
12	Desember/ December	-	45	5	-
	Situbondo	-	603	50	-

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Source: Service of Industrial and Trade of Situbondo Regency

Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Bidang Usaha di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 6.1.6
Table *Number of Units, Labor and Value of Investment According to Business Fields in Situbondo Regency, 2017*

	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Unit Usaha <i>Business Units</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Modal <i>Asset</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	74	268	25 315 599 996
2	Peternakan/ <i>Farms</i>	19	63	2 570 000 000
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	28	164	12 437 000 000
4	Perkebunan/ Kehutanan <i>Plantation/ Forestry</i>	1	5	400 000 000
5	Pertambangan dan Galian C/ <i>Mining and Excavation Class C</i>	-	-	-
6	Perindustrian/ <i>Industry</i>	13	113	9 725 000 000
7	Perdagangan/ <i>Commerce</i>	472	1 959	151 072 097 413
8	Perhotelan/ Losmen/ Penginapan <i>Hospitality/ Inn/ Lodging</i>	2	4	530 000 000
9	Restoran/ Rumah Makan/ Penginapan <i>Restaurant/ Restaurant/ Lodging</i>	27	130	12 560 280 480
10	Gedung Perumahan, Ruko/ <i>Residential Building, Shophouse</i>	3	23	2 185 900 000
11	Gedung Perkantoran, Supermarket & Supermall/ <i>Office Building, Supermarket & Supermall</i>	59	0	15 469 925 355
12	Konstruksi/ <i>Construction</i>	225	760	94 847 856 000
13	Pergudangan/ <i>Warehousing</i>	-	-	-
14	Transportasi Darat/ Laut <i>Land/ Sea Transportation</i>	5	27	5 127 075 000
15	Kesehatan/ <i>Health</i>	7	27	960 000 000
16	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	6	136	6 735 207 476
17	Jasa Hiburan/ Rekreasi <i>Entertainment/ Recreation Services</i>	2	5	800 000 000
18	Lain-lain/ <i>Others</i>	28	161	10 231 820 000
	Jumlah Total	971	3 845	350 967 761 720

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : *One Door Integrated Investment and services Office*

INDUSTRY AND ENERGY

6.2 ENERGI/ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Situbondo, 2014–2017

Tabel
Table 6.2.1

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Situbondo Regency, 2014–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	147 604.13	291 961 179.57	271 553 162.00	20 408 017.57
2015	166 390.13	311 305 984.30	289 618 482.00	21 687 502.30
2016	180 995,00	334 950 497,00	313 785 835,00	21 164 662,00
2017	192 897,63	343 640 993,04	323 329 279,00	20 311 714,04

Sumber: PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Situbondo

Source: State Electricity Company of East Java, Branch of Situbondo

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2013–2017

Tabel 6.2.2
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Situbondo Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	7 032	7 653	7 653	5 361	6 955
2 Jatibanteng	7 162	7 795	8 465	3 796	6 827
3 Banyuglugur	7 974	8 679	9 321	5 073	11 001
4 Besuki	6 803	15 955	21 607	17 033	12 307
5 Suboh	7 541	5 708	6 392	5 625	4 924
6 Mlandingan	7 146	5 028	5 801	4 487	5 708
7 Bungatan	8 233	5 211	5 965	4 997	7 260
8 Kendit	7 147	7 780	7 941	6 756	8 127
9 Panarukan	8 074	11 538	12 184	15 861	19 266
10 Situbondo	7 974	8 680	8 945	16 579	15 749
11 Mangaran	7 142	7 774	8 010	7 688	6 918
12 Panji	8 240	8 969	9 890	16 725	15 966
13 Kapongan	7 832	8 524	8 783	9 468	9 499
14 Arjasa	7 146	7 778	8 015	7 990	7 785
15 Jangkar	10 898	9 562	9 925	9 100	8 890
16 Asembagus	10 328	11 240	11 582	11 886	13 869
17 Banyuputih	9 886	10 763	11 091	12 375	10 228
Situbondo	136 558	148 637	161 570	160 800	171 279

Sumber: PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Situbondo

Source: State Electricity Company of East Java, Branch of Situbondo

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 6.2.3 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Situbondo Regency, 2017**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	844	417 959	653 872 970
Rumah Tangga/Household	27 320	5 812 622	1 725 798 200
Instansi Pemerintah Government Institution	248	178 650	731 681 300
Niaga/Trade	1 239	191 749	1 234 465 260
Industri/Industry	1	-	-
Khusus/Exclusive	1	-	-
Jumlah/Total	29 653	6 600 980	4 345 817 730

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo

Source: Region Drinking Water Company of Situbondo Regency

**Produksi Air Minum, Tarif dan Jumlah Pelanggan per Bulan
di Kabupaten Situbondo, 2017**

Tabel 6.2.4

Table *Production, Fare and Customers for Drinking Water by Month in Situbondo Regency, 2017*

Bulan Month	Produksi Air Minum (M3) <i>Drinking Water Production</i>		Tarif Rata-rata <i>Average Fare</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i>
	Dibangkitkan/ <i>Generated</i>	Didistribusikan <i>Distributed</i>	(Rp/M3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	717 578	546 765	1 350	28 017
2 Pebruari	683 261	523 143	1 350	28 225
3 Ma r e t	610 134	465 083	1 350	28 483
4 April	730 608	583 349	1 350	28 769
5 Mei	657 514	507 879	1 350	29 032
6 Juni	701 404	547 717	1 350	29 287
7 Juli	711 245	567 751	1 350	29 444
8 Agustus	709 637	544 737	1 350	29 548
9 September	731 710	585 206	1 350	29 586
10 Oktober	696 979	536 382	1 350	29 618
11 Nopember	757 606	607 245	1 350	29 642
12 Desember	775 146	586 670	1 350	29 653
Jumlah Total	8 482 822	6 601 927	1 350	29 653

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo

Source: Region Drinking Water Company of Situbondo Regency

PERDAGANGAN

7



**Jumlah Koperasi Aktif
dan Tidak aktif tahun
2017 sebanyak 350
dan 370 unit**

**Jumlah Tenaga Kerja
pada koperasi tahun
2017 sebanyak 1508**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. **Koperasi Simpan Pinjam (KSP)** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
3. **Koperasi serba usaha (KSU)** adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
4. **Koperasi Pegawai Republik Indonesia** beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
5. **Koperasi Unit Desa** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** are business entities that organize the use and utilization of economic resources of its members on the basis of cooperative principles and rules of economic enterprises to improve the lives of members in particular and society in general work area.
2. **Credit Unions (KSP)** is a cooperative that has a single effort that is accommodating member savings and serve borrowing. Members who save (save) will receive remuneration for services and services subject to the borrower.
3. **All-round cooperative effort (KSU)** is a cooperative effort diverse fields eg savings and loan business unit, unit shopping to serve the daily needs of the community are also members.
4. **Cooperative Employees Indonesian Republic** is composed of civil servants, before KPRI this cooperative called Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims mainly to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established in the scope of the department or agency.
5. **Village Unit Cooperative** is a cooperative in rural areas that is engaged in the provision of community needs related to agricultural activities

TRADE

6. **Koperasi Karyawan** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Dimana anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.
7. **Koperasi Wanita** adalah koperasi yang khusus dikelola oleh perempuan, atau yang lazim disebut Koperasi Wanita (KOPWAN).
8. **SIUP** adalah Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.
6. **Employee Cooperative** is a cooperative residing in a particular company. Where the members of this cooperative are the employees of the company.
7. **Women's Cooperative** is a cooperative specifically managed by women, or commonly called Women's Cooperative (KOPWAN).
8. **License Permit** is issued Government Agencies through the Department of Industry and Trade of the City / County according domicile of the company. License is a license granted by the minister or officials appointed to entrepreneurs for doing business in the field of trade and services. License granted to employers either individual, firm, CV, PT, cooperatives, state enterprises, and so on.

Banyaknya Koperasi, Anggota dan Volume Usaha di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 7.1
 Table Number of Cooperative, Members and Business Volume in Situbondo Regency, 2017

Jenis Koperasi Type Of Cooperative	Jml Koperasi Number of Coopertive		Anggota (Orang) Member (Person)	Jumlah Tenaga Kerja Man Power	Volume Usaha Business Volume (000)Rp
	Aktif Active	Pasif Pasive			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KUD Pangan	14	8	27 229	144	5 992 823
2 KUD Mina	1	5	2 441	29	586 572
3 Kop. Pertanian	17	58	3 120	19	790 459
4 KPTR	3	4	574	20	2 758 951
5 Kop. Perikanan/ Nelayan	-	6	183	-	-
6 Kopti	-	1	219	5	-
7 Kopontren	3	42	2 000	91	644 038
8 Kopinkra	-	3	563	2	115 896
9 KPRI	32	17	8 703	263	72 066 322
10 Kopkar	5	26	2 363	83	598 031 582
11 Kop. Angkatan Darat	2	-	384	3	2 516 469
12 Kop. Kepolisian	1	-	798	5	2 509 963
13 Kop. PEPABRI	1	-	120	-	39 288
14 Kop. Wredatama	1	-	513	1	329 126
15 KSP	26	26	28 884	541	15 234 549
16 KJKS	25	6	788	7	109 330
17 Kop. Pasar	-	3	147	-	-
18 Koperasi Wisata	1	-	50	3	270 140
19 Kop. Telkom	1	-	32	4	167 682
20 Kop. Wanita	166	50	10 811	33	5 808 036

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency

TRADE

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperative</i>	Jml Koperasi <i>Number of Cooperative</i>		Anggota (Orang) <i>Member (Person)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Volume Usaha <i>Business Volume (000)Rp</i>
	Aktif <i>Active</i>	Pasif <i>Pasive</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 Kop. Angkutan Darat	1	-	43	-	-
22 Kop. Veteran	1	-	80	1	8 047
23 Kop. Pekali	-	1	56	-	-
24 KSU	31	110	8 746	246	3 400 084
25 Kop. Jasa	-	1	28	-	-
26 Kop. Kehutanan	6	-	129	-	-
27 Kop. Peternakan	4	-	91	-	-
28 Kop. Mahasiswa	1	-	20	-	-
29 Kop. Lainnya	5	1	193	3	8 035
Sub Jumlah	348	368	99 308	1 503	711 387 392
30 Koperasi Sekunder	2	2	118	5	597 230
Jumlah/Total	350	370	99 426	1 508	711 984 622

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2017
Number of Cooperative and Small and Medium Scale Enterprise, Man Power by Subdistrict in Situbondo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Usaha Kecil dan Menengah (UKM) <i>Small and Medium Scale Enterprise</i>	
		Jumlah Usaha <i>Enterprise</i>	Tenaga Kerja <i>Man power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	21	5 042	7 180
2 Jatibanteng	16	2 476	5 174
3 Banyuglugur	21	930	1 763
4 Besuki	44	8 464	13 929
5 Suboh	23	1 952	3 686
6 Mlandingan	26	2 037	3 763
7 Bungatan	32	4 092	7 280
8 Kendit	20	1 220	3 228
9 Panarukan	60	5 064	8 139
10 Situbondo	102	4 410	8 905
11 Mangaran	40	2 784	5 864
12 Panji	110	7 165	11 625
13 Kapongan	43	2 845	4 888
14 Arjasa	31	1 896	3 296
15 Jangkar	31	2 450	3 765
16 Asembagus	50	3 691	6 620
17 Banyuputih	50	3 208	5 521
Situbondo	720	59 726	104 626

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: *Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency*

TRADE

Jumlah KUD menurut Unit Kegiatan di Kabupaten Situbondo, 2013 - 2017

Tabel
Table

7.3

Number of Village Unit Cooperative by Activities in Situbondo Regency, 2013-2017

	Unit Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Tahun <i>Years</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengadaan Pupuk, Saprotan dan Saprodi/ Fertilizer Supply and Other Plant Medicine	8	8	8	8	9
2	Pengadaan Pangan/ Food Supply	3	3	3	4	4
3	Simpan Pinjam/ Credit and Save	8	8	8	8	8
4	Rice Milling Unit (RMU)	13	6	6	6	6
5	Pemasaran/ Marketing	13	6	6	6	8
6	Perikanan dan Peternakan/ Fishery and Animal Husbandry	7	5	5	5	7
7	Perdagangan, Warung dan Pertokoan Trade, Stall and Shop	3	-	-	-	-
8	Angkutan/ Transportation	5	5	4	4	4
9	Kredit Usaha Tani (KUT)/ Farmer Credit	-	-	-	-	-
10	Pelistrikan/ Electricity	10	10	10	10	10
11	Pegadaian/ Pawnship	2	3	3	3	4

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Situbondo

Source: Cooperative and Micro Business Services of Situbondo Regency

Tabel 7.4 **Persediaan dan Pengeluaran Beras Bulanan, 2017**
Table 7.4 **Monthly Stocks and Rice Output, 2017**

Bulan Month	Persediaan Awal Early Stock (Ton)	Pemasukan Income (Ton)	Persediaan Yg Dikuasai Mastered Stock (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	4 988,31	-	4 988,31
2 Pebruari/February	4 987,81	5,00	4 992,81
3 Maret/March	4 987,31	7 871,05	12 858,36
4 April/April	9 315,82	8 197,55	17 513,37
5 Mei/May	12 954,60	2 858,85	15 813,45
6 Juni/June	11 431,08	716,65	12 147,73
7 Juli/July	9 562,87	730,95	10 293,82
8 Agustus/August	9 042,33	1 044,75	10 087,08
9 September/September	9 031,48	1 778,18	10 809,66
10 Oktober/October	9 228,52	883,95	10 112,47
11 Nopember/November	7 866,54	626,74	8 493,28
12 Desember/December	7 407,62	10,00	7 417,62

Sumber: Sub Dolog Wilayah VI Bondowoso

Source: Sub Logistic Depo for Region VI of Bondowoso

TRADE

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Bulan Month	Pengeluaran Expenditure (Ton)	Susut Simpan Reduction (Ton)	Persediaan Akhir Last Stock (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/January	0,50	-	4 987,81
2 Pebruari/February	5,50	-	4 987,31
3 Maret/March	3 542,54	-	9 315,82
4 April/April	4 558,77	-	12 954,60
5 Mei/May	4 382,37	-	11 431,08
6 Juni/June	2 584,87	-	9 562,87
7 Juli/July	1 251,49	-	9 042,33
8 Agustus/August	1 055,60	-	9 031,48
9 September/September	1 581,14	-	9 228,52
10 Oktober/October	2 245,93	-	7 866,54
11 Nopember/November	1 085,66	-	7 407,62
12 Desember/December	21,54	-	7 396,08

Sumber: Sub Dolog Wilayah VI Bondowoso

Source: Sub Logistic Depo for Region VI of Bondowoso

HOTEL DAN PARIWISATA

8

Jumlah wisatawan
pantai pasir putih
2017 sebanyak
152.700



- Jumlah wisatawan
Taman Nasional
Baluran 2017
sebanyak 86.054



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO)
 2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh suatu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang berkunjung dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passenger"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
 2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purpose: pleasure, reaction and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reason and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitors staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers". Cruise Passengers are any visitors who arrive in a country where they do not stay in the accommodation available in the country, for example by ships.
 3. **Average length of stay** is the average stay durations of foreign visitors in Indonesia for one trip.

HOTEL AND TOURISM

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, pesinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **To business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodations that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan tau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non berbintang.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodations rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consist of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikeloli secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan bintang seterusnya.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set fourth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

8.1 HOTEL/HOTEL

Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten
Situbondo, 2015 dan 2016

Tabel 8.1.1
Table 8.1.1
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Situbondo
Regency, 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumbermalang	-	-	-	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	4	5	179	199	229	249
4 Besuki	-	-	-	-	-	-
5 Suboh	-	-	-	-	-	-
6 Mlandingan	-	-	-	-	-	-
7 Bungatan	6	6	173	169	250	316
8 Kendit	1	1	47	47	47	57
9 Panarukan	1	1	38	38	48	48
10 Situbondo	6	7	141	169	249	287
11 Mangaran	-	-	-	-	-	-
12 Panji	4	4	100	131	186	225
13 Kapongan	2	1	65	45	114	86
14 Arjasa	-	-	-	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-	-	-	-
Situbondo	24	25	743	798	1 123	1 268

Catatan/Note : Data tahun 2017 belum tersedia/Data 2017 Not Yet Available

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.2 **Perkembangan Rata-rata Tarif Hotel Menurut Fasilitas Kamar di Kabupaten Situbondo, 2007 - 2016**
Table 8.1.2 **Development of Average of Hotel Tarif by Room Facilities in Situbondo Regency, 2007-2016**

Kecamatan Subdistrict	Kamar Standard Standard Room		Kamar Suite Suite Room
	Tarif/ Tarif Minimum	Tarif/ Tarif Maximum	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 2007	60 000	280 000	350 000
2 2008	61 000	143 000	260 000
3 2009	61 000	145 000	260 000
4 2010	85 833	168 750	446 667
5 2012	88 400	206 000	430 000
6 2013	84 375	216 250	625 000
7 2014	127 391	311 087	525 000
8 2015	112 174	300 217	582 609
9 2016	114 200	335 200	629 375

Catatan/Note : Data tahun 2017 belum tersedia/Data 2017 Not Yet Available

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo

Source: BPS-Statistics of Situbondo Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Tamu Yang Menginap di Hotel Yang Dikelola Perusda Pasir Putih di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 8.1.3 *Number of Guests Who Stay at Hotels Managed Perusda Pasir Putih in Situbondo Regency, 2017*

Bulan Month	Penginap / Guests Staying			Persentase (%) Percentage		
	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	1 495	8	1 503	99,47	0,53	100,00
2 Pebruari / February	1 111	7	1 118	99,37	0,63	100,00
3 Maret / March	1 120	8	1 128	99,29	0,71	100,00
4 April / April	1 279	6	1 285	99,53	0,47	100,00
5 Mei / May	1 437	13	1 450	99,10	0,90	100,00
6 Juni / June	1 132	8	1 140	99,30	0,70	100,00
7 Juli / July	1 304	11	1 315	99,16	0,84	100,00
8 Agustus / August	1 163	8	1 171	99,32	0,68	100,00
9 September / September	1 214	13	1 227	98,94	1,06	100,00
10 Oktober / October	1 224	1	1 225	99,92	0,08	100,00
11 Nopember / November	1 429	5	1 434	99,65	0,35	100,00
12 Desember / December	1 547	10	1 557	99,36	0,64	100,00
Jumlah/ Total	15 455	98	15 553	99,37	0,63	100,00

Sumber: Perusahaan Daerah Pasir Putih Kab Situbondo

Source: Regional Establishment of Pasir Putih of Situbondo Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih Menurut Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 8.2.1 Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih by Month in Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya / Total (Orang / Person)			Persentase (%) Percentage		
	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total	Domes tik/ Do- mestic	Asing Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	24 024	62	24 086	99,74	0,26	100,00
2 Pebruari / February	7 428	23	7 451	99,69	0,31	100,00
3 Maret / March	7 356	14	7 370	99,81	0,19	100,00
4 April / April	8 980	120	9 100	98,68	1,32	100,00
5 Mei / May	15 213	29	15 242	99,81	0,19	100,00
6 Juni / June	9 425	2	9 427	99,98	0,02	100,00
7 Juli / July	14 247	8	14 255	99,94	0,06	100,00
8 Agustus / August	19 646	7	19 653	99,96	0,04	100,00
9 September / September	8 120	4	8 124	99,95	0,05	100,00
10 Oktober / October	7 477	2	7 479	99,97	0,03	100,00
11 Nopember / November	7 130	5	7 135	99,93	0,07	100,00
12 Desember / December	23 371	7	23 378	99,97	0,03	100,00
Jumlah/ Total	152 417	283	152 700	99,81	0,19	100,00

Sumber: Perusahaan Daerah Pasir Putih Kab Situbondo

Source: Regional Establishment of Pasir Putih of Situbondo Regency

Tabel 8.2.2
Table Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik Obyek Wisata Pasir Putih di Kabupaten Situbondo, 2012–2017
Number of Foreign and Domestic Visitors Tourism Resort of Pasir Putih in Situbondo Regency, 2012–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Asing Foreign	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	184	239 282	239 466
2013	121	154 133	154 254
2014	39	17 545	17 584
2015	169	144 207	144 376
2016	549	172 558	173 107
2017	283	152 417	152 700

Sumber: Perusahaan Daerah Pasir Putih Kab. Situbondo

Source: Regional Establishment of Pasir Putih of Situbondo Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek Wisata Taman Nasional Baluran Menurut Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017
Table 8.2.3 Number of International and Domestic Visitors Tourism Resort of Baluran Natinal Park by Month in Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya / Total (Orang / Person)			Persentase (%) Percentage		
	Asing Foreign	Domes tik/ Do- mestic	Jumlah Total	Asing Foreign	Domes tik/ Do- mestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	34	12 549	12 583	0,27	99,73	100,00
2 Pebruari / February	56	4 683	4 739	1,18	98,82	100,00
3 Ma r e t / March	69	4 820	4 889	1,41	98,59	100,00
4 A p r i l / April	74	5 631	5 705	1,30	98,70	100,00
5 M e i / May	103	6 102	6 205	1,66	98,34	100,00
6 J u n i / June	56	874	930	6,02	93,98	100,00
7 J u l i / July	219	16 759	16 978	1,29	98,71	100,00
8 Agustus / August	185	5 405	5 590	3,31	96,69	100,00
9 September / September	174	5 520	5 694	3,06	96,94	100,00
10 Oktober / October	138	4 911	5 049	2,73	97,27	100,00
11 Nopember / November	39	5 464	5 503	0,71	99,29	100,00
12 Desember / December	63	12 126	12 189	0,52	99,48	100,00
Jumlah/ Total	1 210	84 844	86 054	1,41	98,59	100,00

Sumber: Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo

Source: National Park of Baluran of Situbondo Regency

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Obyek
Wisata Taman Nasional Baluran di Kabupaten Situbondo,
2012–2017**

Tabel 8.2.4
Table *Number of International and Domestic Visitors Tourism
Resort of Baluran Natinal Park in Situbondo Regency,
2012–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Asing International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 199	31 475	32 674
2013	1 016	38 858	39 874
2014	1 212	59 089	60 301
2015	1 312	91 742	93 054
2016	1 193	91 623	92 816
2017	1 210	84 844	86 054

Sumber: Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo

Source: *National Park of Baluran of Situbondo Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9

Jumlah
Kendaraan
Tahun 2017

152.457
unit

13.063
unit

5.316
unit

282
unit



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> <p>5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.</p> <p>6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dana tau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesia State police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> <p>5. Data on the length of state and provincial roads were taken from the ministry of public works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.</p> <p>6. Post Office is a services provider facility of written communication and electronic mail, parcel services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Jumlah dan Panjang Ruas Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (km), 2017
Table 9.1.1 *Length of Roads by Subdistrict in Situbondo Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ruas <i>Total of Line</i>	Panjang Ruas (Km) <i>Length of Line (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sumbermalang	9	38,432
2 Jatibanteng	16	53,670
3 Banyuglugur	11	44,137
4 Besuki	56	69,920
5 Suboh	20	30,064
6 Mlandingan	17	42,957
7 Bungatan	18	29,200
8 Kendit	23	46,701
9 Panarukan	34	76,427
10 Situbondo	46	47,216
11 Mangaran	32	54,188
12 Panji	43	72,571
13 Kapongan	30	87,577
14 Arjasa	26	123,155
15 Jangkar	24	53,798
16 Asembagus	39	84,134
17 Banyuputih	27	89,787
Jumlah/Total	471	1 043,934

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: Department of Public Works and Spatial Planning

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Situbondo (km), 2017

Tabel
Table 9.1.2

Length of Roads Regency by Subdistrict and Type of Road Surface in Situbondo Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Beton Rigid	Aspal Lapen Lapen Asphalt	Aspal Hotmix Hot Mix Asphalt	Tanah Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumbermalang	4,586	16,329	9,812	7,705
2 Jatibanteng	4,428	33,486	9,091	6,665
3 Banyuglugur	0,439	28,267	9,548	5,883
4 Besuki	-	25,955	43,965	-
5 Suboh	-	22,396	7,458	0,210
6 Mlandingan	2,397	22,871	16,479	1,210
7 Bungatan	0,136	14,288	12,420	2,356
8 Kendit	0,140	15,452	29,073	2,036
9 Panarukan	0,336	33,251	42,121	0,719
10 Situbondo	0,800	13,851	32,565	-
11 Mangaran	-	33,686	20,437	0,065
12 Panji	-	35,274	37,051	0,246
13 Kapongan	0,421	27,224	51,667	8,265
14 Arjasa	0,894	36,667	48,130	37,464
15 Jangkar	-	22,832	24,394	6,572
16 Asembagus	-	53,519	26,225	4,390
17 Banyuputih	-	50,166	31,032	8,589
Jumlah/Total	14,577	485,514	451,468	92,375

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Source: Department of Public Works and Spatial Planning

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Panjang Jalan Negara dan Propinsi menurut Jenis Permukaan,
Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Situbondo (km), 2017**

Tabel 9.1.3
Table

**Road Length of State and, Province by Road Surface, Condition
and Class in Situbondo Regency (km), 2017**

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Jalan/ Road		Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jenis Permukaan			
a Diaspal	110,030	17,090	127,120
b Kerikil	-	-	-
c Tanah	-	-	-
Jumlah	110,030	17,090	127,120
2 Kondisi Jalan			
a Baik	14,100	12,000	26,100
b Sedang	58,920	5,090	64,010
c Rusak	37,010	-	37,010
d Rusak Berat	-	-	-
Jumlah	110,030	17,090	127,120
3 Kelas Jalan			
a Kelas I	110,030	17,090	127,010
b Kelas II	-	-	-
c Kelas III	-	-	-
d Kelas III A	-	-	-
e Kelas III B	-	-	-
f Kelas III C	-	-	-
g Kelas Tidak Dirinci	-	-	-
Jumlah	110,030	17,090	127,120

Sumber: Pembantu UPT Bina Marga Banyuwangi di Situbondo

Source: Sub Hall of Jember Road Cultivation in Situbondo Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan menurut Wewenang Pembinaan dan Peranan di Kabupaten Situbondo (km), 2017

Tabel 9.1.4
Table

Road Length by Authority of Construction and Role in Situbondo Regency (km), 2017

Informasi Jalan <i>Road Information</i>	Ruas Jalan <i>Joint Streets</i>	Panjang Jalan <i>Road Length</i>
(1)	(2)	(3)
1 Wewenang Pembinaan / Authority of Construction		
a Nasional /State	- Perbatasan Probolinggo - Situbondo - Banyuwangi	110,030
b Propinsi/ <i>Province</i>	- Buduan - Bondowoso (Link 113) Perbatasan Bondowoso	7,800
	- Buduan - Situbondo (Link 114) Perbatasan Bondowoso	9,290
Jumlah /Total		127,120
2 Peranan Jalan/ Road Role		
a Arteri Primer/ <i>Primary Artery</i>		
b Arteri Sekunder <i>Secondary artery</i>	- Perbatasan Probolinggo -Banyuwangi	110,030
c Kolektor Primer	- Buduan - Bondowoso (Link 113) - Bondowoso - Situbondo (Link 114)	7,800 9,290
Jumlah		127,120

Sumber: Pembantu UPT Bina Marga Banyuwangi di Situbondo

Source: Sub Hall of Jember Road Cultivation in Situbondo Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Jumlah Jembatan Negara menurut Panjang dan Lebar di
Kabupaten Situbondo (m), 2017**
*Number of State Bridge by Length and Width in Situbondo
Regency (m), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	Panjang <i>Length</i>	Lebar <i>Width</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	11	125,75	105,60
4 Besuki	14	305,65	126,95
5 Suboh	6	97,05	51,45
6 Mlandingan	5	95,30	47,55
7 Bungatan	28	322,05	238,40
8 Kendit	5	46,90	46,70
9 Panarukan	8	248,20	65,90
10 Situbondo	4	35,90	71,20
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	4	40,20	44,40
13 Kapongan	6	86,70	52,00
14 Arjasa	7	173,30	53,55
15 Jangkar	1	15,20	8,10
16 Asembagus	10	62,20	126,20
17 Banyuputih	28	265,99	259,73
Situbondo	137	1 920,39	1 297,73

Sumber: Pembantu UPT Bina Marga Banyuwangi di Situbondo

Source: Sub Hall of Jember Road Cultivation in Situbondo Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Jembatan Propinsi menurut Panjang dan Lebar di
Kabupaten Situbondo (m), 2017

Tabel
Table 9.1.6

**Number of Province Bridge by Length and Width in Situbondo
Regency (m), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	Panjang Length	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	-	-	-
2 Jatibanteng	-	-	-
3 Banyuglugur	-	-	-
4 Besuki	-	-	-
5 Suboh	3	15,20	25,20
6 Mlandingan	-	-	-
7 Bungatan	-	-	-
8 Kendit	-	-	-
9 Panarukan	-	-	-
10 Situbondo	5	146,50	36,50
11 Mangaran	-	-	-
12 Panji	-	-	-
13 Kapongan	-	-	-
14 Arjasa	-	-	-
15 Jangkar	-	-	-
16 Asembagus	-	-	-
17 Banyuputih	-	-	-
Situbondo	8	161,70	61,70

Sumber: Pembantu UPT Bina Marga Banyuwangi di Situbondo

Source: Sub Hall of Jember Road Cultivation in Situbondo Regency

Jumlah Jembatan Kabupaten menurut Panjang dan Lebar
di Kabupaten Situbondo (m), 2017

Tabel 9.1.7
Table

*Number of Regency Bridge by Length and Width in
Situbondo Regency (m), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i> (Buah)	Panjang Rata-rata (m) <i>Average Length</i>	Lebar Rata-rata (m) <i>Average Width</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	5	21,3	3,3
2 Jatibanteng	15	8,8	3,7
3 Banyuglugur	14	6,7	3,7
4 Besuki	23	17,3	5,2
5 Suboh	5	8,3	4,4
6 Mlandingan	23	12,4	4,0
7 Bungatan	3	15,0	3,4
8 Kendit	34	9,7	5,4
9 Panarukan	35	7,7	5,1
10 Situbondo	21	7,8	7,0
11 Mangaran	13	6,5	5,7
12 Panji	34	8,2	5,1
13 Kapongan	38	7,6	5,8
14 Arjasa	28	9,4	4,9
15 Jangkar	17	17,4	3,5
16 Asembagus	30	10,8	4,5
17 Banyuputih	10	10,9	3,4
Situbondo	348	10,92	4,59

Sumber: Pembantu UPT Bina Marga Banyuwangi di Situbondo

Source: *Sub Hall of Jember Road Cultivation in Situbondo Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Situbondo, 2017
Table Number of Listed Motorized Vehicle in Situbondo Regency, 2017

Uraian Explanation	Tahun / Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mobil Penumpang/ Passenger Car					
Sedan/ Sedan	997	1 038	1 063	1 104	1 163
Jeep/ Jeep	568	598	624	684	716
Station Wagon/ Station Wagon	7 234	8 199	9 133	10 128	11 184
Mobil Jenazah/ Hearse	24	-	-	-	-
Lain-lain / Others	-	-	-	-	-
2 Mobil Gerobak/ Wagon Car					
Truk Biasa/ Ordinary Truck	1 612	1 727	1 782	1 852	1 904
Pick Up/ Pick Up	2 299	2 789	3 044	3 271	3 294
Pemadam Kebakaran & Tangki/ Fire Engine & Tank Car	113	115	115	117	116
Traktor/ Tractor	-	-	2	2	2
3 Auto Bus/ Autobus					
Biasa/ Ordinary	-	-	1	3	3
Kecil/ Small	195	215	240	254	279
4 Sepeda Motor/ Motor Cycle					
Biasa/ Ordinary	110 683	122 500	132 929	143 164	152 457
Kecil/ Small	-	-	-	-	-
Vespa/ Vespa	3	1	2	1	1

Sumber: Kepolisian Resort Situbondo

Source: Resort Police of Situbondo Regency

Jumlah Penumpang yang Naik dan Turun Melalui Pelabuhan Laut
(UPP Kalbut) Menurut Bulan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 9.1.9
Table

*Number of Passenger which Go up through Sea Port (UPP Kalbut)
by Month in Situbondo Regency, 2017*

Bulan Month	N a i k / Going up				Jumlah Total
	Kalbut	Jangkar	Mimbo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari / January	644	3 353	21	4 018	
2 Pebruari / February	602	1 737	21	2 360	
3 Maret / March	925	2 803	21	3 749	
4 April / April	749	3 027	21	3 797	
5 Mei / May	1 303	3 720	21	5 044	
6 Juni / June	902	5 794	21	6 717	
7 Juli / July	650	3 725	21	4 396	
8 Agustus / August	490	2 665	21	3 176	
9 September / September	682	3 187	21	3 890	
10 Oktober / October	576	2 179	21	2 776	
11 Nopember / November	434	2 653	21	3 108	
12 Desember / December	855	3 375	21	4 251	
Jumlah / Total	8 812	38 218	252	47 282	

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.9

Bulan Month	Turun / Go down			
	Kalbut	Jangkar	Mimbo	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari / January	14	2 829	22	2 865
2 Pebruari / February	33	1 677	22	1 732
3 Maret / March	173	2 662	22	2 857
4 April / April	182	2 701	22	2 905
5 Mei / May	202	2 844	22	3 068
6 Juni / June	113	2 654	22	2 789
7 Juli / July	563	7 819	22	8 404
8 Agustus / August	45	2 864	22	2 931
9 September/ September	285	4 167	22	4 474
10 Oktober / October	188	2 451	22	2 661
11 Nopember / November	146	3 564	22	3 732
12 Desember / December	84	3 625	22	3 731
Jumlah / Total	2 028	39 857	264	42 149

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

Jumlah Kunjungan Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut
Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 9.1.10
Table

*Number of Domestic and Foreign Ship Arrival in Kalbut Port Situbondo
Regency, 2017*

Bulan Month	Dalam Negeri/ Domestic		Luar Negeri/ Foreign	
	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	55	350 082	2	93 245
2 Pebruari / February	62	440 681	4	189 349
3 Maret / March	74	566 845	3	138 864
4 April / April	69	441 910	3	137 551
5 Mei / May	69	457 407	4	185 548
6 Juni / June	73	457 497	3	140 366
7 Juli / July	74	509 387	3	140 303
8 Agustus / August	83	488 574	5	191 093
9 September / September	76	395 102	7	244 573
10 Oktober / October	83	541 620	7	263 533
11 Nopember / November	65	385 067	7	265 356
12 Desember / December	76	429 693	6	238 747
Jumlah / Total	859	5 463 865	54	2 228 528

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Bongkar Muat Kapal Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Kalbut Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 9.1.11

Table Number of Loaded and Unloaded Cargoes by Domestic and Foreign Ship in Kalbut Port Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri/ Domestic		Luar Negeri/ Foreign	
	Bongkar Unloaded Cargo	Muat Loaded Cargo	Bongkar Unloaded Cargo	Muat Loaded Cargo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	492	133 206	88 475	-
2 Pebruari / February	65 491	168 362	143 570	-
3 Maret / March	121 284	270 761	138 264	-
4 April / April	82 134	242 368	135 367	-
5 Mei / May	69 324	241 195	130 864	-
6 Juni / June	88 967	218 539	185 721	-
7 Juli / July	85 721	240 091	131 109	-
8 Agustus / August	66 697	219 936	146 994	-
9 September / September	2 455	244 175	241 018	-
10 Oktober / October	15 329	295 091	226 276	-
11 Nopember / November	26 839	235 515	210 249	-
12 Desember / December	12 248	229 765	208 671	11 998
Jumlah / Total	636 981	2 739 004	1 986 578	11 998

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri
di Pelabuhan Jangkar Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 9.1.12

Table Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at Jangkar Port Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrival		Bongkar/ Un-Loaded Cargo	Muat/ Loaded Cargo
	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	34	9 886	18	467
2 Pebruari / February	28	8 152	31	234
3 Maret / March	36	10 464	-	110
4 April / April	34	9 826	79	338
5 Mei / May	29	9 011	55	404
6 Juni / June	42	12 396	120	237
7 Juli / July	43	12 433	19	185
8 Agustus / August	36	10 464	15	432
9 September / September	31	1 444	220	397
10 Oktober / October	-	-	-	-
11 Nopember / November	46	10 085	53	404
12 Desember / December	36	10 223	36	27
Jumlah / Total	395	104 384	644	3 234

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Jumlah Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Dalam Negeri
di Pelabuhan Mimbo Kabupaten Situbondo, 2017**

Tabel
Table 9.1.13

**Number of Domestic Ship Arrival and Loading and Unloading Cargoes at
Mimbo Port Situbondo Regency, 2017**

Bulan Month	Kunjungan Kapal/ Ship Arrival		Bongkar/ Un- Loaded Cargo	Muat/ Loaded Cargo
	Jumlah Total	Gross Ton (GRT)/ Gross Ton		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	3	96	9	68
2 Pebruari / February	2	64	3	39
3 Maret / March	2	64	5	36
4 April / April	5	160	14	52
5 Mei / May	4	128	12	55
6 Juni / June	3	96	12	19
7 Juli / July	4	96	327	25
8 Agustus / August	4	128	4	39
9 September / September	8	256	8	90
10 Oktober / October	8	256	9	72
11 Nopember / November	10	340	6	41
12 Desember / December	7	239	7	62
Jumlah / Total	60	1 827	416	598

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

Tabel 9.1.14
Table Jumlah Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Panarukan Kabupaten Situbondo, 2017
Number of Domestic Loading and Unloading Cargoes in Panarukan Port Situbondo Regency, 2017

Bulan Month	Bongkar/ Un-Loaded Cargo	Muat/ Loaded Cargo
(1)	(4)	(5)
1 Januari / January	118	214
2 Pebruari / February	310	567
3 Maret / March	441	471
4 April / April	399	472
5 Mei / May	410	635
6 Juni / June	261	502
7 Juli / July	292	565
8 Agustus / August	400	749
9 September / September	310	728
10 Oktober / October	360	780
11 Nopember / November	486	601
12 Desember / December	486	601
Jumlah / Total	4 272	6 884

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kalbut

Source: Unit Office of the Port Operator Class III Kalbut

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo, 2013–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Situbondo Regency, 2013–2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumbermalang	1	1	1	1	1
2 Jatibanteng	-	-	-	-	-
3 Banyuglugur	1	1	1	1	1
4 Besuki	1	1	1	1	1
5 Suboh	1	1	1	1	1
6 Mlandingan	1	1	1	1	1
7 Bungatan	-	-	-	-	-
8 Kendit	1	1	1	1	1
9 Panarukan	1	1	1	1	1
10 Situbondo	1	1	1	1	1
11 Mangaran	-	1	1	1	1
12 Panji	-	-	-	-	-
13 Kapongan	1	1	1	1	1
14 Arjasa	1	1	1	1	1
15 Jangkar	1	1	1	1	1
16 Asembagus	1	1	1	1	1
17 Banyuputih	1	1	1	1	1
Jumlah/ Total	13	14	14	14	14

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Situbondo

Source: Indonesia Post Office, Ltd of Branch of Situbondo Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Giro/Cek Pos, Tabanas, Wesel Pos dan Hasil Penjualan Benda Pos di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel
Table 9.2.2

Number of Receipts and Expenditures Giro / Cheque Post , Tabanas , Money Order and Sales Results Pos Objects in Situbondo Regency, 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penerimaan <i>Receipts</i>	Pengeluaran <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Giro / Cek Pos/ Postal Clearing and Cheque			
Banyaknya/ <i>Total</i>	Lembar / <i>Pieces</i>	-	-
Nilai/ <i>Value</i>	Rp	-	-
2 Tabanas/National Saving			
Banyaknya/ <i>Total</i>	Buah/ <i>Unit</i>	8 317	5 927
Nilai/ <i>Value</i>	Rp	36 470 213 197	54 742 997 659
3 Wesel Pos Dalam Negeri Domestic PostDraft			
Banyaknya/ <i>Total</i>	Buah/ <i>Unit</i>	11 495	6 535
Nilai/ <i>Value</i>	Rp	13 028 047 559	8 099 388 123
4 Wesel Pos Luar Negeri (Western Union)/ International Post Draft			
Banyaknya/ <i>Total</i>	Buah/ <i>Unit</i>	6 858	59
Nilai/ <i>Value</i>	Rp	26 674 553 800	331 894 049
5 Hasil Penjualan Benda Pos Sales Revenue of Post Object			
Banyaknya/ <i>Total</i>	Buah/ <i>Unit</i>	438 250	-
Nilai/ <i>Value</i>	Rp	19 721 250 000	-

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Situbondo

Source: Indonesia Post Office, Ltd of Branch of Situbondo Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Surat Pos Dalam Negeri dan Surat Pos Luar Negeri dan Paket Pos di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 9.2.3
Table

Number of Value acceptance and Shipping of Domestic and International Mail and Postal Parce lin Situbondo Regency, 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Penerimaan <i>Receipt</i>		Pengiriman <i>Shipping</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Pos Dalam Negeri / <i>Domestic Mail</i>	174 056	181 731	117 896	33 742
2 Surat Pos Luar Negeri / <i>International Mail</i>	574	537	74	149
3 Express Mail Service (EMS)	160	201	467	231
4 Paket Pos Dalam Negeri/ <i>Domestic Postal Parcel</i>	4 165	6 979	4 573	21 640
5 Paket Pos Luar Negeri/ <i>International Postal Parcel</i>	135	261	7	38
Jumlah /Total	179 090	189 709	123 017	55 800

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Situbondo

Source: Indonesia Post Office, Ltd of Branch of Situbondo Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

*LOCAL FINANCE AND
PRICE*

10

Realisasi Belanja
(Rp)



Rp. 1.611,336.415.539,22

Realisasi
Pendapatan (Rp)



Rp. 1.618.468.100.431,24

PAD Kab
Situbondo
2017

Rp. 226.535.409.803,24



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan/pengolahan kekayaan daerah dan penjualan asset tetap daerah serta jasa giro dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) yang disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>1. Original Local Government Revenue is the revenue that the country comes from local taxes, retributions, the results of the company / processing area properties and fixed asset sales area as well as payment of interest on its own territory imposed under Regulation adapted to legislation applicable.</p> |
| <p>2. Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturanperundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.</p> | <p>2. Local Tax is a mandatory contribution made by the individual or entity to areas without direct payment are balanced, which can be imposed by legislation in force, which is used to finance the implementation of Local Government and Regional Development.</p> |
| <p>3. Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.</p> | <p>3. Retributions are local taxes as payment for services or granting certain permissions are specifically provided or provided by local governments for the benefit of private persons or entities.</p> |
| <p>4. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Jumlah dana perimbangan ditetapkan setiap tahun anggaran dalam APBN.</p> | <p>4. Balance Budget a fund sourced from State Budget (APBN) allocated to the regions (autonomous) to finance the needs of the region in the implementation of decentralization. Total fund balance budgets set annually in the State Budget.</p> |

LOCAL FINANCE AND PRICE

5. **Bagi Hasil Pajak** adalah hak daerah atas pengelolaan sumber-sumber penerimaan negara yang dihasilkan dari masing-masing daerah, yang besarnya ditentukan atas daerah penghasil. Sumber dana bagi hasil pajak meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).
6. **Dana Alokasi Umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
7. **Dana Alokasi Khusus** adalah alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintah Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
- 8 **Pendapatan Hibah** adalah setiap penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.
9. **Dana Darurat** adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat.
5. **Tax Sharing** is the regions for the management of the sources of state revenue generated from each region, which is determined on producing region. Sources of tax sharing covering Income Tax (IT), Land and Building Tax (LBT), and Fees for Acquisition of Land and Buildings (FALB).
6. **General Allocation Funds** is the amount of funds allocated to each autonomous region (province/district/municipality) in Indonesia each year as development funds.
7. **Special Allocation Funds** is the allocation of budget revenues and expenditures to the provincial/district/municipality with the aim to fund specific activities that the affairs of Local Government and in accordance with national priorities.
- 8 **Grant revenue** is any Central Government revenues in the form of money, goods, services and / or securities acquired from Grant-making that does not have to be repaid, originating from within the country or abroad.
9. **Emergency Fund** is amount of money which reserved and allocated separately to fulfill the emergency needs

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10. **Otonomi Daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 11. **Belanja Tidak Langsung (BTL)** adalah belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi
 12. **Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 13. **Belanja Bunga** digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
 14. **Belanja Subsidi** digunakan untuk menganggarkan bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Belanja subsidi dianggarkan sesuai dengan keperluan perusahaan/lembaga penerima subsidi dalam peraturan daerah tentang APBD yang peraturan pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan dalam peraturan kepala daerah.
 15. **Belanja Hibah** bersifat bantuan yang tidak mengikat/tidak secara terus menerus dan harus digunakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam naskah perjanjian hibah daerah.
10. **Regional Autonomy** is the rights, powers and obligations of autonomous regions to set up and manage their own affairs and interests of local communities in accordance with the legislation.
 11. **Indirect Expenditures (BTL)** are spending not directly related to the productivity or organizational goals.
 12. **Employee expenditures** are expenditures compensation, in the form of salaries and allowances, and other income that is given to civil servants are determined in accordance with the statutory
 13. **Retributions** are used to allocate interest payment is calculated on the principal debt obligations (*principal outstanding*) based on short-term loan agreement, medium term and long term.
 14. **Subsidies Expenditure** is subsidy which used to allocate aid to the company's production costs / selling price of certain institutions that production / services produced can be affordable by many people. Subsidy budgeted expenditures in accordance with the purposes of the company / agency receiving the subsidy in the regional regulation on APBD implementation regulations further
 15. **Grants** are untied grants / is not continuous and must be used in accordance with the requirements set forth in the text area of the grant agreement.

LOCAL FINANCE AND PRICE

16. **Belanja Bantuan Sosial** digunakan untuk mengalokasikan pemberian bantuan dalam bentuk uang dan/atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial diberikan tidak secara terus menerus/tidak berulang setiap tahun anggaran, selektif dan memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya.
17. **Belanja Langsung (BL)** adalah Belanja pegawai, honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan.
18. **Belanja Modal** digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Nilai pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal hanya sebesar harga beli/bangun aset. Belanja honorarium panitia pengadaan dan administrasi pembelian/pembangunan untuk memperoleh setiap aset yang dianggarkan pada belanja modal dianggarkan pada belanja pegawai dan/atau belanja barang dan jasa.
- 19 **Valuta Asing** adalah mata uang asing yang digunakan dalam perdagangan internasional.
16. ***Social Expenditure** is used to allocate the provision of assistance in the form of money and / or goods to the community that aims to improve the welfare of society. Social assistance rendered continuous / non-recurring every fiscal year, selective and has a clarity of allotment use.*
17. ***Direct expenditure (BL)** is the expenditure of employees, salaries, incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid.*
18. ***Capital expenditures** are used for expenses incurred in order to purchase / acquisition or construction of fixed assets intangible that has a value benefit of more than 12 (twelve) months to be used in government activities, such as in the form of land, equipment and machinery, buildings, roads, irrigation and networks, and other fixed assets. Value of purchase / acquisition or construction of tangible fixed assets budgeted capital expenditure only for the purchase price / wake assets. Shopping honorarium procurement committee and the administration of the purchase / development to acquire any assets that budgeted capital expenditures budgeted on personnel expenditures and / or spending on goods and services.*
- 19 ***Foreign Exchange** is Foreign currency used in international trade.*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Situbondo Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017	
Tabel Table	10.1.1 <i>Actual Revenues of Government of Situbondo Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017</i>
Jenis Pendapatan Source of Revenues	
(1)	2017* (2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	226 535 409 803,24
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	38 951 117 757,34
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	9 637 648 123,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 047 068 403,64
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	173 899 575 519,26
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 091 000 194 656,00
2.1 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	876 972 621 008,00
2.2 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	214 027 573 648,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	300 932 495 972,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	0,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax sharing from province and other local governments</i>	101 312 838 972,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	111 434 587 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	88 185 070 000,00
3.6 Lainnya/Other Funds	0,00
Jumlah/Total	1 618 468 100 431,24

Keterangan/Note: *Data APBD

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Department of Revenue, Financial Management and Asset

LOCAL FINANCE AND PRICE

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Situbondo Menurut Jenis
Pembelanjaan (rupiah), 2017**

Tabel
Table 10.1.2

**Actual Expenditure of Government of Situbondo Regency by Source of
Expenditure (rupiahs), 2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	*2017
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	865 645 559 005,39
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	616 790 808 882,39
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0,00
1.3 Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	31 224 614 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	7 280 000 000,00
Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota 1.6 <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	2 506 981 000,00
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Des 1.7 <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	207 518 974 893,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	324 180 230,00
2. Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	745 690 856 533,83
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	79 294 744 248,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	321 218 117 811,85
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	345 177 994 473,98
Jumlah/Total	1 611 336 415 539,22

Keterangan/Note: *Data APBD

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/*Department of Revenue , Financial
Management and Asset*

Tabel 10.1.3
Table Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2015–2017
Fundamental of Decision of Land and Building Taxes by Subdistrict in Situbondo Regency (rupiahs), 2015–2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tahun / Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sumbermalang	136 912 171	136 912 171	136 912 171
2 Jatibanteng	219 906 077	219 906 077	219 936 135
3 Banyuglugur	390 672 405	452 666 711	452 537 005
4 Besuki	520 444 740	521 160 147	520 305 956
5 Suboh	262 518 760	280 908 409	281 038 141
6 Mlandingan	210 245 074	234 431 656	234 469 674
7 Bungatan	251 952 975	270 060 898	273 800 563
8 Kendit	253 565 544	284 948 666	294 143 234
9 Panarukan	684 320 727	735 948 291	739 422 294
10 Situbondo	1 032 091 757	1 027 884 871	1 029 777 013
11 Mangaran	421 807 468	440 511 725	440 216 924
12 Panji	1 334 575 692	1 335 130 218	1 336 281 464
13 Kapongan	639 083 481	699 451 214	699 203 337
14 Arjasa	365 549 565	394 199 701	395 873 466
15 Jangkar	312 584 373	322 719 685	321 916 570
16 Asembagus	610 933 424	610 063 987	619 727 789
17 Banyuputih	239 376 791	266 460 886	296 257 677
Situbondo	7 884 810 488	7 886 541 024	8 291 819 413

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Situbondo/Department of Revenue, Financial Management and Asset of Situbondo Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2015–2017

Tabel
Table 10.1.4

Realization of Land and Building Taxes by Subdistrict in Situbondo Regency (rupiah), 2015–2017

	Kecamatan Subdistrict	Tahun / Years		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumbermalang	136 912 171	136 912 171	136 978 590
2	Jatibanteng	219 920 910	219 906 077	190 362 303
3	Banyuglugur	291 051 936	364 434 214	300 498 152
4	Besuki	201 460 961	211 534 692	314 538 432
5	Suboh	145 626 484	170 242 339	215 362 040
6	Mlandingan	81 073 607	118 193 265	126 756 856
7	Bungatan	96 898 345	163 815 233	159 947 866
8	Kendit	121 117 542	145 937 850	187 847 380
9	Panarukan	164 749 206	230 888 801	327 094 473
10	Situbondo	450 190 658	498 640 345	631 920 576
11	Mangaran	106 477 766	122 202 647	189 811 182
12	Panji	564 203 070	643 107 246	802 268 659
13	Kapongan	245 484 358	344 518 659	334 735 697
14	Arjasa	131 534 602	172 035 580	216 245 122
15	Jangkar	87 178 476	77 187 395	97 901 508
16	Asembagus	350 295 302	368 062 372	489 164 697
17	Banyuputih	98 123 438	134 802 522	236 551 657
	Situbondo	3 436 734 879	3 492 298 832	4 957 985 190,00

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Situbondo/Department of Revenue, Financial Management and Asset of Situbondo Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di
Kabupaten Situbondo, 2015-2016

Tabel 10.1.5 *Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial And Rural Bank in Situbondo Regency, 2015-2016*

	Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jenis Simpanan (Nominal)	(Juta Rp)	1 951 371	2 082 548	6,72
	a. Giro	(Juta Rp)	143 223	133 551	-6,75
	b. Simpanan Berjangka	(Juta Rp)	599 006	556 694	-7,06
	c. Tabungan	(Juta Rp)	1 209 142	1 392 304	15,15
2	Jenis Simpanan (Rekening)				
	a. Giro	Rekening	1 829	2 265	23,84
	b. Simpanan Berjangka	Bilyet	3 262	3 111	-4,63
	c. Tabungan	Rekening	328 757	387 253	17,79

Catatan/Note : Data tahun 2017 Belum Tersedia/Data 2017 Not Yet Available

Sumber : Bank Indonesia Surabaya dan Bank Indonesia Cabang Jember

Source : *Indonesia Bank of Surabaya and Jember Branch*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Situbondo, 2015-2016

Tabel
Table 10.1.6

Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial And Rural Bank in Situbondo Regency, 2015–2016

	Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
	(1)	(2)	(3)		(4)
1	Menurut Jenis Penggunaan	(Juta Rp)	2 802 397	2 945 282	5,10
	a. Modal Kerja	(Juta Rp)	1 372 739	1 425 723	3,86
	b. Investasi	(Juta Rp)	105 563	108 447	2,73
	c. Konsumsi	(Juta Rp)	1 324 096	1 410 113	6,50
2	Menurut Sektor Ekonomi				
	A Lapangan Usaha	(Juta Rp)	2 308 556	2 377 527	2,99
	1. Pertanian	(Juta Rp)	211 329	247 167	16,96
	2. Pertambangan dan Pengalihan	(Juta Rp)	484	394	-18,60
	3. Industri Pengolahan	(Juta Rp)	1 033 788	1 063 988	2,92
	4. Listrik, Gas dan Air Bersih	(Juta Rp)	1 158	904	-21,93
	5. Konstruksi	(Juta Rp)	32 949	21 404	-35,04
	6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	(Juta Rp)	946 888	947 669	0,08
	7. Pengangkutan dan Komunikasi	(Juta Rp)	11 296	14 424	27,69
	8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	(Juta Rp)	23 098	18 145	-21,44
	9. Jasa-jasa	(Juta Rp)	47 565	63 430	33,35
	B Non Lapangan Usaha	(Juta Rp)	1 324 096	1 410 113	6,50
	1. Rumah Tangga	(Juta Rp)	176 013	180 489	2,54
	2. Flat dan Apartemen	(Juta Rp)	2 739	2 781	1,53
	3. Rumah Toko & Rumah Kantor	(Juta Rp)	6 812	4 781	-29,82
	4. Kendaraan Bermotor	(Juta Rp)	123 624	141 691	14,61
	5. Lainnya	(Juta Rp)	1 014 909	1 080 370	6,45

Sumber : Bank Indonesia Surabaya dan Bank Indonesia Cabang Jember

Source : Indonesia Bank of Surabaya and Jember Branch

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Perkembangan Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang
Diberikan Bank Umum di Kabupaten Situbondo, 2015-2016

Tabel 10.1.7
Table

*Growth of the Commercial Banks Credits to Micro, Small and Medium Enterprise in
Situbondo Regency, 2015–2016*

	Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menurut Jenis Penggunaan	(Juta Rp)	1 047 118	1 108 243	0,58
	a. Modal Kerja	(Juta Rp)	984 550	1 022 114	3,82
	b. Investasi	(Juta Rp)	62 567	86 128	37,66
	c. Tidak Teridentifikasi	(Juta Rp)	-	-	-
2	Menurut Sektor Ekonomi	(Juta Rp)	1 047 118	1 108 243	0,58
	1. Pertanian	(Juta Rp)	162 727	196 483	20,74
	2. Pertambangan dan Penggalian	(Juta Rp)	415	373	- 10,12
	3. Industri Pengolahan	(Juta Rp)	41 187	78 178	89,81
	4. Listrik, Gas dan Air Bersih	(Juta Rp)	92	20	- 78,26
	5. Konstruksi	(Juta Rp)	7 838	5 897	- 24,76
	6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	(Juta Rp)	776 595	770 756	- 0,75
	7. Pengangkutan dan Komunikasi	(Juta Rp)	9 593	11 615	21,08
	8. Keuangan, Real Estate dan Jasa	(Juta Rp)	28 472	22 963	- 19,35
	9. Jasa-jasa	(Juta Rp)	20 198	21 958	8,71

Sumber : Bank Indonesia Surabaya dan Bank Indonesia Cabang Jember

Source : *Indonesia Bank of Surabaya and Jember Branch*

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 **Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg, Gabah, Jagung, Ketela Pohon dan Ketela Rambat di Kabupaten Situbondo, 2017**
Table 10.2.1 **Average of Producer Price per 100 Kg of Maize, Cassava and Sweet Potato in Situbondo Regency, 2017**

	Bulan <i>Month</i>	Gabah <i>Kering Giling</i>	Jagung <i>Pipilan</i> <i>Shelled</i> <i>Maize</i>	Ketela <i>Pohon</i> <i>Cassava</i>	Ketela <i>Rambat</i> <i>Sweet</i> <i>Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	485 000	367 500	165 000	150 000
2	Februari/ <i>February</i>	485 000	370 500	173 000	150 000
3	Maret/ <i>March</i>	475 000	361 000	165 000	120 000
4	April/ <i>April</i>	440 000	370 000	169 000	100 000
5	Mei/ <i>May</i>	500 000	411 000	179 000	200 000
6	Juni/ <i>June</i>	515 000	410 000	179 000	200 000
7	Juli/ <i>July</i>	485 000	404 500	185 000	200 000
8	Agustus/ <i>August</i>	500 000	389 000	179 000	250 000
9	September/ <i>September</i>	505 000	401 000	179 000	250 000
10	Oktober/ <i>October</i>	505 000	382 000	185 000	350 000
11	November/ <i>November</i>	520 000	347 500	185 000	250 000
12	Desember/ <i>December</i>	510 000	331 000	185 000	250 000
	Rata-rata Average	493 750	378 750	177 333	205 833

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics Of Situbondo Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kedele di Kabupaten Situbondo, 2017
 Table 10.2.2 Average of Producer Price per 100 of Peanut, Mung Beans and Soyabean in Situbondo Regency, 2017

	Bulan Month	Kacang Tanah/ Peanut		Kacang Hijau Mung Bean	Kedele Soyabean
		Belum Dikupas Not Peeled Yet	Kering Sudah Dikupas Dry & Peeled		
1	Januari/January	595 000	2 050 000	1 333 333	900 000
2	Februari/February	583 333	2 020 000	1 316 667	900 000
3	Maret/March	573 333	2 066 667	1 333 333	900 000
4	April/April	583 333	2 066 667	1 325 000	900 000
5	Mei/May	591 667	2 075 000	1 325 000	900 000
6	Juni/June	741 667	2 200 000	1 358 333	900 000
7	Juli/July	716 667	2 208 333	1 358 333	900 000
8	Agustus/August	660 000	2 175 000	1 366 667	900 000
9	September/September	658 333	2 191 667	1 383 333	850 000
10	Oktober/October	650 000	2 175 000	1 325 000	800 000
11	November/November	653 333	2 208 333	1 325 000	800 000
12	Desember/December	670 000	2 200 000	1 350 000	900 000
	Rata-rata Average	639 722	2 136 389	1 341 667	879 167

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics Of Situbondo Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.3
Rata-rata Harga Produsen per 100 Kg Tomat Sayur, Cabai Rawit Cabai Merah dan Bawang Merah di Kabupaten Situbondo, 2017
Average of Producer Price per 100 kg of Vegetable Tomato, Chili, Red Pepper, and Onion in Situbondo Regency, 2017

	Bulan Month	Tomat Sayur Vegetable Tomato	Cabai Rawit Chili	Cabai Merah Red Pepper	Bawang Merah Onion
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	208 750	7 310 000	1 845 833	1 827 273
2	Februari/February	255 000	8 940 000	2 916 667	2 390 909
3	Maret/March	196 250	7 930 000	1 395 833	2 713 636
4	April/April	261 250	4 270 000	1 770 833	2 018 182
5	Mei/May	391 250	3 965 000	2 266 667	1 345 455
6	Juni/June	395 000	1 295 000	858 333	1 236 364
7	Juli/July	427 500	2 550 000	841 667	1 518 182
8	Agustus/August	401 250	1 010 000	754 167	981 818
9	September/September	515 000	682 000	670 833	1 009 091
10	Oktober/October	361 250	667 000	750 000	809 091
11	November/November	587 500	1 160 000	929 167	1 163 636
12	Desember/December	1 412 500	1 305 000	1 250 000	1 186 364
	Rata-rata Average	451 042	3 423 667	1 354 167	1 516 667

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics Of Situbondo Regency

Rata-rata Harga Produsen Buah-buahan di Kabupaten Situbondo, 2017

Tabel 10.2.4

Table Average Price of Producer of Fruits in Situbondo Regency, 2017

	Bulan Month	Mangga Mango 100 Kg	Jeruk Pecel Calamondin 100 Kg	Pisang Ambon Ambon Banana 10 Sisir	Pisang Raja King Banana 10 Sisir
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	468 750	500 000	97 857	117 500
2	Februari/February	468 750	400 000	95 714	111 250
3	Maret/March	468 750	500 000	92 857	105 000
4	April/April	468 750	500 000	93 571	101 250
5	Mei/May	568 750	500 000	93 571	103 750
6	Juni/June	618 750	600 000	92 857	105 625
7	Juli/July	631 250	700 000	91 571	103 750
8	Agustus/August	681 250	800 000	91 571	102 500
9	September/September	650 000	800 000	88 714	102 500
10	Oktober/October	356 250	800 000	88 714	105 000
11	November/November	231 250	800 000	87 286	105 000
12	Desember/December	271 250	800 000	88 714	115 000
	Rata-rata Average	490 313	641 667	91 917	106 510

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics Of Situbondo Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.5 Rata-rata Harga Ternak, Unggas dan Hasil-hasilnya di Kabupaten Situbondo, 2017
Table *Average Price of Livestock, Poultry and its Results in Situbondo Regency, 2017*

Jenis Ternak dan Hasil-hasilnya <i>Type of Livestocks and Its Result</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun <i>Years</i>		
		2015	2016	2017
1 Sapi/ Cow	Ekor/ Tail	14 270 833	15 437 500	16 269 535
2 Kambing/ Goat	Ekor/ Tail	312 500	1 250 000	546 556
3 Domba/ Sheep	Ekor/ Tail	400 000	2 287 500	1 804 260
4 Ayam Ras/ Pedigre Hen	Ekor/ Tail	45 000	56 667	43 619
5 Ayam Buras/ Domestic Hen	Ekor/ Tail	-	-	38 549
6 Telor Ras/ Egg of Pedigree Hen	Kg/ Kg	18 062	19 333	19 238
7 Susu/ Milk	Liter/ Litre	-	-	-
8 Kulit Sapi/ Lether of Cow	Lembar/ Piece	487 500	413 750	339 260
9 Kulit Kambing/ Lether of goat	Lembar/ Piece	44 583	40 667	40 929

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics Of Situbondo Regency

Tabel 10.2.6 Rata-rata Harga Produsen per Kilogram Ikan Segar di Kabupaten Situbondo, 2017
 Table Average Price of Producer Per Kg of Fresh Fish in Situbondo Regency, 2017

	Bulan Month	Layang Scags	Selar Trevallies	Kurisi	Tongkol Skipjack
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	27 600	10 000	26 000	30 000
2	Februari/February	31 100	10 000	29 500	31 900
3	Maret/March	28 100	11 000	25 000	30 100
4	April/April	22 700	10 500	25 000	25 200
5	Mei/May	27 300	10 500	23 250	26 700
6	Juni/June	30 200	10 500	23 000	25 600
7	Juli/July	29 000	10 500	25 000	28 600
8	Agustus/August	27 200	10 500	25 000	29 400
9	September/September	26 800	9 500	26 000	33 800
10	Oktober/October	23 800	10 500	22 000	25 300
11	November/November	24 200	10 000	22 500	24 200
12	Desember/December	26 400	10 000	23 000	25 000
	Rata-rata Average	27 033	10 292	24 604	27 983

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS-Statistics Of Situbondo Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION

11



Rata-Rata
Pengeluaran
Makanan Rp.
337.261

Rata-Rata
Pengeluaran Non
Makanan Rp.
264.141



Rata -Rata Pengeluaran
Perkapita Sebulan Rp.
601.402



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socio economic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistic Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
6. *The survey time reference periode is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Situbondo Dirinci menurut Kuintil Pengeluaran, 2017
Table *Monthly Average Expenditure Per Capita in Situbondo Regency Specified by Expenditure Quintile, 2017*

Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan/ <i>Monthly Average Expenditure Per Capita</i>
(1)	(2)
1	264 386
2	356 880
3	455 295
4	618 139
5	1 312 618
Rata-Rata/Average	601 402

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional , Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey , March 2017*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan menurut
Jenis Pengeluaran di Kabupaten Situbondo (rupiah), 2017

Tabel
Table
11.2

**Monthly Average Food Expenditure Per Capita in Situbondo
Regency, 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	54 505
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 469
Ikan/ <i>Fish</i>	22 221
Daging/ <i>Meat</i>	11 602
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 665
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23 391
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 208
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	9 418
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 106
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 456
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 721
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 282
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	88 492
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	53 724
Jumlah/Total	337 261

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional , Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey , March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan
menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Situbondo (rupiah),
2017

Tabel 11.3
Table

*Monthly Average Non Food Expenditure Per Capita in
Situbondo Regency, 2017*

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah <i>Tangga/Housing and Household Facilities</i>	113 851
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	63 498
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 960
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	37 396
Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	12 817
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15 619
Jumlah/Total	264 141

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey, March 2017*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Berlaku
2017 Rp.
17.545,02
Milyar**

**PDRB Atas
Dasar
Harga
Konstan
2017 Rp.
12.230,46
Milyar**

3 Lapangan Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Tahun 2017 (Atas Dasar Harga Berlaku)

**Pertanian,
Kehutanan,
dan
Perikanan
34,18 %**

**Industri
Pengolahan
16,58 %**

**Perdagangan
Besar dan
Eceran
Reparasi
15,52 %**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

REGIONAL INCOME

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.
5. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
6. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using prices prevailing at each year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices prevailing in the base year.*
5. *GDP at current prices could be used to see shifts and economic structures, are being used to determine the price of constant economic growth from year to year.*
6. *The growth rate of the GDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*

7. Kegunaan Laju Pertumbuhan PDRB adalah :
7. *The usefulness of the GDP Growth Rate is:*
- a. Untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional
 - a. *For measuring economic progress as a result of national development*
 - b. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional
 - b. *As a basis for making projections or estimates of revenues for national development planning or sectoral and regional*
 - c. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan
 - c. *As the basis for the forecast of business, particularly the sales equation*
8. Indeks Implisit adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (producer price index). Digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan yang lebih dikenal dengan tingkat inflasi.
8. *Implicit Index is an index indicating the level of development in producer prices (producer price index. Used to determine the price change of goods and services as a whole, better known by the rate of inflation.*

<https://situbondokab.bps.go.id>

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (miliar rupiah), 2014-2017
Table 12.1
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Situbondo Regency (billion rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	4 844,48	5 361,70	5 784,98	5 996,43
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	259,72	287,48	303,09	333,66
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	2 102,10	2 380,78	2 665,54	2 908,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	7,78	8,39	9,00	10,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	16,95	18,59	20,02	21,58
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 031,62	1 094,49	1 206,74	1 333,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	1 912,05	2 139,03	2 418,85	2 722,70

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)				
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	311,83	355,48	400,00	447,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	223,85	254,96	291,49	331,43
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	631,82	696,96	771,29	838,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	385,16	439,08	499,15	554,28
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	180,60	207,74	231,99	253,04
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	53,39	59,35	65,83	73,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	472,02	487,54	523,66	560,79
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	531,41	582,71	630,83	664,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	112,45	123,57	132,06	143,98
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	261,59	297,80	326,23	350,78
Produk Domestik Regional Bruto		13.338,82	14.795,65	16.280,76	17.545,02
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * *Temporary Figures*, ** *Very Temporary Figure*

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - *Statistics of Situbondo Regency*

Tabel 12.2
Table 12.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (miliar rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices by Industry in Situbondo Regency (billion rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	3.511,85	3.622,21	3.717,86	3.753,21
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	219,96	222,93	225,89	239,80
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1.656,68	1.785,47	1.910,53	2.067,76
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	8,00	8,18	8,44	8,81
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	14,75	15,08	15,41	16,13
F Konstruksi <i>Construction</i>	846,75	839,96	866,47	922,46
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	1.630,01	1.733,48	1.850,94	1.995,22

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	255,35	274,22	293,01	314,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	171,64	186,27	202,62	220,89
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	631,56	672,60	721,05	771,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	305,87	332,22	359,01	382,71
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	165,55	178,86	194,35	206,85
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	43,65	46,57	49,65	53,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	368,82	378,99	392,09	404,47
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	414,48	447,35	477,15	498,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	99,38	101,85	104,34	109,38
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	228,07	240,23	251,93	264,90
Produk Domestik Regional Bruto		10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (persen), 2014-2017

Tabel 12.3
Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2014-2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	36,32	36,24	35,53	34,18
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	1,95	1,94	1,86	1,90
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	15,76	16,09	16,37	16,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	0,13	0,13	0,12	0,12
F	Konstruksi <i>Construction</i>	7,73	7,40	7,41	7,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	14,33	14,46	14,86	15,52

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	2,34	2,40	2,46	2,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	1,68	1,72	1,79	1,89
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,74	4,71	4,74	4,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	2,89	2,97	3,07	3,16
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	1,35	1,40	1,42	1,44
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0,40	0,40	0,40	0,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	3,54	3,30	3,22	3,20
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	3,98	3,94	3,87	3,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	0,84	0,84	0,81	0,82
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	1,96	2,01	2,00	2,00
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 12.4 Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (persen), 2014-2017
Table 12.4 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Situbondo Regency (percent), 2014-2017*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	3,84	3,14	2,64	0,95
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	1,33	1,35	1,33	6,16
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	6,70	7,77	7,00	8,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	3,38	2,20	3,24	4,33
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	2,36	2,25	2,21	4,62
F	Konstruksi <i>Construction</i>	7,47	-0,80	3,16	6,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	7,40	6,35	6,78	7,79

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME**Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4**

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	7,79	7,39	6,85	7,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,49	8,53	8,78	9,02
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,61	6,50	7,20	7,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	8,68	8,61	8,06	6,60
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	8,05	8,04	8,66	6,43
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	6,67	6,70	6,62	6,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	1,75	2,76	3,46	3,16
P	Jasa Pendidikan <i>Education Sevices</i>	7,92	7,93	6,66	4,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	12,71	2,48	2,45	4,83
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	5,31	5,33	4,87	5,15
Produk Domestik Regional Bruto		5,79	4,86	5,00	5,07
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Tabel 12.5
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo (2010=100), 2014-2017
Table 12.5
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Situbondo Regency (2010=100), 2014-2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	137,95	148,02	155,60	159,77
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	118,07	128,95	134,18	139,14
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	126,89	133,34	139,52	140,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	97,24	102,59	106,63	118,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	114,91	123,26	129,89	133,80
F	Konstruksi <i>Construction</i>	121,83	130,30	139,27	144,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	117,30	123,39	130,68	136,46

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
<i>Industry</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudanggaan <i>Transportation and Ware Housing</i>	122,12	129,63	136,51	142,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	130,42	136,88	143,86	150,05
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	100,04	103,62	106,97	108,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	125,92	132,17	139,03	144,83
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	109,09	116,15	119,37	122,33
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	122,32	127,45	132,58	138,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	127,98	128,64	133,56	138,65
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	128,21	130,26	132,21	133,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	113,15	121,33	126,56	131,63
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	114,70	123,96	129,49	132,42
Produk Domestik Regional Bruto		126,17	133,46	139,86	143,45
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo 2014-2017

Tabel
Table 12.6

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality 2014-2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, fisheries</i>	8,96	7,30	5,12	2,68
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	6,12	9,22	4,05	3,70
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	5,41	5,09	4,63	0,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1,97	5,50	3,94	10,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and recycling</i>	3,25	7,27	5,38	3,00
F	Konstruksi <i>Construction</i>	5,82	6,95	6,88	3,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repaires</i>	2,36	5,19	5,91	4,42

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Ware Housing</i>	8,81	6,15	5,31	4,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Drinking</i>	8,94	4,95	5,10	4,30
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-0,47	3,58	3,23	1,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	6,35	4,96	5,20	4,17
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	0,42	6,46	2,78	2,48
M,N	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	1,72	4,19	4,03	4,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration of Government, Defense and Social Security</i>	2,76	0,52	3,82	3,81
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4,61	1,60	1,50	0,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and social Activities</i>	1,24	7,23	4,31	4,01
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services</i>	7,71	8,08	4,46	2,26
Produk Domestik Regional Bruto		5,84	5,78	4,80	2,57
Gross Regional Domestic Bruto					

Catatan : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Note : * Temporary Figures, ** Very Temporary Figure

Sumber : BPS Kabupaten Situbondo

Source : BPS - Statistics of Situbondo Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

13

INTERREGENCY COMPARISON

Terendah Kabupaten
Sampang dengan
angka IPM 59,90

Tertinggi Kota
Surabaya dengan
angka IPM 81,07

Angka IPM
Kabupaten
Situbondo
Tahun 2017
65,68



SE-Jawa Timur Tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara/ wilayah/ daerah. Pertumbuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya infrastruktur ekonomi.
2. PDRB adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar penghitungannya.
3. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan harga konstan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, PDRB merupakan indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan.

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the indicators of economic growth of a country / region / area. The growth can be affected by several factors, including economic infrastructure.*
2. *The GDP is the sum of gross value added produced by all business units in a particular region, or the total value of final goods and services produced by all economic units. GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using the price in every year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services is calculated using prices in a given year as the basis of computation*
3. *GDP at current prices could be used to see a shift in the economic structure, while constant prices can be used to determine economic growth from year to year. Thus, the GDP is an indicator to regulate the extent to which the government's success in utilizing the resources available, and can be used as a planning and decision making.*

INTERREGENCY COMPARISON

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*
5. *Poverty Line (GK) is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line are categorized as poor.*
6. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Food consumption bundle represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, etc.)*
7. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education and health. Consumption bundle represented by 51 non-food commodities in urban and 47 commodities in the countryside.*

8. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
9. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
10. Menurut UNDP, IPM didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu lamanya hidup, Pengetahuan/tingkat pendidikan dan standar hidup layak. Angka IPM berguna untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
8. *Population projection is not a forecast but a population of scientific calculation based on the assumption of the components of population growth, namely births, deaths, and migration. The three components that determine the size of the total population and the population age structure in the future.*
9. *Basic data projection calculation are the result SP2010 population data that have been made adjustments to June 2010 and the assumptions that formed in addition to using the data SP2010 also uses the results of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS).*
10. *According to UNDP, HDI is defined as the process of expanding options for the population. HDI measures the achievement of development results from an area / region in the three basic dimensions of development, namely the length of life, knowledge / level of education and decent living standards. The HDI figure is useful for classifying whether a country is a developed country, a developing country or a backward country and also to measure the influence of economic policy on quality of life. HDI figures provide a comprehensive picture of the level of achievement of human development as a result of development activities carried out by a country / region. The higher the HDI value of a country / region, the better the achievement of human development.*

13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	549,48	550,99	552,31	553,39
2. Ponorogo	865,81	867,39	868,81	869,89
3. Trenggalek	686,78	689,20	691,30	693,10
4. Tulungagung	1 015,97	1 021,19	1 026,10	1 030,79
5. Blitar	1 140,79	1 145,40	1 149,71	1 153,80
6. Kediri	1 538,93	1 546,88	1 554,39	1 561,39
7. Malang	2 527,09	2 544,32	2 560,68	2 576,60
8. Lumajang	1 026,38	1 030,19	1 033,70	1 036,82
9. Jember	2 394,61	2 407,12	2 419,00	2 430,19
10. Banyuwangi	1 588,08	1 594,08	1 599,81	1 604,90
11. Bondowoso	756,99	761,21	765,09	768,91
12. Situbondo	666,01	669,71	673,28	676,70
13. Probolinggo	1 132,69	1 140,48	1 148,01	1 155,21
14. Pasuruan	1 569,51	1 581,79	1 593,68	1 605,31
15. Sidoarjo	2 083,92	2 117,28	2 150,48	2 183,68
16. Mojokerto	1 070,49	1 080,39	1 090,08	1 099,50
17. Jombang	1 234,50	1 240,99	1 247,30	1 253,08
18. Nganjuk	1 037,72	1 041,72	1 045,38	1 048,80
19. Madiun	673,99	676,09	677,99	679,89
20. Magetan	626,61	627,41	627,98	628,61
21. Ngawi	827,83	828,78	829,48	829,90
22. Bojonegoro	1 232,39	1 236,61	1 240,38	1 243,91
23. Tuban	1 147,10	1 152,92	1 158,37	1 163,61
24. Lamongan	1 187,08	1 187,80	1 188,19	1 188,48
25. Gresik	1 241,61	1 256,31	1 270,70	1 285,02
26. Bangkalan	945,82	954,31	962,77	970,89
27. Sampang	925,91	936,80	947,61	958,08
28. Pamekasan	836,22	845,31	854,19	863,00
29. Sumenep	1 067,20	1 072,11	1 076,81	1 081,20

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	278,07	280,00	281,98	284,00
72. Blitar	136,90	137,91	139,12	140,00
73. Malang	845,97	851,30	856,41	861,41
74. Probolinggo	226,78	229,01	231,11	233,12
75. Pasuruan	193,33	194,82	196,20	197,70
76. Mojokerto	124,72	125,71	126,40	127,28
77. Madiun	174,37	175,00	175,61	176,10
78. Surabaya	2 833,92	2 848,58	2 862,41	2 874,70
79. Batu	198,61	200,49	202,32	204,00
Jumlah/Total	38 610,20	38 847,56	39 075,15	39 292,97

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017

Tabel 13.2

Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014 –2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	5,21	5,10	5,21	4,98
2. Ponorogo	5,21	5,25	5,29	5,10
3. Trenggalek	5,28	5,03	5,00	5,02
4. Tulungagung	5,46	4,99	5,02	5,08
5. Blitar	5,02	5,06	5,08	5,07
6. Kediri	5,32	4,88	5,02	4,90
7. Malang	6,01	5,27	5,30	5,43
8. Lumajang	5,32	4,62	4,70	5,05
9. Jember	6,21	5,36	5,23	5,11
10. Banyuwangi	5,72	6,01	5,38	5,45
11. Bondowoso	5,05	4,95	4,97	5,03
12. Situbondo	5,79	4,86	5,00	5,07
13. Probolinggo	4,90	4,76	4,77	4,46
14. Pasuruan	6,74	5,38	5,44	5,72
15. Sidoarjo	6,44	5,24	5,51	5,80
16. Mojokerto	6,45	5,65	5,49	5,74
17. Jombang	5,42	5,36	5,40	5,36
18. Nganjuk	5,10	5,18	5,29	5,26
19. Madiun	5,34	5,26	5,27	5,42
20. Magetan	5,10	5,17	5,31	5,09
21. Ngawi	5,82	5,08	5,21	5,07
22. Bojonegoro	2,29	17,42	21,95	10,26
23. Tuban	5,47	4,89	4,90	5,00
24. Lamongan	6,30	5,77	5,86	5,52
25. Gresik	7,04	6,61	5,49	5,83
26. Bangkalan	7,19	-2,66	0,66	3,53
27. Sampang	0,08	2,08	6,17	4,69
28. Pamekasan	5,62	5,32	5,35	5,04
29. Sumenep	6,23	1,27	2,58	2,86

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	5,85	5,36	5,54	5,14
72. Blitar	5,88	5,68	5,76	5,78
73. Malang	5,80	5,61	5,61	5,69
74. Probolinggo	5,93	5,86	5,88	5,88
75. Pasuruan	5,70	5,53	5,46	5,47
76. Mojokerto	5,83	5,74	5,77	5,65
77. Madiun	6,62	6,15	5,90	5,93
78. Surabaya	6,96	5,97	6,00	6,13
79. Batu	6,90	6,69	6,61	6,56
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	88,90	92,08	85,53	85,26
2. Ponorogo	99,90	103,22	102,06	99,03
3. Trenggalek	90,00	92,17	91,49	89,77
4. Tulungagung	89,00	87,37	84,35	82,80
5. Blitar	116,70	114,12	113,51	112,93
6. Kediri	196,80	199,38	197,43	191,08
7. Malang	280,30	292,87	293,74	283,96
8. Lumajang	120,70	118,51	115,91	112,65
9. Jember	270,40	269,54	265,10	266,90
10. Banyuwangi	147,70	146,00	140,45	138,54
11. Bondowoso	111,90	113,72	114,63	111,66
12. Situbondo	87,70	91,17	89,68	88,23
13. Probolinggo	231,90	236,96	240,47	236,72
14. Pasuruan	170,70	169,19	168,06	165,64
15. Sidoarjo	133,80	136,13	136,79	135,42
16. Mojokerto	113,30	113,86	115,38	111,79
17. Jombang	133,50	133,75	133,32	131,16
18. Nganjuk	136,50	132,04	127,90	125,52
19. Madiun	81,20	84,74	85,97	83,43
20. Magetan	74,00	71,16	69,24	65,87
21. Ngawi	123,20	129,32	126,65	123,76
22. Bojonegoro	190,90	193,99	180,99	178,25
23. Tuban	191,10	196,59	198,35	196,10
24. Lamongan	186,10	182,64	176,92	171,38
25. Gresik	166,90	170,76	167,12	164,08
26. Bangkalan	212,20	216,23	205,71	206,53
27. Sampang	239,60	240,35	227,80	225,13
28. Pamekasan	148,80	146,92	142,32	137,77
29. Sumenep	218,90	216,84	216,14	211,92

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	22,10	23,77	23,64	24,07
72. Blitar	9,80	10,04	9,97	11,22
73. Malang	40,60	39,10	37,03	35,89
74. Probolinggo	19,00	18,66	18,37	18,23
75. Pasuruan	14,20	14,52	14,93	14,85
76. Mojokerto	8,00	7,72	7,24	7,28
77. Madiun	8,50	8,55	9,05	8,70
78. Surabaya	164,40	165,72	161,01	154,71
79. Batu	9,10	9,43	9,05	8,77
Jumlah/Total	4 748,40	4 789,12	4 703,30	4 617,01

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014 - 2017
Table 13.4 *Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51
2. Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26
3. Trenggalek	66,16	67,25	67,78	68,10
4. Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24
5. Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33
6. Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47
7. Malang	65,59	66,63	67,51	68,47
8. Lumajang	62,33	63,02	63,74	64,23
9. Jember	62,64	63,04	64,01	64,96
10. Banyuwangi	67,31	68,08	69,00	69,64
11. Bondowoso	63,43	63,95	64,52	64,75
12. Situbondo	63,91	64,53	65,08	65,68
13. Probolinggo	63,04	63,83	64,12	64,28
14. Pasuruan	64,35	65,04	65,71	66,69
15. Sidoarjo	76,78	77,43	78,17	78,70
16. Mojokerto	70,22	70,85	71,38	72,36
17. Jombang	69,07	69,59	70,03	70,88
18. Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69
19. Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27
20. Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60
21. Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27
22. Bojonegoro	65,27	66,17	66,73	67,28
23. Tuban	64,58	65,52	66,19	66,77
24. Lamongan	69,42	69,84	70,34	71,11
25. Gresik	72,84	73,57	74,46	74,84
26. Bangkalan	60,71	61,49	62,06	62,30
27. Sampang	56,98	58,18	59,09	59,90
28. Pamekasan	62,66	63,10	63,98	64,93
29. Sumenep	61,43	62,38	63,42	64,28

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13
72. Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10
73. Malang	78,96	80,05	80,46	80,65
74. Probolinggo	70,49	71,01	71,50	72,09
75. Pasuruan	73,23	73,78	74,11	74,39
76. Mojokerto	75,04	75,54	76,38	76,77
77. Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13
78. Surabaya	78,87	79,47	80,38	81,07
79. Batu	71,89	72,62	73,57	74,26
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017

Tabel 13.5
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014 –2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	10 492,19	11 590,63	12 767,11	13 810,32
2. Ponorogo	13 394,07	14 916,03	16 419,19	17 760,42
3. Trenggalek	12 297,00	13 634,75	14 915,82	16 116,65
4. Tulungagung	25 780,59	28 415,30	31 126,13	33 740,18
5. Blitar	24 140,62	26 779,69	29 335,58	31 654,91
6. Kediri	27 755,23	30 497,51	33 212,39	35 870,64
7. Malang	65 930,89	73 841,93	81 785,43	89 180,19
8. Lumajang	21 983,12	24 417,11	26 652,84	28 703,89
9. Jember	50 602,10	56 377,37	62 513,68	67 476,07
10. Banyuwangi	53 371,20	60 179,29	66 348,47	72 245,72
11. Bondowoso	13 075,13	14 485,61	15 862,63	17 156,69
12. Situbondo	13 338,82	14 795,65	16 280,76	17 545,02
13. Probolinggo	23 157,98	25 688,56	28 069,42	29 993,67
14. Pasuruan	94 881,63	104 778,42	114 882,79	124 979,82
15. Sidoarjo	131 645,83	146 080,89	160 020,65	174 280,09
16. Mojokerto	53 203,57	59 184,93	65 115,83	70 863,23
17. Jombang	26 339,07	29 147,97	31 983,12	34 940,03
18. Nganjuk	17 243,82	19 122,24	21 113,91	22 892,07
19. Madiun	12 532,05	13 901,45	15 226,95	16 417,72
20. Magetan	12 564,00	13 880,13	15 196,42	16 343,37
21. Ngawi	13 311,84	14 994,50	16 529,85	17 810,62
22. Bojonegoro	50 533,94	48 606,46	55 581,37	64 886,18
23. Tuban	43 801,54	48 137,74	52 307,24	56 501,07
24. Lamongan	25 704,52	28 746,24	31 707,26	34 370,51
25. Gresik	93 797,71	100 723,79	107 876,58	118 624,23
26. Bangkalan	21 708,65	19 198,94	20 134,40	21 674,59
27. Sampang	14 628,28	14 697,25	16 244,98	17 707,28
28. Pamekasan	11 067,05	12 299,30	13 528,03	14 640,58
29. Sumenep	28 311,40	27 156,11	28 971,14	30 578,65

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	87 704,15	95 865,24	106 396,45	116 060,22
72. Blitar	4 354,28	4 819,13	5 331,29	5 802,36
73. Malang	46 563,21	51 824,39	57 170,60	62 359,30
74. Probolinggo	7 260,72	8 072,10	8 888,11	9 680,04
75. Pasuruan	5 346,07	5 949,43	6 559,01	7 125,19
76. Mojokerto	4 427,10	4 881,58	5 370,37	5 848,23
77. Madiun	9 214,10	10 192,07	11 184,11	12 140,20
78. Surabaya	365 350,94	406 231,68	451 383,24	495 043,30
79. Batu	10 259,71	11 510,38	12 901,68	14 351,47
Jumlah/Total	1 537 947,63	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017

Tabel
Table 13.6

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014 –2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	8 582,20	9 019,54	9 489,69	9 962,50
2. Ponorogo	11 104,54	11 687,87	12 305,65	12 933,45
3. Trenggalek	9 998,53	10 501,58	11 026,55	11 579,86
4. Tulungagung	21 265,19	22 326,62	23 446,44	24 637,36
5. Blitar	19 920,16	20 928,47	21 991,43	23 107,48
6. Kediri	22 889,97	24 007,72	25 211,90	26 446,17
7. Malang	52 550,42	55 317,82	58 247,34	61 408,93
8. Lumajang	17 851,86	18 676,95	19 555,17	20 542,93
9. Jember	41 971,68	44 222,56	46 533,56	48 912,96
10. Banyuwangi	42 005,65	44 529,93	46 924,58	49 480,44
11. Bondowoso	10 652,44	11 179,62	11 735,59	12 325,66
12. Situbondo	10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46
13. Probolinggo	18 682,21	19 570,99	20 504,09	21 418,25
14. Pasuruan	80 105,37	84 415,72	89 011,18	94 101,98
15. Sidoarjo	106 434,28	112 012,86	118 179,19	125 039,06
16. Mojokerto	44 292,00	46 792,33	49 360,59	52 192,83
17. Jombang	21 793,19	22 960,25	24 199,07	25 497,00
18. Nganjuk	14 142,88	14 875,35	15 661,81	16 485,62
19. Madiun	10 169,72	10 704,87	11 268,90	11 879,34
20. Magetan	10 291,68	10 823,92	11 398,13	11 978,06
21. Ngawi	10 680,98	11 223,12	11 807,56	12 406,43
22. Bojonegoro	39 934,83	46 892,81	57 187,37	63 056,47
23. Tuban	35 519,92	37 256,03	39 081,76	41 037,71
24. Lamongan	21 099,94	22 316,88	23 623,79	24 927,95
25. Gresik	76 336,05	81 380,44	85 850,11	90 855,60
26. Bangkalan	17 369,23	16 906,84	17 018,65	17 618,60
27. Sampang	11 632,93	11 874,48	12 606,81	13 197,67
28. Pamekasan	8 846,16	9 316,86	9 815,77	10 310,24
29. Sumenep	21 476,94	21 750,58	22 311,69	22 949,70

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	87 704,15	95 865,24	106 396,45	116 060,22
72. Blitar	4 354,28	4 819,13	5 331,29	5 802,36
73. Malang	46 563,21	51 824,39	57 170,60	62 359,30
74. Probolinggo	7 260,72	8 072,10	8 888,11	9 680,04
75. Pasuruan	5 346,07	5 949,43	6 559,01	7 125,19
76. Mojokerto	4 427,10	4 881,58	5 370,37	5 848,23
77. Madiun	9 214,10	10 192,07	11 184,11	12 140,20
78. Surabaya	365 350,94	406 231,68	451 383,24	495 043,30
79. Batu	10 259,71	11 510,38	12 901,68	14 351,47
Jumlah/Total	1 537 947,63	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010

Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017

Tabel
13.7
Table

**Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	15 618,20	16 369,40	17 182,13	18 002,36
2. Ponorogo	12 825,75	13 474,60	14 163,96	14 867,74
3. Trenggalek	14 558,14	15 237,34	15 950,45	16 707,34
4. Tulungagung	20 930,31	21 863,13	22 850,05	23 901,21
5. Blitar	17 461,57	18 271,76	19 127,97	20 027,29
6. Kediri	14 874,24	15 519,89	16 219,70	16 937,48
7. Malang	20 794,75	21 741,86	22 746,65	23 833,32
8. Lumajang	17 392,69	18 129,44	18 917,64	19 813,78
9. Jember	17 527,64	18 371,72	19 236,69	20 127,13
10. Banyuwangi	26 450,26	27 934,21	29 331,53	30 830,86
11. Bondowoso	14 071,91	14 686,84	15 338,63	16 030,26
12. Situbondo	15 874,44	16 554,40	17 289,11	18 073,68
13. Probolinggo	16 493,52	17 160,01	17 860,70	18 540,73
14. Pasuruan	51 038,79	53 366,87	55 851,90	58 619,56
15. Sidoarjo	51 074,56	52 903,63	54 954,28	57 260,18
16. Mojokerto	41 375,05	43 310,19	45 280,79	47 469,61
17. Jombang	17 653,46	18 501,41	19 401,16	20 347,14
18. Nganjuk	13 629,06	14 279,88	14 981,65	15 718,56
19. Madiun	15 088,61	15 833,27	16 620,79	17 454,21
20. Magetan	16 424,65	17 252,02	18 149,89	19 049,07
21. Ngawi	12 902,85	13 541,40	14 234,55	14 949,31
22. Bojonegoro	32 404,11	37 920,76	46 103,98	50 692,56
23. Tuban	30 964,97	32 315,06	33 737,70	35 267,88
24. Lamongan	17 774,36	18 788,41	19 882,00	20 974,30
25. Gresik	61 482,00	64 777,87	67 561,27	70 704,75
26. Bangkalan	18 364,59	17 716,49	17 676,20	18 146,67
27. Sampang	12 563,91	12 675,58	13 303,94	13 774,84
28. Pamekasan	10 579,00	11 021,95	11 491,19	11 946,98
29. Sumenep	20 124,57	20 287,82	20 720,37	21 226,13

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	248 949,62	260 519,74	273 008,39	285 021,70
72. Blitar	26 659,24	27 968,88	29 326,09	30 821,53
73. Malang	46 955,91	49 280,07	51 732,72	54 358,89
74. Probolinggo	27 609,73	28 946,53	30 369,06	31 877,37
75. Pasuruan	23 596,81	24 708,98	25 873,36	27 081,88
76. Mojokerto	30 269,80	31 753,18	33 400,53	35 038,84
77. Madiun	45 672,41	48 316,78	50 994,86	53 867,90
78. Surabaya	107 959,91	113 815,62	120 057,50	126 870,57
79. Batu	43 162,79	45 615,70	48 200,24	50 935,51
Jawa Timur	32 703,39	34 271,77	35 970,58	37 719,53

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS—Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

**Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017**
*Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	19 094,06	21 035,63	23 116,25	24 955,41
2. Ponorogo	15 470,16	17 196,26	18 898,69	20 416,62
3. Trenggalek	17 904,78	19 783,45	21 576,47	23 253,00
4. Tulungagung	25 374,60	27 825,40	30 334,41	32 732,03
5. Blitar	21 161,13	23 380,20	25 515,86	27 435,35
6. Kediri	18 035,76	19 715,25	21 366,69	22 973,38
7. Malang	26 089,55	29 022,49	31 938,70	34 611,58
8. Lumajang	21 417,69	23 701,33	25 783,92	27 685,08
9. Jember	21 131,75	23 421,28	25 842,78	27 765,65
10. Banyuwangi	33 606,95	37 751,27	41 472,98	45 015,71
11. Bondowoso	17 272,30	19 029,96	20 732,75	22 313,29
12. Situbondo	20 028,26	22 092,96	24 180,54	25 927,32
13. Probolinggo	20 444,94	22 523,95	24 450,71	25 964,05
14. Pasuruan	60 453,41	66 239,99	72 085,58	77 854,50
15. Sidoarjo	63 172,81	68 993,95	74 410,91	79 809,54
16. Mojokerto	49 699,74	54 780,58	59 733,81	64 450,41
17. Jombang	21 335,82	23 487,48	25 641,88	27 882,87
18. Nganjuk	16 617,34	18 356,76	20 196,97	21 826,91
19. Madiun	18 593,55	20 561,24	22 458,63	24 122,42
20. Magetan	20 051,07	22 123,25	24 198,12	25 991,36
21. Ngawi	16 080,99	18 091,81	19 927,48	21 461,16
22. Bojonegoro	41 004,50	39 306,53	44 809,23	52 163,50
23. Tuban	38 184,59	41 753,61	45 154,73	48 557,12
24. Lamongan	21 653,20	24 201,25	26 685,12	28 919,23
25. Gresik	75 545,83	80 174,95	84 895,40	92 314,58
26. Bangkalan	22 952,68	20 118,35	20 912,34	22 324,23
27. Sampang	15 798,98	15 688,78	17 143,29	18 481,67
28. Pamekasan	13 234,93	14 550,21	15 837,08	16 964,75
29. Sumenep	26 528,67	25 329,83	26 904,85	28 282,14

INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/Municipality				
71. Kediri	315 369,12	342 375,87	377 292,38	408 662,74
72. Blitar	31 806,31	34 946,54	38 327,01	41 445,46
73. Malang	55 039,26	60 876,77	66 756,89	72 392,97
74. Probolinggo	32 013,76	35 249,36	38 460,03	41 527,39
75. Pasuruan	27 656,87	30 541,23	33 430,22	36 040,41
76. Mojokerto	35 502,00	38 835,16	42 487,08	45 940,57
77. Madiun	52 833,15	58 240,39	63 690,83	68 939,24
78. Surabaya	128 921,61	142 607,49	157 693,98	172 206,94
79. Batu	51 660,17	57 408,36	63 774,97	70 350,32
Jawa Timur	39 832,68	43 541,35	47 538,92	51 387,10

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-----Entighten The Nation-----



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SITUBONDO
Statistics of Situbondo Regency
Jl. Raya Wringin Anom-Situbondo Telp (0338) 671996
Website : <https://situbondokab.bps.go.id>
Email : bps3512@bps.go.id

ISSN 0215-6121



0215-6121